

**STUDI PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
TERHADAP KINERJA KARYAWAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat S-2

**Program Pascasarjana Universitas Diponegoro
Program Studi : Magister Ilmu Administrasi
Konsentrasi : Magister Administrasi Publik**



Diajukan oleh :

**JOHANNA MUDJIATI
D4E002101**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG
2008**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Semarang, Juli 2008

Johanna Mudjiati

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

JUDUL TESIS : STUDI PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM
INFORMASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG

NAMA PENULIS : JOHANNA MUDJIATI

NIM : D4E002101

Tesis ini telah disetujui untuk diujikan:

Tanggal : 17 JULI 2008

Pembimbing I

(Dra. SUSI SULANDARI, M.Si)

(Dr. PURBAYU BUDI SANTOSA, MS)
Pembimbing II

KATA PENGANTAR

Pada kesempatan yang sangat baik ini pertama-tama penulis menghaturkan syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT, karena atas perkenan dan ridhloNya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan penelitian tentang Studi Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Tentunya jerih payah ini bukan merupakan upaya dan ketekunan penulis semata, karena banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik secara moral maupun material, namun karena keterbatasan tidaklah mungkin untuk menyebutkan satu persatu. Untuk itu penulis menghaturkan rasa terima kasih yang tak terkira dan doa semoga Allah SWT membalas dengan selalu melimpahkan rahmat, hidayah dan inayahNya kepada mereka dan keluarganya. Namun demikian kiranya tidaklah berlebihan menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Prof. Drs. Y. Warella, MPA, Ph.D, selaku ketua Program Studi MAP UNDIP, Bapak DR. Purbayu Budi Santoso, MS dan Ibu Dra. Susi Sulandari, M.Si yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan tulus ikhlas serta tidak bosan-bosannya memberikan dorongan kepada penulis dalam pembimbingan tesis. Terima kasih pula penulis haturkan kepada Bp/Ibu staf pengajar dan seluruh karyawan pada Program Studi Magister Administrasi Publik Universitas Diponegoro Semarang, teman-teman dekat penulis yang dengan rasa tulus selalu memberi *support* dan bantuan do'a kepada

penulis. Terima kasih juga penulis ucapkan Bpk Dekan Fakultas Ekonomi UNDIP yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi, Bpk PD I dan seluruh jajarannya baik bpk/ibu dosen, teman-teman karyawan administrasi dan adik-adik mahasiswa yang dengan suka rela meluangkan waktu menerima penulis untuk wawancara dalam memperoleh data guna penulisan tesis ini. Kedua almarhum/mah orang tuaku yang saat ini berada disisi Allah, mohon maaf ananda baru dapat mempersembahkan sekarang, adik-adikku dan kakakku yang selalu memberikan do'a dan semangat terutama adikku Hesty dan teman baikku Endang Fatmawati dan Ipoeng yang selalu membantu mengarahkan dengan penuh kesabaran, seluruh saudara dan kerabat serta semua pihak yang telah turut membantu kelancaran penulis dan terakhir untuk suamiku tercinta yang selalu memberikan dorongan semangat tiada henti dan juga untuk anak-anakku yang dengan penuh rasa sayang dan ikhlas turut membantu pengetikan tesis ini.

Sangat penulis sadari akan keterbatasan yang penulis miliki, masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan guna sempurnanya tesis ini. Semoga tesis ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan Fakultas Ekonomi UNDIP di masa yang akan datang.

Semarang, Agustus 2008

Penulis,

Johanna Mudjiati

ABSTRAKSI

Studi kualitatif berjudul 'Studi Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang', bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan sistem informasi terhadap kinerja karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, untuk mengetahui sejauh mana kinerja karyawan Fakultas Ekonomi UNDIP sebelum dan sesudah penggunaan sistem informasi, serta bagaimana pelayanan yang diharapkan *user*.

Penelitian dilakukan dengan melakukan survei terhadap penggunaan sistem informasi akademik yang berbasis internet (SIMAWEB) dan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan dengan metode observasi maupun wawancara secara mendalam untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya dari semua responden/informan. Jumlah informan adalah 17 orang terbagi dalam kelompok manajemen fakultas, dosen, staf administrasi/karyawan dan mahasiswa yang memiliki pengalaman di bidang tugasnya masing-masing, mengetahui secara mendalam dan banyak berperan dalam proses penggunaan sistem informasi.

Berdasarkan hasil penelitian, memperlihatkan bahwa dengan penggunaan sistem informasi/Simaweb di Fakultas Ekonomi yang merupakan salah satu fasilitas guna kelancaran kegiatan proses belajar mengajar, terbukti memberikan kemudahan, banyak keuntungan dan manfaatnya yang sangat menunjang tugas-tugas karyawan dalam melayani dosen, mahasiswa dan pihak luar yang membutuhkan. Hal tersebut berarti mempunyai segi positif bagi semua pihak sehingga berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan dapat memberikan kualitas pelayanan kepada dosen, mahasiswa dan pihak luar yang membutuhkan.

Kata kunci : Sistem informasi, kinerja karyawan, kualitas pelayanan

ABSTRACT

The title of this study is “The Study of the influence from the information system use on the performance of the employee in Faculty of Economy of Diponegoro University in Semarang”. The purpose of this study are to find out how the influence from the information system use on the performance of the employee in Faculty of Economy of Diponegoro University, to find out how the performance of the employee in Faculty of Economy of Diponegoro University is affected prior and post the use of information system, and to find out what service is expected by the user.

The study is conducted by survey on the use of academic information system which is based on internet (SIMAWEB) and its influence on the employee’s performance. The survey is conducted by observation method as well as a comprehensive interview to respondents. The amount of the respondents is 17 people, and it is divided into several groups, that is faculty of management, lecturers, administration staffs, and student who have experience and knowledge in their own field and also play on important role in the process of the use of information system.

Based from the result of the study, it is shown that the use of information system/SIMAWEB used to improve the learning process, is successfully proven to give an ease, benefits and its benefits really useful for the employees in doing their task to serve the lecturer, the students and the needing outsider. It means that there are many positive sides for all party, there fore it also gives an influence for the employee’s performance and better service quality for the lecturers, students and the needing outsider.

Keywords : Information System, Employee Performance, Service Quality.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTAKSI.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Perumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Kegunaan Penelitian	12
 BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	13
A.1. Kinerja Karyawan	13
A.2. Sistem Informasi	21

A.3. Kualitas Pelayanan	30
B. Pembahasan Penelitian yang Relevan.....	40
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Perspektif Pendekatan Penelitian	41
B. Ruang Lingkup / Fokus Penelitian.....	43
C. Pemilihan Informasi	44
D. Instrumen Penelitian	45
E. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data	48
F. Analisis Data	51
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	54
A.1. Sejarah Singkat.....	54
A.2. Lokasi Fakultas Ekonomi UNDIP	57
A.3. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi UNDIP	58
Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi UNDIP	64
B. Hasil dan Analisis Hasil Penelitian.....	68
B.1. Sekilas Tentang Sistem Informasi di Fakultas Ekonomi	68
B.2. Deskripsi Subyek Penelitian / Informan	74
B.3. Analisa Domain.....	117
C. Diskusi	134

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	151
B. Saran.....	154
DAFTAR PUSTAKA	156

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

A.1. Kinerja Karyawan

Istilah kinerja sering diidentikkan dengan istilah prestasi. Istilah kinerja atau prestasi merupakan pengalih bahasa dari kata Inggris ‘*performance*’. Kinerja atau *performance* merupakan perilaku organisasi yang secara langsung berhubungan dengan aktifitas hasil kerja, pencapaian tugas dimana istilah tugas berasal dari pemikiran aktifitas yang dibutuhkan oleh pekerja (Nelson,1997). Gibson (1997) mendefinisikan kinerja sebagai hasil dari pekerjaan yang terkait dengan tujuan organisasi seperti kualitas, efisien dan kriteria efektifitas kerja lainnya. Menurut Minner (1988) kinerja didefinisikan sebagai tingkat kebutuhan seorang individu sebagai pengharapan atas pekerjaan yang dilakukannya. Setiap harapan dari tiap individu dinilai berdasarkan peran. Jika peran yang dimainkan seseorang individu tidak diketahui dengan jelas atau nampak samar, maka setiap individu tidak akan mengetahui secara persis apa yang diharapkannya. Kinerja juga merupakan hasil yang telah dicapai seseorang, yang berhubungan dengan tugas dan peran yang dilakukannya. Menurut Fiske (McCoy dan Cudeck, 1994) kinerja merupakan perilaku atau tindakan yang relevan dengan tujuan organisasi. Spesifikasi tujuan ini mewakili keputusan

penilaian yang dilakukan oleh ahlinya.

A.A Anwar Prabu Mangkunegoro (2000) mendefinisikan Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Pengertian kinerja lainnya adalah yang dikemukakan oleh Casio (1992) yang lebih menekankan bahwa yang dinilai adalah *job relevant strengths and weaknesses*, yaitu kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan yang relevan dengan pekerjaannya.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, definisi kinerja sebagai hasil kerja yang dicapai oleh individu yang disesuaikan dengan peran atau tugas individu tersebut dalam suatu organisasi pada suatu periode tertentu, yang dihubungkan dengan suatu ukuran nilai atau standar tertentu dari organisasi dimana individu tersebut bekerja.

Mengacu pada beberapa pengertian dari kinerja di atas, Achmad (2001) mencoba menilai kinerja dengan pendekatan "*input-proses-output*". Indikator-indikator yang digunakan dalam penilaian kinerja dengan menggunakan pendekatan ini meliputi kerja sama, prestasi kerja, dan tanggung jawab.

Organisasi pemerintah adalah sebuah organisasi yang mempunyai tujuan untuk melayani masyarakat (*public service*), mulai dari lapisan masyarakat yang paling bawah sampai dengan lapisan yang paling atas. Adanya perubahan-perubahan yang sedang dan akan terjadi di era

globalisasi dan lebih spesifik lagi pada era otonomi pendidikan tinggi menuntut organisasi untuk mengambil langkah-langkah antisipatif baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Penentuan berbagai langkah antisipatif apa yang akan dilakukan oleh organisasi tidak lepas dari sumber-sumber daya yang dimiliki oleh suatu organisasi.

Lebih lanjut oleh Simamora (1995) dikatakan bahwa salah satu sumber daya yang menempati kedudukan strategis dalam organisasi adalah sumber daya manusia. Kedudukan strategis sumber daya manusia dilihat dari kemampuannya dalam pengelolaannya (*management*) dan pengalokasian sumber daya lainnya yang dimiliki oleh organisasi.

Simamora (1995) mengemukakan bahwa kehancuran dan keberhasilan perusahaan-perusahaan (organisasi) terkemuka di dunia tidak lepas dari peran sumber daya manusia dalam organisasi tersebut. Tidak diketahuinya peran penting sumber daya manusia merupakan faktor penghambat organisasi untuk memiliki kinerja yang tinggi. Oleh karenanya, pemahaman akan arti pentingnya sumber daya manusia perlu bagi individu-individu pengelola sumber daya manusia dalam organisasi, baik organisasi swasta maupun pemerintah.

Kinerja berkaitan erat dengan tujuan, sebagai suatu hasil perilaku kerja seseorang (Davis, 1985; Wayan 2000). Perilaku kinerja dapat ditelusuri hingga ke faktor-faktor spesifik seperti kemampuan, upaya dan kesulitan tugas (Timpl, 1988). Kinerja sebagai hasil pola tindakan untuk

mencapai tujuan sesuai dengan standar prestasi, kualitatif maupun kuantitatif, yang telah ditetapkan oleh individu secara pribadi maupun oleh perusahaan tempat individu bekerja. Kinerja juga sering kali identik dengan kemampuan seorang auditor bahkan berhubungan dengan komitmen terhadap suatu profesi (Larkin dan Seweikart, 1992).

Kinerja individu dipengaruhi oleh kepuasan kerja. Kepuasan kerja itu sendiri adalah perasaan individu terhadap pekerjaannya. Perasaan tersebut berupa suatu hasil penilaian mengenai seberapa jauh pekerjaannya secara keseluruhan mampu memuaskan kebutuhannya. Kepuasan tersebut berhubungan dengan faktor-faktor individu, yakni : (a) kepribadian seperti aktualisasi diri, kemampuan menghadapi tantangan, kemampuan menghadapi tekanan; (b) status dan senioritas, makin tinggi hierarkis di dalam perusahaan lebih mudah individu tersebut untuk puas; (c) kecocokan dengan minat, semakin cocok minat individu semakin tinggi kepuasan kerjanya; (d) kepuasan individu dalam hidupnya, yaitu individu yang mempunyai kepuasan yang tinggi terhadap elemen-elemen kehidupannya yang tidak berhubungan dengan kerja, biasanya akan mempunyai kepuasan kerja yang tinggi (Veithzal Rivai & A Fawzi M Basri, 2005:17).

Flipo (1984:14) menyatakan bahwa “seseorang agar mencapai kinerja yang tinggi tergantung pada kerjasama, kepribadian, kepandaian yang beraneka ragam, kepemimpinan, keselamatan, pengetahuan pekerjaan, kehadiran kesetiaan, ketangguhan dan inisiatif”. Kerjasama antar pegawai

yang ada di organisasi tersebut dalam rangka melaksanakan tugas dan pekerjaannya, baik kerjasama antara atasan dan bawahan maupun kerjasama antar bawahan. Kepribadian para pegawai menentukan baik buruknya hasil kerja. Pegawai yang mempunyai kepribadian yang baik tentunya mempunyai kinerja yang optimal. Kepandaian akan menjadikan seorang pegawai cepat dan tepat di dalam menangani tugas dan pekerjaan, dan kepandaian tersebut diperoleh dari pendidikan formal maupun pengalaman kerja. Demikian pula kepemimpinan, pemimpin yang mampu mengakomodir potensi bawahannya akan lebih kondusif dalam pelaksanaan pencapaian tujuan organisasi. Inisiatif pegawai dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaannya, sangat mempengaruhi hasil kerja, semakin tinggi daya inisiatif dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaannya, maka hasil kerja juga optimal.

Kinerja pegawai dipengaruhi oleh kerjasama, kepribadian yang beraneka ragam, kepemimpinan, keselamatan, pengetahuan pekerjaan, kehadiran, kesetiaan, ketangguhan dan inisiatif produktifitas sangat perlu mendapatkan perhatian dari pihak manajemen organisasi. Flipo (1984). Menjelaskan ada 5 faktor penilaian kinerja yang berkaitan dengan pelayanan publik yaitu kualitas pekerjaan, supervisi, kualitas pekerjaan dan kehadiran (Dessler,1992)

Menurut Ghiselli dan Brown (1955) kinerja sebagai tingkat keberhasilan individu dalam melaksanakan pekerjaan, dimana ukuran

kesuksesan yang dicapainya tidak dapat disamakan individu lain. Kinerja adalah suatu hasil atau taraf kesuksesan yang dicapai seorang pekerja dalam bidang pekerjaannya menurut kriteria tertentu dan dievaluasi oleh orang-orang tertentu (Flippo, 1984 : 14).

Menurut Robins (2001), kinerja merupakan suatu hasil yang harus dicapai oleh pekerja dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan tertentu. Selanjutnya dikatakan bahwa kinerja organisasi mensyaratkan strategi, lingkungan, teknologi, dan budaya organisasi bersatu. Kinerja karyawan adalah sebagai fungsi dari interaksi antara kemampuan dan motivasi.

Dalam studi manajemen kinerja karyawan adalah hal yang memerlukan pertimbangan yang penting sebab kinerja individual seorang karyawan dalam organisasi merupakan bagian dari kinerja organisasi, dan dapat menentukan kinerja dari organisasi tersebut. Berhasil tidaknya kinerja yang telah dicapai organisasi tersebut akan dipengaruhi oleh tingkat kinerja dari karyawan secara individual maupun kelompok. Kinerja merefleksikan seberapa baik dan seberapa tepat seorang memenuhi permintaan pekerjaan.

Menurut Malthis (2002), kinerja pada dasarnya apa yang dilakukan atau tidak dilakukan karyawan. Kinerja karyawan akan mempengaruhi seberapa banyak mereka memberikan kontribusi kepada organisasi antara lain termasuk:

- Kuantitas output
- Kualitas output
- Jangka waktu output
- Sikap kooperatif

Kinerja diukur dengan instrumen yang dikembangkan dalam studi yang tergantung dengan ukuran kinerja secara umum, kemudian diterjemahkan ke dalam penilaian perilaku secara mendasar yang dapat meliputi berbagai hal: kuantitas pekerjaan, kualitas pekerjaan, pendapat atau pernyataan yang disampaikan, keputusan yang diambil dalam melakukan pekerjaan dan deskripsi pekerjaan. Adapun beberapa faktor penentu kinerja menurut Becker dan Klimoski (1989) dalam Sulistiyani (2003) yang menjadi indikator dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengetahuan (*knowledge*), konsep pengetahuan individu berorientasi pada intelenjensi, daya pikir dan penguasaan ilmu yang memberikan kontribusi pada seseorang di dalam memecahkan masalah, daya cipta atau menyelesaikan pekerjaan. Dengan pengetahuan yang dimiliki seorang karyawan diharapkan mampu melakukan pekerjaan dengan baik dan produktif.
2. Ketrampilan (*skill*), yaitu kemampuan dan penguasaan teknis operasional mengenai bidang tertentu, yang bersifat kekayaan. Dengan

ketrampilan yang dimiliki seorang karyawan diharapkan mampu menyelesaikan pekerjaan.

3. kemampuan (*abilities*), faktor ini terbentuk dari sejumlah kompetensi yang dimiliki oleh seorang karyawan yang meliputi kemampuan dan ketrampilan. Dengan demikian apabila seseorang memiliki ketrampilan dan pengetahuan yang tinggi diharapkan memiliki kemampuan yang tinggi pula.
4. kebiasaan (*attitude*) dan perilaku (*behaviour*), apabila kebiasaan-kebiasaan karyawan adalah baik, maka hal tersebut dapat menjamin perilaku kerja yang baik atau efektif. Misalnya, karyawan yang mempunyai kebiasaan tepat waktu, disiplin, *simple*, maka perilaku kerja juga baik, apabila diberi tanggung jawab akan menepati aturan dan kesepakatan.

Robbins (1996) mendefinisikan kinerja karyawan sebagai fungsi dari interaksi antar kemampuan dan motivasi, jika ada yang tidak memadai kinerja itu akan dipengaruhi secara negatif, kecerdasan dan ketrampilan (yang digolongkan dalam tabel kemampuan) harus dipertimbangkan selain motivasi. Selengkapnya adalah kesempatan berkinerja, yang diartikan sebagai tingkat-tingkat kinerja yang tinggi sebagian merupakan fungsi dari tidak adanya kendala-kendala seorang karyawan, adapun rintangan yang menjadi kendala bagi peningkatan kinerja berupa lingkungan kerja yang

kurang mendukung, peralatan, bahan suplai kurang memadai, rekan kerja, prosedur yang kurang mendukung. Jadi menurut Robins kinerja pegawai itu dipengaruhi oleh kemampuan, motivasi dan kesempatan, baik kemampuan atas dasar kecerdasan atau ketrampilan, namun tidak membahas faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja.

Dengan demikian beberapa pendapat di atas dapat didefinisikan bahwa kinerja adalah hasil kerja individu (pegawai) yang terkait dengan tujuan organisasi meliputi kualitas, kuantitas, loyalitas, kehadiran, kerjasama, koordinasi, komunikasi, kreatif, inovatif, supervisi dan evaluasi.

Dalam definisi tersebut dengan jelas bahwa mereka menekankan prestasi sebagai hasil atau hal keluar dari sebuah pekerjaan dan kontribusi pada organisasi. Dijelaskan bahwa kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/proses/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi.

A.2. Sistem Informasi

Sistem dalam lingkup informasi didefinisikan sebagai sekumpulan komponen yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan atau sasaran (Wilkinson & Cerullo, 1997). Komponen-komponen yang saling berhubungan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan informasi untuk tujuan membantu perencanaan, pengendalian, koordinasi dan pengambilan keputusan organisasi. Menurut Wilkinson (1997) sistem

informasi merupakan suatu kerangka kerja di mana sumber daya (manusia dan komputer) dikoordinasikan untuk mengubah masukan (data) menjadi keluaran (informasi) guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan.

Fungsi sistem yang utama adalah menerima masukan, mengolah masukan, dan menghasilkan keluaran. Agar dapat menjalankan fungsi ini, sistem akan memiliki komponen-komponen *input*, proses, keluaran dan kontrol untuk menjamin bahwa semua fungsi dapat berjalan dengan baik.

Informasi adalah data yang sudah diolah sehingga dapat untuk pembuatan keputusan. Data adalah representasi suatu obyek. Misalnya: mahasiswa diwakili oleh Nomor Induk Mahasiswa (NIM), maka nomor induk mahasiswa adalah data. Data yang belum diolah belum dapat dipergunakan untuk pengambilan suatu keputusan.



Apabila masing-masing pengertian di atas digabung, akan diperoleh pengertian sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang saling bekerja sama, yang digunakan untuk mencatat data, mengolah data dan menyajikan informasi untuk para pembuat keputusan agar dapat diperoleh suatu keputusan yang terbaik.

Menurut O'Brien (1996) dalam Wijayanto (2003) di dalam sistem informasi terdapat 4 (empat) komponen utama. Keempat komponen utama tersebut adalah:

1. Sumber daya manusia

Yang termasuk dalam sumber daya manusia dalam sistem informasi adalah *end user* dan *IT specialist*. *End user* adalah orang-orang yang menggunakan sistem informasi, sedangkan *IT specialist* adalah orang-orang yang mengembangkan dan mengoperasikan. Yang termasuk dalam kalangan ini adalah *system analyst*, *programer*, operator komputer dan staf sistem informasi yang lainnya. Secara singkat, *system analyst* merancang sistem informasi berdasar permintaan informasi dari *end user*. *Programer* menyiapkan program komputer berdasarkan spesifikasi dari *system analyst*, sedangkan operator komputer mengoperasikan sistem informasi.

2. Sumber daya perangkat keras

Perangkat keras meliputi semua perangkat fisik dan material yang digunakan dalam pemrosesan informasi. Secara khusus, perangkat keras tidak hanya meliputi mesin-mesin seperti komputer, tetapi juga semua media penyimpanan data. Contoh dari perangkat keras dalam sebuah sistem informasi yang berbasis komputer adalah:

a. Sistem komputer

Misalnya komputer personal, *mainframe* dan *server*.

b. Periperal komputer

Misalnya alat input seperti *mouse* dan *keyboard* serta perangkat output seperti monitor, printer dan media penyimpanan data seperti disket dan *harddisk*.

c. Jaringan telekomunikasi

Jaringan telekomunikasi meliputi komputer, kartu jaringan dan perangkat lain yang saling terhubung oleh berbagai media telekomunikasi dalam sebuah organisasi.

3. Sumber daya perangkat lunak

Sumber daya perangkat lunak meliputi semua kumpulan perintah-perintah pemrosesan informasi. Konsep ini tidak hanya meliputi suatu kumpulan perintah bernama program yang mengatur dan mengontrol perangkat keras komputer, tetapi juga kumpulan perintah pemrosesan informasi untuk sumber daya manusianya. Hal tersebut disebut dengan prosedur. Contoh dari perangkat lunak antara lain:

a. Perangkat lunak sistem

Berfungsi untuk mengontrol dan mendukung operasi dari sebuah sistem komputer. Misalnya sistem operasi (*Linux*, *Windows* dan lain-lain).

b. Perangkat lunak aplikasi

Hal ini meliputi program-program yang secara langsung mengatur penggunaan komputer untuk keperluan tertentu oleh *end users*.

Contohnya antara lain *software* pengolah data, *spreadsheet*, dan pengolah gambar.

c. Prosedur

Adalah instruksi-instruksi kepada pengguna sistem informasi.

Contohnya petunjuk penggunaan sebuah perangkat lunak.

4. Data

Data lebih dari sekedar bahan mentah dari sebuah sistem informasi.

Konsep dari data telah menjadi luas bagi manajer dan profesional sistem informasi. Mereka menyadari bahwa sumber daya berharga bagi organisasinya. Sumber daya data dari sebuah sistem informasi biasanya dibagi menjadi 2, yaitu:

a. *Database*

Memproses dan mengorganisasi data

b. *Knowledge bases*

Terdiri dari berbagai macam bentuk seperti fakta dan aturan tentang sebuah subyek tertentu.

Komponen sistem informasi sangat tergantung kepada proses di masing-masing perusahaan. Komponen yang paling utama adalah teknologi komunikasi, teknologi komputasi dan teknologi informasi. Teknologi komunikasi digunakan untuk mengirim data dari satu tempat ke tempat yang

lain atau alat ke alat yang lain. Teknologi komputasi adalah berbagai perangkat yang digunakan untuk mengolah data-data. Teknologi informasi adalah berbagai metode untuk menyajikan berbagai bentuk informasi ke berbagai pihak yang memerlukan.

Menurut M. Fakhri Husein dan Amin Wibowo (1999:8) sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang fungsinya mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Selain mendukung pembuatan keputusan, koordinasi dan pengawasan, sistem informasi dapat membantu manajer dalam menganalisa masalah, membuat masalah-masalah kompleks dan menciptakan produk-produk baru.

Tujuan utama sistem informasi adalah untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh semua penggunanya, baik internal maupun eksternal. Wilkinson (1992) mengemukakan ada tiga sasaran utama yang ingin dicapai organisasi dalam pengembangan sistem informasi. Ketiga sasaran tersebut adalah:

1. menyediakan informasi untuk mendukung operasional harian,
2. menyediakan informasi yang menunjang pengambilan keputusan pihak internal,
3. menyediakan informasi untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan kekayaan organisasi.

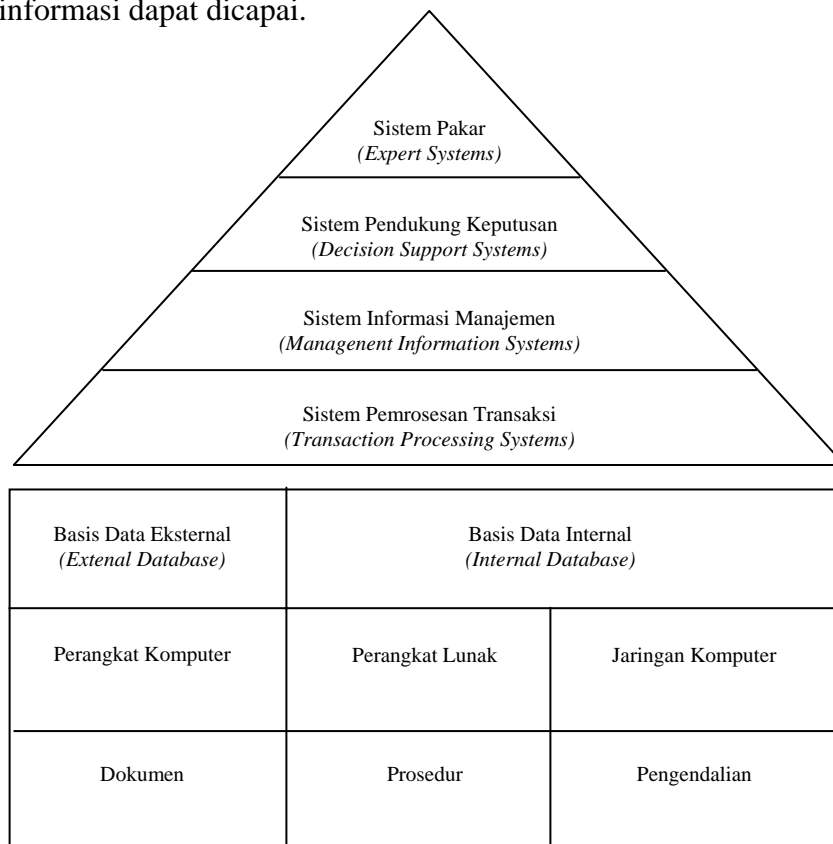
Menurut Wilkinson (1997) sistem informasi merupakan suatu kerangka kerja di mana sumber daya manusia (manusia dan komputer) dikoordinasikan untuk mengubah masukan (data) menjadi keluaran (informasi) guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan. Banyak definisi sistem informasi lain yang dikemukakan sebelum Wilkinson, beberapa diantaranya adalah yang dikemukakan oleh John F. Nasbit dan Martin B. Robert dalam Leidner (1994), mendefinisikan sistem informasi sebagai kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur, dan pengendalian yang dimaksudkan untuk menata jaringan komunikasi yang penting. Selain itu pengolahan atas transaksi-transaksi tertentu rutin akan membantu manajemen, pemakai intern dan ekstern serta menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat (*intelligent*).

Sedangkan menurut Davis dan Olson dalam Leidner (1994) mendefinisikan sistem informasi sebagai suatu sistem yang tersusun atas elemen mesin-orang yang terintegrasi untuk menghasilkan informasi yang dapat mendukung fungsi-fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.

Sistem Informasi dapat digolongkan berdasarkan beberapa cara, misalnya berdasarkan tingkatannya, berdasarkan kegunaannya, berdasarkan prosesnya dan sebagainya (Wahyu, Winarno Wing, 2004:2.2). Seperti dalam gambar 2.1. di bawah ini menunjukkan berbagai tingkatan sistem

lengkap dengan komponen yang diperlukan untuk menyelenggarakan sistem tersebut.

Komponen-komponen pokok yang diperlukan adalah basis data (yang dapat berasal dari data internal maupun data eksternal), perangkat keras dan perangkat lunak computer, jaringan komunikasi, dokumen (baik berupa cetakan maupun tampilan di layer), prosedur dan pengendalian. Komponen-komponen tersebut harus dapat bekerjasama agar tujuan sistem informasi dapat dicapai.



Gambar 2.1. Hubungan antara tingkatan sistem informasi dengan perangkat pendukungnya

Dari gambar tersebut sistem informasi dapat digolongkan ke dalam 4

(empat) tingkatan, dimulai dari tingkatan paling bawah dan tingkatan paling tinggi. Masing-masing tingkatan sistem informasi tersebut yaitu:

- Sistem pemrosesan transaksi (*transaction processing systems*)
- Sistem informasi manajemen (*management information systems*)
- Sistem pendukung keputusan (*decision support systems*)
- Sistem pakar (*artificial intelligence* atau *expert systems*)

Sistem informasi manajemen (*management information systems* atau *MIS*) merupakan sistem informasi yang banyak menghasilkan berbagai informasi atau laporan, untuk keperluan pengambilan keputusan oleh manajer, terutama madya dan manajer puncak. Informasi yang dihasilkan dapat bersifat *hardcopy* (tercetak) maupun *softcopy* (tidak tercetak, cukup ditampilkan di layar, atau disuarakan melalui speaker). Laporan *softcopy* tidak perlu dicetak, karena informasinya bersifat sementara.

Dari definisi-definisi sistem informasi di atas tersebut, dapatlah ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi harus mencakup unsur-unsur perangkat keras dan perangkat lunak komputer, prosedur-prosedur, model analisis, perencanaan, teknik pengambilan keputusan dan basis data. Jadi jelas bahwa sistem informasi mencakup sejumlah komponen yakni manusia, komputer, teknologi informasi dan prosedur kerja, ada sesuatu yang diproses yakni data menjadi informasi dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan. Suatu sistem baru dapat disebut sistem informasi

bila menggunakan komputer. Suatu sistem informasi yang tidak menggunakan komputer belum dapat disebut sistem informasi dalam pengertian masa kini.

A.3. Kualitas Pelayanan

Kualitas Pelayanan mempunyai berbagai macam pengertian yang berbeda, tergantung dari sudut pandang permasalahan yang dibahas dan keperluan untuk mempergunakannya. Menurut *the European Organization for Quality Control* (EOQC) kualitas adalah bentuk-bentuk istimewa dari suatu produk atau pelayanan yang mempunyai kemampuan untuk memuaskan suatu kebutuhan (Morgan dan Murgatroyd, 1994 dalam Warella, 2004:3). Di sektor jasa, kualitas lebih banyak dikaitkan dengan pelayanan, dan didefinisikan sebagai “pemuhan terhadap kebutuhan dan harapan pelanggan atau klien serta kemudian memperbaikinya secara berkesinambungan” (Logothesis dalam Warella, 2004:3).

Kualitas pelayanan sebagaimana dirasakan pelanggan dapat didefinisikan sebagai tingkat kesesuaian antara keinginan atau harapan pelanggan dan persepsi mereka (Zeithaml, Parasuraman, Berry, 1990:23). Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut, yaitu: pertama, apa yang didengar oleh pelanggan dari pelanggan lainnya (*word-of-mouth communication*). Kedua, kebutuhan individu pelanggan yang mungkin cenderung menunjukkan harapan tertentu. Ketiga, pengalaman pelanggan

mas lalu dapat mempengaruhi tingkat harapan mereka. Dan yang terakhir, adalah komunikasi eksternal dari penyedia jasa memainkan peran dalam pembentukan harapan pelanggan.

Persepsi pelanggan secara individu juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan famili atau keluarga dalam bentuk komunikasi keluarga. Masing-masing anggota keluarga dapat mempunyai ide dan atau pendapat atas apa yang mereka lihat atau mereka dengar atau mereka rasakan atas apa yang mereka lihat atau mereka dengar atau mereka rasakan atas sesuatu produk atau layanan. Berdasarkan informasi yang mereka dapat tersebut kemudian mereka mempunyai kesepakatan persepsi setelah mereka secara terbuka menyampaikan pendapatnya. Jadi, adanya faktor keterbukaan tersebut dapat menghasilkan suatu kesepakatan dalam persepsi.

Kualitas pelayanan merupakan suatu konsep tentang bagaimana menanamkan kualitas pelayanan pada setiap fase penyelenggaraan jasa yang melibatkan semua personel yang ada dalam organisasi. Stamatis (1996) memberikan definisi mengenai kualitas pelayanan sebagai suatu komitmen untuk merealisasikan konsep yang berorientasikan pada pelanggan, menetapkan suatu standar kinerja pelayanan (*service*).

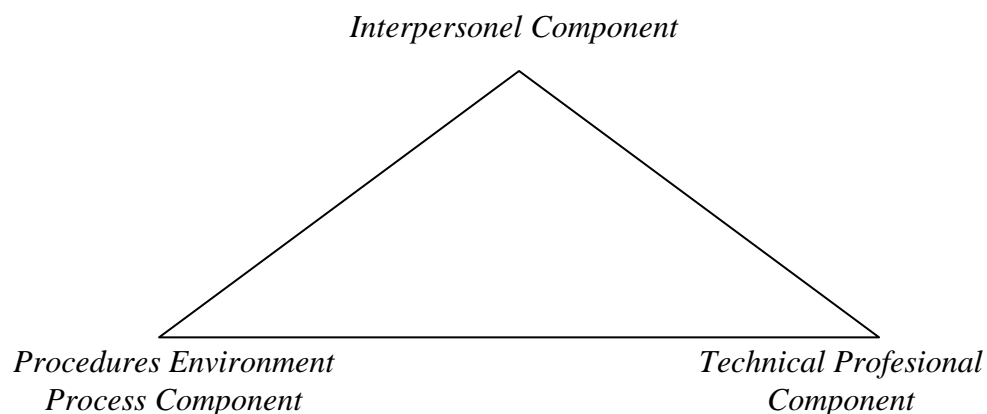
Secara spesifik kualitas pelayanan dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan/perbuatan pelayanan, produk hasil kerja, cara memberikan pelayanan dan kepatuhan mentaati sistem/prosedur pelayanan. Oleh sebab itu kualitas pelayanan pada hakekatnya harus memperhatikan kepentingan

penerima jasa.

Parasuraman dalam Pujawan (1997) mengemukakan bahwa kualitas pelayanan merupakan ukuran penilaian menyeluruh atas tingkat suatu pelayanan yang baik. Gronroos *et.al* (dalam Pujawan 1997) mendefinisikan kualitas pelayanan (*service quality*) sebagai hasil persepsi dari perbandingan antara harapan pelanggan dengan kinerja aktual pelayanan.

Kualitas pelayanan menurut Morgan dan Murgatroyd (Denhart, 1999:16) merupakan dimensi yang sangat penting dalam melihat kinerja sektor publik. Konsep kualitas pelayanan pada intinya menunjukkan pentingnya faktor individu, proses dan prosedur sering disebut sebagai konsep "*Triangle Balance of Service Quality*". Konsep ini diambil dari organisasi privat yang oleh Morgan Murgatroyd diterjemahkan dalam sektor publik. Adapun pokok pikiran tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.2 sebagai berikut:

Gambar 2.2
Triangle Balance of Service Quality



Sumber : Denhart, 1999:16.

Model tersebut merupakan gambar segitiga sama sisi yang mana pada puncaknya adalah '*interpersonal component*' pelayanan, sisi sebelah kiri merupakan elemen prosedur dan proses sedangkan pada sisi sebelah kanan terdapat elemen teknik dan professional dalam memberikan pelayanan. Dengan asumsi bahwa dalam memberikan pelayanan yang berkualitas sekiranya perlu dipertahankan keseimbangan dari ketiga sisi tersebut. Misalnya:

- Terlalu menekankan pada proses atau prosedur akan memberikan kesan pelayanan yang berbelit-belit dan rumit. "*You are a number and we are here to process you using our procedures*".
- Terlalu menekankan pada komponen interpersonal akan menimbulkan impresi bahwa penyedia jasa kurang memperhatikan profesionalitas pelayanan. "*We love you and we try hard but we don't necessarily know what we are doing*".
- Terlalu menekankan pada aspek professional dan teknis dari pelayanan akan memberi kesan bahwa pelayanan dilakukan secara profesional namun tidak ada perhatian khusus secara individual. "*We know exactly what we can do and how to do it, but we don't care about you much as an individual*".

Kualitas pelayanan merupakan suatu bentuk penilaian konsumen terhadap tingkat layanan yang diterima (*perceived service*) dengan tingkat layanan yang diharapkan (*expected service*) (Kotler, 1997:106). Ada dua factor utama yang mempengaruhi kualitas jasa yaitu *perceived service* dan *expected service*. Apabila jasa yang diterima atau yang dirasakan sesuai dengan yang melampaui harapan pelanggan, maka kualitas jasa dipersepsikan sebagai kualitas yang ideal dan dipersepsikan buruk atau tidak memuaskan. Dengan demikian baik buruknya kualitas jasa tergantung pada kemampuan penyediaan jasa dalam memenuhi harapan pemakainya secara konsisten.

Selanjutnya Elhaitammy dalam Parani (1997:11), mengemukakan tentang pengertian pelayanan jasa yang unggul (*service excellence*), adalah suatu sikap atau cara karyawan dalam melayani pelanggan secara memuaskan. Sedangkan pelayanan yang memuaskan menurut Elhaiyammy menuntut syarat agar setiap atribut/dimensi pelayanan diberikan secara terintegrasi, artinya menjadi satu kesatuan karena jika salah satu atribut/dimensi tersebut diabaikan maka bentuk pelayanan tersebut menjadi tidak sempurna, sehingga kurang optimal memberikan kepuasan kepada pelanggan. Pernyataan Elhaitammy tersebut senada dengan teori yang disampaikan oleh Brown (1995) bahwa untuk memperoleh citra preusan yang positif, maka perusahaan harus mampu memberikan pelayanan yang

memuaskan atau pelayanan yang *excellence*. Sasaran dan manfaat dari *service excellence* secara garis besar terdapat 4 (empat) unsur pokok, yaitu: kecepatan, ketepatan, keramahan, dan kenyamanan. Keempat unsur pokok tersebut merupakan satu kesatuan pelayanan yang terintegrasi, artinya pelayanan atau jasa menjadi tidak sempurna bila salah satu dari unsur tersebut diabaikan. Untuk mencapai hasil yang unggul, setiap karyawan harus memiliki ketrampilan tersebut, diantaranya berpenampilan baik serta bersikap ramah, memperlihatkan gairah kerja dan selalu siap melayani, tenang dalam bekerja, tidak tinggi hati karena merasa dibutuhkan, menguasai pekerjaan dengan baik, maupun kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik, bisa memahami bahasa isyarat dan yang penting hādala mampu menangani keluhan pelanggan secara baik.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam meningkatkan kualitas pelayanan antara lain melalui peningkatan profesionalisme aparatur, penyederhanaan prosedur, penyederhanaan formulir, peningkatan fasilitas pelayanan dan pengembangan organisasi. Selain itu juga perlu adanya pemberdayaan bagi karyawan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada pengguna. Langkah-langkah yang dilakukan tersebut tidak bisa lepas dari perbaikan sumber daya manusia di mana perbaikan kualitas sering dikaitkan pada tugas pelayanan.

Di dalam usahanya memberikan kepuasan kepada pelanggan tidak lepas dari segi kualitas, baik kualitas produk atau jasa yang ditawarkan

maupun dari segi pelayanan yang diberikan. Kualitas pelayanan tersebut akan dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari sisi internal (lembaga perguruan tinggi) dan sisi eksternal (pelanggan/mahasiswa). Faktor internal tersebut antara lain adalah kepuasan kinerja karyawan, tingkat kompetensi, dan kemampuan menyesuaikan diri. Kepuasan kerja karyawan tersebut meliputi kepuasan terhadap atasan, pekerjaan, pembayaran/pengupahan, kesempatan berkembang, teman sekerja dan pelanggan (Hartline & Fornell, 1996:1). Kualitas pelayanan internal akan mendorong terwujudnya kepuasan karyawan (sebagai pelanggan internal) dan tumbuhnya 'rasa memiliki' diantara mereka. Kepuasan karyawan akan mendorong tumbuhnya loyalitas karyawan organisasi. Selanjutnya loyalitas karyawan akan mengarah pada peningkatan produktivitas. Produktivitas karyawan mendorong penciptaan nilai layanan eksternal, yang kemudian menentukan kepuasan pelanggan eksternal.

Untuk mengetahui tingkat kualitas pelayanan memerlukan banyak pemahaman, antara lain: tentang bagaimana pelanggan mengevaluasi kualitas suatu pelayanan, apakah pelanggan melakukan evaluasi langsung, apakah pelanggan mengevaluasi pada setiap sisi pelayanan, dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi harapan mereka dan sejauh mana pemahaman pelanggan tentang produk atau jasa yang mereka konsumsi atau hal lain yang mungkin akan berpengaruh pada penilaian pelanggan terhadap kualitas pelayanan. Pada dasarnya kualitas pelayanan mengacu pada apa

yang diberikan, sedangkan aspek fungsional memberikan perhatian pada bagaimana pelayanan itu diberikan (Hurly, 1998:115).

Dari pendapat-pendapat tentang kualitas pelayanan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan merupakan standar proses yang harus dilaksanakan dalam suatu kegiatan pelayanan guna memenuhi harapan atau tuntutan pelanggan.

Terdapat 5 (lima) kualitas pelayanan yang dirincikan sebagai berikut (Kotler, 1994:561; Parasuramana *et al*, 1988; Cronin & Taylor, 1994:128):

1. Penampilan (tangible)

Penampilan fisik pelayanan (fasilitas fisik, peralatan), personel dan media komunikasi akan memberikan warna dalam pelayanan. Tingkat kelengkapan peralatan/teknologi yang digunakan dapat berpengaruh pada pandangan pelanggan atau kesiapan perusahaan dalam memberikan pelayanan.

2. Keandalan (reliability)

Kemampuan dalam memenuhi janji (tepat waktu, konsisten dan kecepatan pelayanan) merupakan hal yang penting dalam pelayanan.

3. Daya tanggap (responsiveness)

Kepedulian dan kemauan untuk membantu pelanggan dan memberikan pelayanan yang baik adalah bagian dari pelayanan. Tingkat kepedulian dan ketanggapan ini dilihat dari sejauh mana pihak perusahaan bersedia membantu pelanggan, termasuk disini adalah kemudahan bagi

konsumen/pelanggan untuk berkomunikasi dengan perusahaan, meliputi:

- a. kesediaan menerima kritik, saran dan komentar yang bersifat pertanyaan maupun keluhan.
- b. adanya sarana komunikasi yang tersedia dan memudahkan pelanggan mengetahui informasi tentang layanan yang disediakan perusahaan, misalnya: internet (*website/on-line service*), papan informasi, dll.

4. Jaminan (*assurance*)

Pengetahuan dan sikap (sopan, ramah, tanggap, bersahabat) dari pegawai serta kemampuan mereka dalam menanamkan kepercayaan dan keyakinan.

5. Kepedulian (*empathy*).

Tingkat kepedulian dan perhatian perusahaan pada pelanggannya secara individu. Empati pada pelanggan misalnya :

- a. tanggap terhadap permasalahan pelanggan berkaitan dengan layanan yang diberikan oleh perusahaan
- b. menyediakan waktu untuk mendengarkan keluhan.
- c. memperlakukan pelanggan yang komplain atas layanan dengan baik.

Selanjutnya kelima dimensi tersebut dijabarkan ke dalam masing-masing atribut seperti terlihat pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1
Atribut dan Dimensi Model SERVQUAL

No	ATRIBUT	DIMENSI
1	Bila menjanjikan akan melakukan sesuatu pada waktu yang telah ditentukan, pasti akan direalisasikan	Reliabilitas
2	Bersikap simpatik & sanggup menenangkan pelanggan setiap ada masalah	Reliabilitas
3	Jasa disampaikan secara benar semenjak pertama kali	Reliabilitas
4	Jasa disampaikan sesuai dengan waktu yang dijanjikan	Reliabilitas
5	Sistem pencatatan akurat & bebas kesalahan	Reliabilitas
6	Layanan yang segera/cepat dari karyawan	Daya Tangkap
7	Karyawan yang tidak terlampaui sibuk, sehingga sanggup memenuhi permintaan pelanggan dengan cepat	Daya Tangkap
8	Kepastian waktu penyampaian jasa diinformasikan dengan	Daya Tangkap
9	Jelas kepada para pelanggan	Daya Tangkap
10	Karyawan yang selalu bersikap sopan terhadap para pelanggan	Jaminan
11	Karyawan yang berpengalaman luas sehingga dapat menjawab pertanyaan pelanggan	Jaminan
12	Perasaan aman sewaktu melakukan transaksi dengan karyawan perusahaan jasa	Jaminan
13	Karyawan yang terpercaya	Jaminan
14	Karyawan yang memberikan perhatian personal	Empati
15	Waktu beroperasi yang cocok/nyaman bagi para pelanggan kemudahan melakukan hubungan komunikasi	Empati
16	Perusahaan yang sungguh-sungguh memperhatikan	Empati
17	Kepentingan setiap pelanggan	Empati
18	Karyawan yang memahami kebutuhan spesifik para pelanggan	Empati
19	Peralatan mutlak/terbaru	Bukti Fisik
20	Fasilitas fisik yang berdaya tarik	Bukti Fisik
21	Karyawan yang berpenampilan rapi	Bukti Fisik
22	Fasilitas fisik sesuai dengan jenis jasa yang ditawarkan	Bukti Fisik

Sumber : Tjiptono, 1999:32

Dengan demikian dari pendapat-pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa definisi kualitas tidak ada yang universal, dan kualitas

pelayanan hanya menekankan pada aspek efektivitas dan efisiensi pelayanan, sehingga pengertian kualitas pelayanan dapat didefinisikan sebagai standar proses yang harus dilaksanakan dalam suatu kegiatan pelayanan guna memenuhi harapan/tuntutan pelanggan (mahasiswa).

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dianggap relevan dan dijadikan rujukan dari penelitian ini adalah:

Penelitian Sunarti Setianingsih (1998) yang berjudul “Keberhasilan Pengembangan Sistem Informasi dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Hasilnya bahwa kualitas pemakai merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam pengembangan sistem informasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

C. Perspektif Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti suatu kegiatan yang dilandasi oleh metode keilmuan. Metode keilmuan merupakan gabungan antara pendekatan rasional dan empiris. Pendekatan rasional memberikan kerangka berpikir yang koheren dan logis. Sedangkan pendekatan empiris memberikan kerangka pengujian dalam memastikan suatu kebenaran. Jujun S. Suriasumantri (dikutip dari Sugiyono, 1998: 1)

Menurut Mayer (1984:110), mengatakan bahwa rancangan penelitian adalah sebuah rencana menyeluruh tentang tahapan (*sequence*) kerja yang dipakai dalam mencapai tujuan penelitian. Sementara Selltiz (1976:90), mendefinisikan rancangan penelitian sebagai suatu pengelolaan sumber daya dalam mengumpulkan dan menganalisa data yang bertujuan untuk menggabungkan data-data yang relevan dengan tujuan penelitian.

Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Nawawi (1993 : 63) mengatakan bahwa metode deskriptif sebagai prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian, dalam hal ini sistem informasi, kinerja karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro

berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Dengan metode ini peneliti tidak melakukan pengujian hipotesis melainkan mengembangkan konsep dan mengumpulkan fakta yang ada. (Singarimbun dan Effendi, 1989 : 4-5).

Metode kualitatif menggunakan format *Grounded research*, yaitu menggunakan proses berpikir induktif yang beranjak dari tahapan-tahapan empirik mengalir ke tahap-tahap abstraksi (Bungin, 2001).

Ada 5 (lima) ciri utama penelitian kualitatif, yaitu:

1. Penelitian kualitatif mempunyai setting alami sebagai sumber data langsung dan peneliti adalah instrumen utamanya;
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka sifatnya hanyalah sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip interview, catatan laporan, foto, dokumen pribadi, dll;
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan proses kerja, yang seluruh fenomena yang dihadapi diterjemahkan dalam kegiatan sehari-hari, terutama yang berkaitan langsung dengan masalah;
4. Penelitian kualitatif cenderung menggunakan pendekatan induktif, abstraksi-abstraksi disusun oleh peneliti atas dasar data yang telah terkumpul dan dikelompokkan bersama-sama melalui pengumpulan data selama kerja lapangan di lokasi penelitian;
5. Penelitian kualitatif memberi titik tekan pada makna, yaitu fokus penelahan

terpaut langsung dengan masalah kehidupan manusia (Danim. 2002).

Pendesripsian di atas diupayakan dalam latar yang bersifat natural sebagai sumber data langsung. Peneliti berusaha menghimpun data dalam keadaan yang sewajarnya, mempersamakan cara kerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya.

Karena penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, maka data yang berhasil dikumpulkan tidak dianalisis dengan teknik statistik kuantitatif.

D. Ruang Lingkup/Fokus Penelitian

Fokus penelitian tidak akan lepas dari tujuan penelitian, sebab tujuan penelitian ini yang menjadi acuan pokok, tetapi fokus dapat berkembang atau berubah sesuai dengan sifat pendekatan kualitatif yang fleksibel mengikuti pola empirik dengan pengertian hasil akhir pengumpulan data lapangan adalah yang mampu mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

Dengan demikian penetapan focus penelitian tidak lepas dari konsep, yaitu harus membatasi diri kepada individu yang benar-benar terkait dengan masalah yang terkait dengan masalah yang diteliti, pendalaman terhadap alasan-alasan mengapa orang berpikir, berpandangan, berpendapat terhadap tindakan mereka. Oleh karena itu peneliti memfokuskan penelitian tentang penggunaan sistem informasi pada Fakultas Ekonomi dengan sivitas akademika, yang meliputi pimpinan, staf administrasi dan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas

Diponegoro.

Fokus penelitian adalah merupakan batasan yang diperlukan dalam perancangan kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Proses perubahan penggunaan sistem informasi pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro memerlukan dukungan berbagai pihak, salah satunya terhadap kinerja karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. Seberapa jauh kesiapan para karyawan dalam menghadapi perubahan penggunaan sistem informasi merupakan suatu fenomena yang diamati. Sejauh mana pengaruh penggunaan sistem informasi terhadap kinerja karyawan administrasi Fakultas Ekonomi UNDIP.

E. Pemilihan Informan

Menurut Webster's New Collegiate Dictionary, yang dimaksud informan adalah seorang pembicara asli yang berbicara dengan mengulang-ulang kata, frasa dan kalimat dalam bahasa atau dialeknya sebagai model imitasi dan sumber informasi. Bekerja dengan informan dimulai dari ketidaktahuan (Spradley.1997:35).

Peneliti memilih informan, yaitu karyawan baik dosen, staf administrasi dan mahasiswa maupun pejabat struktural yang memiliki pengalaman di bidang tugasnya masing-masing, mengetahui secara mendalam dan banyak berperan dalam menunjang proses penggunaan sistem informasi.

Dalam penelitian ini informan yang telah ditentukan menjadi sampel

sebanyak 17 (tujuh belas) orang dengan perincian:

1. Manajemen Fakultas Ekonomi UNDIP sebanyak 6 (enam) orang
2. Dosen tetap Fakultas Ekonomi UNDIP sebanyak 2 (dua) orang
3. Staf /karyawan administrasi Fakultas Ekonomi UNDIP sebanyak 3 (tiga) orang
4. Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNDIP S1 reguler sebanyak 6 (enam) orang

Untuk mengetahui secara cermat dan menyeluruh mengenai pengaruh penggunaan sistem informasi pada Fakultas Ekonomi UNDIP terhadap kinerja karyawan, subyek informan lainnya didasarkan kebutuhan pada saat pengumpulan data di lapangan. Kebutuhan yang dimaksud adalah ketika pengumpulan data dilakukan secara lebih mendalam dan hanya subyek penelitian tertentu yang dapat memberikan datanya, karena penelitian ini ingin menggali informasi sebanyak-banyaknya. Usia dan jenis kelamin bukan merupakan dasar penentuan subyek penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen utama pengumpulan data pada sebuah penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri atau apa yang disebut sebagai *human instrument* (Bungin, 2001: 71 dan Danim, 2002: 135).

Menurut Moleong, 1989: 141-142, instrumen penelitian utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara/*interview guide*.

Penggunaan model wawancara tentu saja disesuaikan dengan keberadaan data data lapangan yang dicari dan diperlukan oleh peneliti. Dengan demikian untuk wawancara yang terstruktur, seperangkat pertanyaan/*interview guide* sudah lebih dulu dipersiapkan sebelumnya dengan mengklasifikasikan bentuk-bentuk pertanyaan. Guba dan Lincoln mengklasifikasikan bentuk-bentuk pertanyaan yang perlu dipersiapkan dalam wawancara penelitian (Moleong, 1989: 141-142). Di kalangan ahli etnografi pun menganjurkan betapa pentingnya pengklasifikasian bentuk-bentuk pertanyaan sebelum berlangsungnya wawancara dengan informan (James P. Spradley, 1997: 77-78). Selain pedoman wawancara, untuk mendukung data-data yang ditemukan dalam pengamatan dan wawancara, peneliti dibantu peralatan lain seperti misalnya tape recorder dan catatan.

Sebagaimana disebutkan, tujuan kualitatif bersifat mendeskripsikan keadaan atau fenomena yang sedang terjadi, oleh sebab itu instrumen diperlukan karena peneliti dituntut dapat menemukan data yang diangkat dari fenomena atau peristiwa tertentu, peneliti dalam pelaksanaannya walaupun wawancara sifatnya tak terstruktur tetapi minimal peneliti menggunakan *ancer-anser* pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan, yang juga disebut sebagai pedoman wawancara *interview guide* (Suharsimi, 1998: 137).

Wawancara tak terstruktur identik dengan wawancara bebas, sifatnya hanya membimbing dan membantu dalam proses wawancara. Peneliti hanya mengajukan sejumlah pertanyaan yang mengandung jawaban/komentar subyek/informan secara bebas. Pandangan, pendapat, sikap dan keyakinan

informan yang diwawancarai tidak banyak dipengaruhi pewawancara dan biasanya berlangsung secara informal.

Ada 3 (tiga) langkah yang perlu diperhatikan dalam melakukan wawancara;

1. Pembukaan, yaitu peneliti menciptakan suasana kondusif, memberi penjelasan fokus yang dibicarakan, tujuan wawancara, waktu yang akan dipakai dsb.
2. Pelaksanaan, yaitu ketika memasuki inti wawancara, sifat kondusif tetap diperlakukan dan juga suasananya informal.
3. Penutup yaitu berupa pengakhiran dari wawancara, ucapan terima kasih, kemungkinan wawancara lebih lanjut, tindak lanjut yang bakal dilakukan, dan sebagainya (Danim, 2002: 139).

Menurut Bungin (2001: 72), berhubung instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, maka dalam penelitian tidak banyak membutuhkan alat bantu, peneliti terjun ke lapangan dengan membawa dirinya sendiri untuk menghimpun sebanyak mungkin data. Tetapi dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti merasa perlu membawa alat bantu yang diperlukan antara lain alat perekam/*tape recorder*, kamera, alat tulis maupun pedoman wawancara sebagai bahan/acuan dalam menulis hasil penelitiannya, karena apabila peneliti hanya mengandalkan kemampuan ingatan yang sangat terbatas, peneliti khawatir data yang sudah diperoleh banyak yang terlupa.

G. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

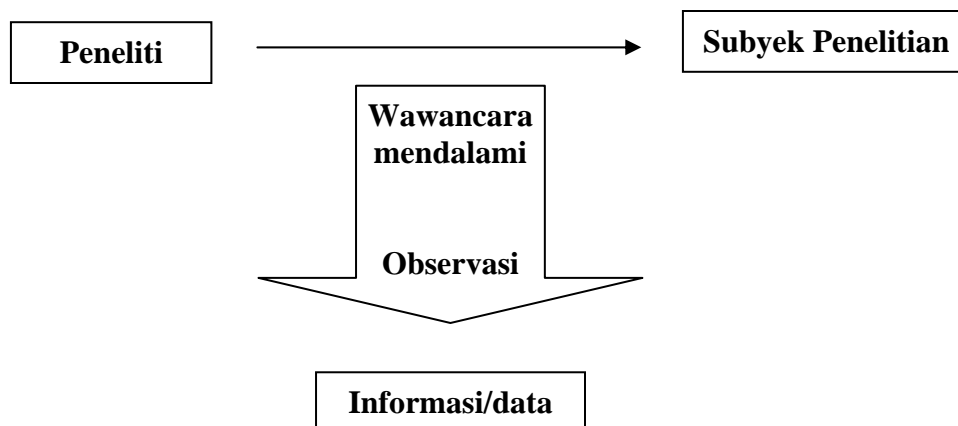
Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu obyek penelitian yang lebih menekankan pada aspek materi, segala sesuatu yang hanya berhubungan dengan keterangan tentang suatu fakta yang ditemui peneliti di daerah penelitian (Bungin, 2001: 123).

Data dalam penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder.

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh oleh informan secara langsung dengan cara observasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah observasi dan *indepth interview*. Menurut Ritzer (1992: 74), observasi biasanya digunakan terutama untuk mengamati tingkah laku yang aktual. Dalam hal ini tipe observasi yang dipergunakan adalah tipe '*participant as observer*' yaitu memberitahukan maksud peneliti kepada kelompok yang diteliti. Wawancara mendalam (*indepth interview*) akan dilakukan kepada sejumlah informan sivitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Wawancara mencakup cara yang dipergunakan kalau seseorang untuk suatu tugas tertentu mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan dengan orang itu (Koentjaraningrat, 1977: 129). Wawancara bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang subyek penelitian serta pendirian-pendirian mereka yang merupakan pembantu utama metode observasi (Koentjaraningrat, 1977: 162).
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Data ini

diperoleh dari studi kepustakaan, yaitu metode pengumpulan data dengan melihat beberapa literatur, antara lain catatan, buku, hubungannya dengan penelitian tersebut.

Gambar 3.1 Metode Pengumpulan Data



Data hasil wawancara, observasi dan dokumen. Pengumpulan data dianggap selesai jika informasi lebih lanjut yang diperoleh tidak memberikan informasi tambahan yang berarti.

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti akan menggunakan metode wawancara tak berstruktur/terbuka. Menurut Mulyana (2002: 181) wawancara tak berstruktur bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara.

Ada 3 (tiga) karakteristik wawancara tak berstruktur/terbuka yaitu:

1. memungkinkan informan menggunakan cara-cara unik mendefinisikan

pendapatnya

2. mengasumsikan bahwa tidak ada urutan tetapi pertanyaan yang sesuai untuk semua responden/informan
3. memungkinkan informan membicarakan isu-isu penting yang tidak terjadwal (Denzin dalam Mulyana, 2002: 182).

Seperti halnya Denzin, Nasution (2002: 119) juga mengatakan bahwa wawancara terbuka memungkinkan informan secara spontan dapat mengeluarkan segala sesuatu yang ingin dikemukakannya, dengan demikian pewawancara memperoleh gambaran yang lebih luas tentang masalah itu, karena setiap informan bebas meninjau berbagai aspek menurut pendirian dan pikiran masing-masing dan dengan demikian dapat memperkaya pandangan peneliti.

Dipilihnya metode wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan untuk:

1. memperoleh keterangan yang sedalam-dalamnya (a) bagaimana keadaan administrasi akademik di Fakultas Ekonomi UNDIP sebelum adanya sistem informasi (b) bagaimana persepsi/pandangan sivitas akademika Fakultas Ekonomi UNDIP terhadap penggunaan sistem informasi. (c) bagaimanakah pandangan sivitas akademika Fakultas Ekonomi terhadap kinerja karyawan Fakultas Ekonomi UNDIP setelah adanya sistem informasi
2. memperoleh informasi dengan cepat dan langsung dari informan
3. memperoleh jawaban yang valid berdasarkan mimik, emosi informan saat memberikan informasi/pendapat

4. memperoleh jawaban yang akurat karena apabila ada salah penafsiran dari informan, peneliti bisa langsung memperbaiki/meluruskan yang dimaksud oleh peneliti.

Pengolahan data dilakukan secara kontinyu, yaitu selama berlangsungnya penelitian dan sesudah penelitian di lapangan. Hal ini dimaksudkan untuk menyelksi data-data yang benar-benar diperlukan dan mendukung permasalahan serta topik yang dijadikan fokus penelitian. Karena itu dari keseluruhan data yang berhasil dikumpulkan, baik melalui pengamatan langsung, wawancara dan dokumen-dokumen pendukung, diklasifikasikan dan dikategorikan sesuai dengan permasalahan yang diangkat.

Sesudah penelitian lapangan, data-data yang sudah dikumpulkan dan diklasifikasikan, dianalisa kembali. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar seleksi data terus berlangsung, sehingga tingkat validitas data-data yang diperlukan semakin terjaga.

H. Analisis Data

Analisis adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya dalam pola, thema atau katagori (Nasution, 1988: 126).

Data hanya akan bermakna jika dianalisis secara akurat dan seksama untuk diberi makna. Dalam analisis data, peneliti dilibatkan sedemikian rupa agar

kesimpulan dan keputusan dapat dirumuskan secara baik dan benar. Analisis data merupakan proses pencandraan/*discription* dan penyusunan transkrip interview serta material lain yang telah terkumpul. Maksudnya agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain dengan lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau dapatkan dari lapangan (Danim, 2002: 210).

Analisis kualitatif merupakan suatu analisis yang digunakan untuk membahas dan menerangkan hasil penelitian mengenai berbagai gejala atau kasus yang dapat diuraikan dengan menggunakan kata-kata yang tidak dapat diukur dengan angka-angka tetapi memerlukan penjabaran uraian yang jelas. Data yang diperoleh hanya bersifat memberikan keterangan dan penjelasan. Analisis data kualitatif sebenarnya bertumpu pada strategi deskriptif kualitatif dimulai dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penelitian, pengklasifikasian data kemudian bergerak ke arah pembentukan kesimpulan seperti dapat dilihat pada figur berikut:

Gambar 3.2
Model strategi analisis deskriptif kualitatif

Data

Data

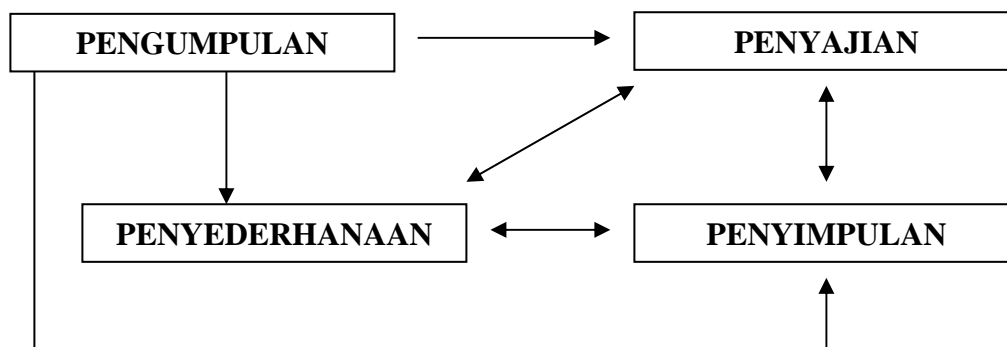


Sumber : Bungin, 2002: 290

Proses analisis data didasarkan pada penyederhanaan dan interpretasi data yang dilaksanakan sebelum, selama dan sesudah proses pengumpulan data. Proses ini terdiri dari tiga sub proses yang saling berkaitan yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification* (Miles dan Huberman, 1992: 15-20).

Proses analisis data digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.3
Komponen analisis data



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

I. DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

Pada bagian ini sebagai deskripsi wilayah penelitian akan disajikan atau dijelaskan sejarah berdirinya organisasi dan perkembangan institusi pendidikan yaitu Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. Lokasi Fakultas Ekonomi UNDIP, visi, misi, tujuan serta struktur organisasi Fakultas Ekonomi UNDIP sebagai berikut:

I.1. Sejarah Singkat

Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang lahir pada tanggal 14 Maret 1960 sebagai salah satu fakultas non eksak terbesar di lingkungan Universitas Diponegoro yang pada waktu itu sedang mempersiapkan diri sebagai Universitas Negeri. Sebelum terbentuk menjadi Fakultas Ekonomi, yang ada pada Universitas Diponegoro saat itu adalah Akademi Tata Niaga yang merupakan kelanjutan dari Akademi Tata Niaga Universitas Semarang.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.7 Tahun 1961 Universitas (swasta) Diponegoro dinyatakan sebagai Universitas Negeri terhitung mulai tanggal 15 Oktober 1960. Tanggal inilah yang kemudian ditetapkan sebagai 'hari jadi (Dies Natalis) Universitas Diponegoro'.

Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro pada saat berdirinya

mempunyai dua jurusan untuk program gelar yaitu Jurusan Perusahaan dan Jurusan Umum dengan sistem pendidikan yang disebut sistem paket. Pada tahun akademik 1980/1981 sesuai dengan arahan dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, ditetapkan sistem pendidikan yang baru disebut sistem kredit. Dibawah sistem yang baru tersebut nama jurusan juga diubah, yaitu masing-masing menjadi Jurusan Manajemen dan Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Selanjutnya pada tahun akademik 1982/1983 dibuka jurusan baru yaitu Jurusan Akuntansi di bawah bimbingan atau pembinaan dari jurusan Akuntansi UGM, dan pada tahun 1986 sudah tidak di bawah pembinaan dari UGM. Selanjutnya program gelar yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro adalah Program Sarjana (S1).

Dengan dileburnya Akademi Administrasi Niaga Negara (AANN) Semarang pada Fakultas Ekonomi UNDIP, mulai tahun 1975 dibuka program non gelar dengan nama Pendidikan Ahli Administrasi Perusahaan (PAAP) yang kemudian pada tahun 1982/1983 ditingkatkan menjadi Program Diploma Tiga Fakultas Ekonomi. Pada saat ini Program Diploma Tiga mempunyai tiga program studi, yaitu Akuntansi, Kesekretariatan dan Perpajakan.

Selanjutnya pada tahun 1994 dibuka program S1 Ekstensi yang pada awal pendiriannya bernama program Extensión Fakultas Ekonomi berdasarkan surat keputusan Rector UNDIP nomor 281/SK/PT09/1993,

tanggal 27 Oktober 1993 tentang Pembentukan Program Studi S1 Manajemen, Studi Pembangunan dan Akuntansi pada Program Extensi6n Fakultas Ekonomi UNDIP. Dengan keluarnya SK Ditjen Dikti Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 369/DIKTI/Kep.1996 tentang Pembukaan Program Ekstensi dalam program-program Studi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UNDIP yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 17 Juni 1996, maka pada awal semester genap Tahun Ajaran 1996/1997 penggunaan istilah program Extension diganti dengan program Ekstensi.

Prestasi yang membanggakan adalah bahwa pada tahun 1994 dibuka Program Magister Manajemen yang penyelenggaraan kegiatannya berada di Fakultas Ekonomi, sedang pengelolaannya ditangani oleh Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. Dan pada tahun 1999 dibuka Program Studi Magister Akuntansi (M.Si) dan selanjutnya pada tahun 2000 dibuka Program Studi Magister Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (M.Si). Kemudian pada tahun 2002 berhasil dibuka Program Doktor/S3 Ilmu Ekonomi dan pada tahun 2003 telah dibuka Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA).

Keberhasilan tersebut merupakan gambaran perkembangan secara kuantitatif, sedangkan untuk mengetahui kualitas penyelenggaraan pendidikan maka hasil penilaian yang dilakukan oleh BAN-PT dapat pula dijadikan gambaran perkembangannya. Dari tiga jurusan Program Studi S1

Fakultas Ekonomi UNDIP yang telah diajukan akreditasinya, semuanya memperoleh nilai A. Sedangkan keberhasilan Universitas Diponegoro yang mempunyai 31 Program Studi S1, 21 Program Studi memperoleh nilai A, 9 Program Studi memperoleh nilai B dan 1 Program Studi memperoleh nilai C. UNDIP memperoleh ranking 2 dalam penilaian yang dilakukan oleh BAN-PT, kemudian jurnal Asian Week edisi 3 April 1999 telah melakukan penilaian terhadap berbagai universitas, UNDIP memperoleh peringkat ketiga terbaik diantara 4 universitas di Indonesia yang dikategorikan '*The Best Universities in Asia 2000*' sesudah UGM dan UI.

Prestasi yang diraih Universitas Diponegoro juga merupakan prestasi Fakultas Ekonomi UNDIP karena dari Program Non Eksak yang dimiliki Universitas Diponegoro, Fakultas Ekonomi merupakan satu-satunya fakultas yang memiliki Program Magister pada tiap jurusan, telah memiliki Program Doktor juga telah memiliki Program Pendidikan Profesi Akuntansi. Prestasi lainnya yang tidak kalah dengan fakultas lain, bahwa Fakultas Ekonomi UNDIP pada tahun 2003 berhasil membangun Sistem Informasi bidang akademik yang disebut dengan SIMAWEB, dan diikuti dengan Sistem Informasi bidang perpustakaan yang disebut SIMPERPUS.

I.2. Lokasi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro

Lokasi kampus Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro berada pada 2 (dua) tempat, antara lain:

- a. Kampus Jalan Erlangga Tengah Semarang, yang mempunyai luas bangunan 5815 m² merupakan lokasi Fakultas Ekonomi Program Sarjana S1, Program Diploma III, Program Studi Magister Manajemen, Program Studi Magister Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dan Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) serta Program Doktor/S3 Ilmu Ekonomi.
- b. Kampus Jalan Hayam Wuruk Semarang, yang mempunyai luas bangunan 2008 m² merupakan lokasi Fakultas Ekonomi Program S1 Ekstensi dan Program Studi Magister Sains Akuntansi (M.S1).

I.3. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi UNDIP

Visi Fakultas Ekonomi

Pengembangan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro ditetapkan berdasarkan satu antisipasi masa depan. Visi Fakultas Ekonomi, yaitu:

Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro menjadi salah satu fakultas ekonomi terkemuka dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi baik pada tingkat nasional dan internasional serta mengakar di masyarakat lingkungannya. (Buku Pedoman Fakultas Ekonomi 2007/2008:8).

Misi Fakultas Ekonomi

Misi Fakultas Ekonomi adalah menyelenggarakan pendidikan

akademik dan profesional bidang ekonomi yang menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa, bermoral Pancasila, berwawasan dan berkemampuan IPTEK yang tinggi.(Buku Pedoman Fakultas Ekonomi 2007/2008:8).

1. Menjadi fakultas yang responsif dan menjadi motor perubahan IPTEK.
2. Menjadi agen pengembangan IPTEK di bidang ekonomi pada masyarakat, terutama masyarakat lingkungannya.

Tujuan Fakultas Ekonomi

Berdasarkan Visi dan Misi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, maka tujuan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang mampu mengakses dalam persaingan global
2. Menghasilkan karya di bidang IPTEK yang bermanfaat bagi umat manusia, terutama masyarakat dan lingkungannya.
3. Meningkatkan citra Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro sebagai perguruan tinggi di mata pemerintah, dunia industri baik tingkat nasional maupun internasional.
4. Mengembangkan kehidupan masyarakat akademik yang didukung oleh budaya ilmiah yang beriman dan bertaqwa menjunjung tinggi kebenaran, terbuka, kritis, kreatif, inovatif dan tanggap perubahan.
5. Mengembangkan program-program akademik dan profesional dalam rangka mengikuti perkembangan masyarakat untuk mengikuti studi dan

jenjang pendidikan yang lebih tinggi, seperti Program Pasca Sarjana (Magister dan Doktor).

Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi

Organisasi dapat dipandang sebagai suatu wadah/tempat orang bekerjasama untuk melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Agar tugas, fungsi, kedudukan maupun antara pihak-pihak yang menjalankan aktivitas dalam suatu organisasi lebih jelas, maka diperlukan suatu struktur organisasi dalam perguruan tinggi. Sesuai dengan tugas yang dilakukan anggotanya maka organisasi yang ada harus diatur secara jelas dalam batas-batas tugas/strukturnya. Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang mewujudkan pola terhadap hubungan-hubungan di antara bidang kerja maupun orang-orang yang menunjukkan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam sistem kerjasama.

Struktur organisasi Fakultas Ekonomi UNDIP terdiri atas beberapa unsur, meliputi Unsur pimpinan, Unsur Senat Fakultas, Unsur Pelaksana Akademik, Unsur Penunjang dan Unsur Pelaksana Administrasi. Unsur Pelaksana Akademik terdiri dari jurusan, program S1 Ekstensi dan program Diploma Tiga. Unsur pimpinan terdiri atas Dekan dan Pembantu Dekan, sedangkan personalia Pimpinan Administrasi fakultas terdiri atas Kepala Tata Usaha dan dibantu 4 (empat) Kepala Sub. Bagian.

Dalam melaksanakan kegiatan pendidikan, Fakultas Ekonomi UNDIP memiliki 42 tenaga administrasi yang dibagi dalam sub-sub bagian.

Sub Bagian Akademik ada 12 orang tenaga, Sub Bagian Alumni dan Kemahasiswaan ada 3 orang tenaga, Sub Bagian Umum dan Perlengkapan ada 20 orang tenaga, Sub Bagian Keuangan dan Kepegawaian ada 7 orang tenaga yang dipimpin oleh satu Kepala Tata Usaha (KaTU). Disamping itu Fakultas Ekonomi juga mempunyai tenaga tidak tetap/honorar sebanyak 89 orang tenaga. Mengenai tenaga tetap dan tidak tetap di Fakultas Ekonomi UNDIP dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Jumlah Tenaga Tetap dan Tidak Tetap FE UNDIP

No	PROGRAM	TENAGA TETAP	TENAGA TIDAK TETAP	JUMLAH
1	2	3	4	5
1.	Diploma Tiga	3 orang	3 orang	6 orang
2.	S1 Reguler	36 orang	40 orang	76 orang
3.	S1 Ekstensi	3 orang	18 orang	21 orang
4.	Magister Manajemen	-	14 orang	14 orang
5.	Mag. Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan	-	3 orang	3 orang
6.	Magister Akuntansi	-	5 orang	5 orang
7.	Program Doktor	-	2 orang	2 orang
8.	Program PPA	-	4 orang	4 orang
JUMLAH		42 orang	89 orang	131 orang

Dari Tabel 4.1 di atas terlihat bahwa karyawan sebagai tenaga tetap (PNS) di Fakultas Ekonomi kebanyakan berada di lingkup S1 Reguler, sedangkan untuk program lainnya kebanyakan karyawannya adalah sebagai tenaga tidak tetap (Honorar). Pelaksanaan mengenai tugas pelayanan administrasi di Fakultas Ekonomi UNDIP tidak membedakan antara

karyawan PNS ataupun karyawan honorer, tetapi masing-masing individu sebagai karyawan yang menjadi bagian dari keluarga besar Fakultas Ekonomi UNDIP mempunyai tanggung jawab dan kewajiban yang sama di bagian administrasi dalam melayani mahasiswa.

Tabel 4.2
Keadaan Tingkat Pendidikan Karyawan Administrasi

No	Tingkat Pendidikan	Karyawan PNS	Karyawan Tenaga Kontrak	JUMLAH
1	2	3	4	5
1.	S2	4 orang	-	4 orang
2.	S1	9 orang	23 orang	32 orang
3.	D3	3 orang	12 orang	15 orang
4.	SLTA	21 orang	41 orang	62 orang
5.	SLTP	1 orang	12 orang	13 orang
6.	SD	4 orang	4 orang	8 orang
JUMLAH		42 orang	89 orang	131 orang

Sedang pada Tabel 4.2. di atas merupakan gambaran tingkat pendidikan karyawan administrasi di Fakultas Ekonomi yang mana tingkat pendidikan karyawan administrasi menggambarkan rata-rata menunjukkan cukup baik, karena saat ini tingkat pendidikan karyawan yang terendah kebanyakan mempunyai tingkat pendidikan sekolah pendidikan lanjutan atas.

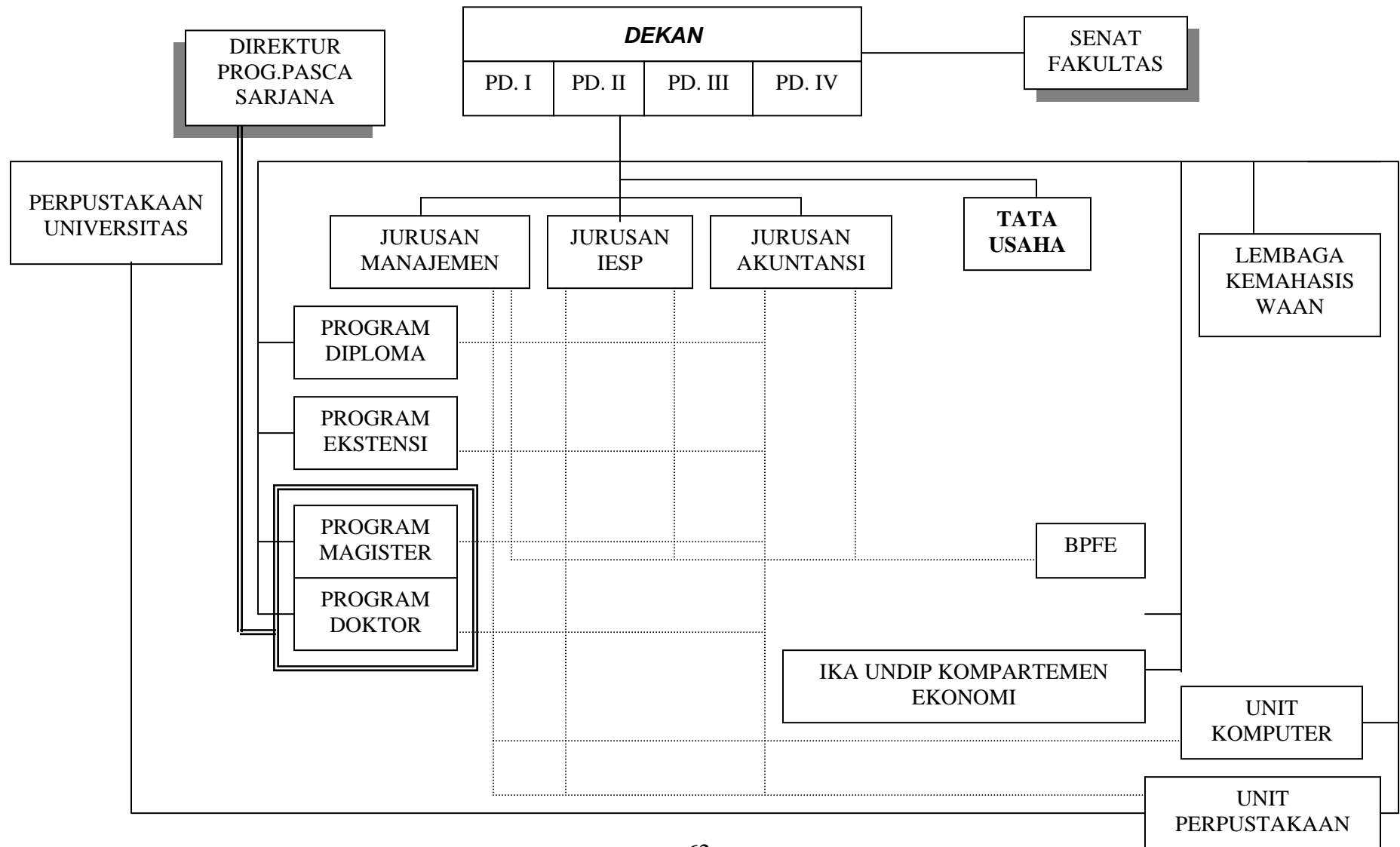
Dalam pelaksanaan kegiatan di Fakultas Ekonomi UNDIP sejak tanggal 1 April 1988 dibentuk Badan Musyawarah Orang Tua Mahasiswa

(BMOM), yang mempunyai tugas:

1. Mengadakan forum komunikasi antar orang tua mahasiswa dengan fakultas.
2. Mengadakan kegiatan menghimpun potensi yang tidak dikaitkan dengan penerimaan mahasiswa baru maupun pencapaian prestasi akademik mahasiswa.
3. Mengelola dan bertanggung jawab atas dana yang dihimpun dengan pengarahannya dan pemantauan Pimpinan Universitas.

Bagan struktur organisasi Fakultas Ekonomi UNDIP dapat dilihat dalam Gambar 4.1 sebagai berikut:

Gambar 4.1
SRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DIPONEGORO



Layanan Administrasi Akademik

Urusan akademik merupakan penyelenggara kegiatan bidang akademik dengan fungsi utamanya melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Layanan administrasi akademik di bagian akademik antara lain menghimpun dan mengkaji peraturan perundang-undangan di bagian akademik; mengumpulkan, melakukan penyusunan rencana kebutuhan sarana akademik; melakukan administrasi perkuliahan, praktikum dan pelaksanaan ujian; menghimpun dan mengklasifikasikan data pencapaian target kurikulum; melakukan urusan kegiatan pertemuan ilmiah di lingkungan fakultas; melakukan administrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas; melakukan penyimpanan dokumen dan surat di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Layanan Administrasi Perpustakaan

Perpustakaan di perguruan tinggi merupakan suatu unsur penunjang yang merupakan perangkat kelengkapan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Layanan administrasi perpustakaan di Fakultas Ekonomi menempati lokasi yang berlainan, yang terdiri dari tiga unit, yang meliputi unit S1 Reguler, S1 Ekstensi dan MM. Perpustakaan sebagai jantungnya perguruan tinggi yang melayani civitas akademik

Fakultas Ekonomi khususnya dan pada masyarakat akademik lain pada umumnya yang terdiri dari mahasiswa, dosen dan karyawan.

Perpustakaan Fakultas Ekonomi UNDIP terdiri dari ruang sirkulasi dan referensi, yang berfungsi sebagai sumber informasi, pendidikan, penelitian dan hiburan. Layanan sirkulasi merupakan layanan peminjaman dan pengembalian koleksi yang berada di perpustakaan Fakultas Ekonomi unit S1 Reguler lantai dua, sedangkan layanan referensi hanya sebagai bahan rujukan, hanya dibaca di tempat, dan tidak bisa dibawa pulang, namun bisa difotocopi yang berada di perpustakaan unit S1 Reguler lantai tiga, unit S1 Ekstensi dan unit Magister Manajemen (MM).

Layanan Administrasi Kemahasiswaan

Kegiatan kemahasiswaan di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro diarahkan untuk menumbuhkan kepribadian yang sehat dan tangguh, taqwa, berkemampuan berpikir analitis dan sintesis, berilmu tinggi, berketrampilan, bermoral Pancasila dan berbudi luhur. Rincian tugasnya meliputi mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data di bidang kemahasiswaan dan alumni; melakukan urusan pemberian ijin/rekomendasi kegiatan kemahasiswaan, mempersiapkan usul pemilihan mahasiswa berprestasi, mempersiapkan pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan, melakukan administrasi kegiatan kemahasiswaan, melakukan pengurusan beasiswa, pembinaan karier dan layanan kesejahteraan mahasiswa;

melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan pembinaan kemahasiswaan; melakukan penyajian informasi di bidang kemahasiswaan; melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan pembinaan kemahasiswaan; melakukan penyajian informasi di bidang kemahasiswaan; melakukan penyimpanan dokumen dan surat di bidang kemahasiswaan.

Layanan Administrasi Keuangan dan Kepegawaian

Kegiatan administrasi keuangan dan kepegawaian meliputi mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data di bidang keuangan dan kepegawaian; melakukan penerimaan, penyimpanan, pengeluaran, pembukuan dan pertanggungjawaban keuangan; melakukan pembayaran gaji, tunjangan ikatan dinas, pekerjaan borongan dan pembelian; mempersiapkan usulan formasi pegawai; mempersiapkan usul mutasi; pengembangan dan kesejahteraan pegawai; mempersiapkan usul pengangkatan dosen luar biasa; melakukan urusan pemberian cuti pegawai; melakukan penyusunan Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3), Daftar Urut Kepangkatan (DUK), Kartu Pegawai (Karpeg), Kartu Induk (Karin), Kartu Istri (Karis), Kartu Suami (Karsu), Asuransi Kesehatan (Askes), Kartu Pembayaran Tunjangan Keluarga (KP4) dan Lembar Pembayaran Pajak Pembangunan (LP2P).

Layanan Administrasi Umum dan Perlengkapan

Kegiatan administrasi umum dan perlengkapan menangani beberapa bidang yaitu mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data ketatausahaan, kerumahtanggaan dan perlengkapan; melakukan urusan persuratan dan kearsipan di lingkungan fakultas; melakukan pemeliharaan kebersihan, keindahan dan keamanan lingkungan; melakukan urusan penerimaan tamu pimpinan; mempersiapkan sarana pelaksanaan rapat dinas, upacara resmi dan pertemuan ilmiah di lingkungan fakultas; melakukan urusan pengelolaan barang perlengkapan; melakukan penyusunan instrumen pemantauan kegiatan ketatausahaan, kerumahtanggaan dan perlengkapan; melakukan penyimpanan dokumen dan surat di bidang ketatausahaan, kerumahtanggaan dan perlengkapan; melakukan urusan hukum dan ketatalaksanaan.

J. HASIL DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

J.1. Sekilas Tentang Sistem Informasi Di Fakultas Ekonomi

Sejalan dengan berkembangnya program studi dan jalur pendidikan, serta meningkatnya jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun, semakin meningkat pula kompleksitas pengelolaan operasional fakultas termasuk di dalamnya meningkatnya volume data yang harus dikelola di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang saat ini. Di satu sisi kebutuhan-kebutuhan data yang cepat dan akurat untuk proses pengambilan

keputusan sangat diperlukan, di sisi lain sistem administrasi berbasis manual maupun semi komputerisasi yang saat ini diterapkan kurang dapat memenuhi tuntutan akan kebutuhan data dan informasi yang cepat tersebut.

Dalam rangka meningkatkan kelancaran, efisiensi maupun kegiatan administrasi, perkuliahan dan kegiatan proses belajar mengajar lainnya, mulai tahun ajaran 2003/2004 Fakultas Ekonomi UNDIP beralih dari sistem manual ke sistem berbasis Internet. Sistem informasi manajemen pendidikan tinggi di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro terbentuk dari integrasi berbagai subsistem yang ada meliputi sub sistem *Akademik, Alumni, Perpustakaan, Keuangan dan Kepegawaian, Umum dan Perlengkapan*. Sebelum terbentuknya suatu sistem yang lengkap dan terintegrasi antar berbagai subsistem tersebut mengakibatkan kurang optimalnya arus data dan informasi diantaranya. Fungsi kontrol dan pengendalian organisasi juga kurang dapat dilakukan dengan efisien dan efektif akibat data dan informasi tidak dapat tersedia atau diakses secara cepat dan valid.

Oleh karena itu usaha untuk meningkatkan dan mengembangkan efektifitas sistem informasi manajemen segera dilakukan oleh setiap elemen organisasi yang ada di Fakultas Ekonomi UNDIP, dengan menyesuaikan perkembangan dan dinamika yang ada termasuk aspek perkembangan teknologi.

Pada awalnya pengembangan sistem informasi diprioritaskan pada

Sistem Informasi Akademik (SIMAWEB), dilanjutkan Sistem Informasi Perpustakaan (SIMPERPUS), Sistem Informasi Keuangan (SIMKEU), Sistem Informasi SDM (SIMPEG), dan Sistem Informasi Perlengkapan (SIMKAP). Namun pada saat ini yang telah berjalan adalah Sistem Informasi Akademik dan Sistem Informasi Perpustakaan.

Disamping pembangunan sistem pada masing-masing sub bagian, fakultas juga mengembangkan Portal Fakultas Ekonomi yang diluncurkan pada tahun 2005. semua fasilitas tersebut dapat diakses melalui anjungan yang telah disediakan di sejumlah lokasi Fakultas Ekonomi maupun menggunakan internet. Hal ini merupakan kebanggaan tersendiri yang dimiliki Fakultas Ekonomi UNDIP apalagi sistem informasi yang dimiliki Fakultas Ekonomi menjadi percontohan bagi fakultas lain di lingkungan Universitas Diponegoro Semarang.

Secara administratif mahasiswa yang telah memenuhi semua persyaratan mempunyai hak untuk login. Dengan hak login yang diberikan, mahasiswa akan langsung diarahkan pada aplikasi SIMAWEB yang didalamnya memuat beberapa informasi, antara lain:

1. Informasi Umum, yang meliputi:

- Jadwal Dosen

Pada jadwal dosen ini berisi kegiatan mengajar dosen pada tiap semester di masing-masing program studi di lingkungan Fakultas Ekonomi UNDIP.

- Info Kurikulum

Pada info kurikulum, kurikulum yang ada adalah kurikulum yang akan dijalani oleh mahasiswa yang bersangkutan selama menjadi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNDIP. Pada setiap mata kuliah yang ditawarkan memuat informasi mengenai Kode Mata Kuliah, Nama Mata Kuliah, Semester penawaran, bobot, W/P (mata kuliah wajib dan pilihan), dan Kelompok Mata Kuliah.

- Kalender Akademik

Kalender Akademik merupakan pedoman mahasiswa selama satu tahun yang sangat penting diketahui oleh mahasiswa karena dengan kalender akademik, mahasiswa dapat mengatur waktunya selama studi dan kalender akademik selalu berubah pada setiap tahun ajaran baru.

- Hot Messages

Hot Messages berfungsi untuk menyampaikan informasi langsung baik kepada mahasiswa maupun kepada dosen ataupun karyawan. Dalam *Hot Messages* ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu dari sisi Dosen/Karyawan dan dari sisi Mahasiswa.

2. Catatan Akademik Mahasiswa, yang meliputi:

- KHS (Kartu Hasil Studi)

KHS merupakan laporan hasil studi mahasiswa per semester serta indeks prestasi semester.

- Daftar Nilai (Sejarah Nilai)

Dalam daftar nilai ini berisikan seluruh mata kuliah yang sudah dan belum diambil oleh mahasiswa, sehingga dengan daftar nilai ini memudahkan mahasiswa untuk mengetahui mata kuliah apa yang telah diambil dan mana yang belum diambil.

- Jadwal Kuliah

Informasi jadwal kuliah yang disajikan adalah jadwal kuliah pada setiap semester selama aktif sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi UNDIP.

- Pengajuan KRS

Pengajuan KRS (*KRS Online*) merupakan tempat yang dipergunakan bagi mahasiswa untuk melakukan *entry* mata kuliah/pengambilan mata kuliah pada tiap semester. Setiap mahasiswa baru dapat menggunakan fasilitas ini setelah memenuhi semua persyaratan untuk pengajuan KRS, antara lain telah membayar SPP, PRKS, internet, perpustakaan dsb. Pengajuan KRS ini aktif pada waktu tertentu yaitu pada waktu KRS awal semester/semester sisipan.

- Evaluasi Perkuliahan (Kuesioner)

Kuesioner merupakan salah satu media fakultas untuk memperoleh informasi/evaluasi mengenai proses belajar mengajar untuk tiap mata kuliah dan dosen pengampu selama satu semester.

3. Keuangan Mahasiswa

Adalah informasi pembayaran mahasiswa, merupakan informasi pembayaran mahasiswa yang berfungsi untuk memberikan informasi kewajiban keuangan mahasiswa pada satu semester serta jumlah uang yang harus disetorkan mahasiswa pada bank yang dipilih oleh fakultas yaitu Bank BNI.

4. Perpustakaan

- Katalog Buku

Katalog buku ini dapat dipergunakan setiap mahasiswa untuk mencari judul buku dan mengetahui posisi buku di lingkungan Fakultas Ekonomi UNDIP.

- Status Buku

Status buku berfungsi untuk melihat posisi atau status buku, apakah buku tersebut sedang dipinjam atau tidak serta mahasiswa dapat melakukan reservasi buku.

- Rekap Buku

Menu ini digunakan untuk mengetahui rekap buku perpustakaan yang terdapat dalam setiap unit perpustakaan Fakultas Ekonomi.

J.2. Deskripsi Subyek Penelitian/Informan

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil subyek penelitian sebanyak 17 subyek dengan deskripsi sebagai berikut:

i) Subyek Penelitian/Informan 1

Menurut informan 1 bahwa kiat-kiat Fakultas Ekonomi UNDIP mendirikan Sistem Informasi karena mahasiswa Fakultas Ekonomi sangat banyak dan Fakultas Ekonomi termasuk fakultas non eksak terbesar, sehingga data harus disusun secara sistematis agar tidak memakan tenaga dan waktu yang banyak. Hal ini merupakan kesadaran dekan saat itu (bpk. Drs.H. Daryono Rahardjo, MM) dan ketua-ketua jurusan sepakat membentuk suatu 'Sistem Informasi Manajemen'.

Mempelajari pada awalnya, namun melalui proses yang panjang dan berbagai cara sampai penunjukan Konsultan dua sampai tiga kali baru akhirnya dapat ketemu. Kemudian membentuk Tim bersama yang ditunjuk sebagai ketuanya adalah Drs. Basuki HP, dengan kebersamaan akhirnya Fakultas Ekonomi menunjuk satu konsultan berasal dari Yogyakarta bernama '*Delta System*'. Selanjutnya berkembang Sistem Informasi Fakultas Ekonomi UNDIP dan diberi nama SIMAWEB (Sistem Informasi Akademik berbasis Web), Web maksudnya menggunakan internet.

Pada awalnya pendiriannya membutuhkan dana besar sekitar 400 juta (waktu itu belum ada DIPA), untuk pembiayaannya setiap mahasiswa dipungut enam puluh delapan ribu rupiah untuk pemeliharaan sistem dan internetnya yang dibayar pada setiap awal semester bersamaan membayar SPP. Sistem yang pertama berhasil adalah administrasi akademik. Sosialisasi dilakukan ke dosen, karyawan dan mahasiswa untuk menyadarkan mereka bagaimana sistem ini memberikan manfaat kepada kita semua.

Dijelaskan lebih lanjut oleh informan 1 bahwa isi dari Simaweb yang dimiliki Fakultas Ekonomi antara lain Akademik, Keuangan, SDM, Perpustakaan dan Kebutuhan Alumni, namun sampai tahun ini Keuangan dan Alumni belum berjalan. Untuk Akademik sudah lengkap dengan pengisian database sampai dengan dua tahun misalnya: pencarian data mahasiswa, data pribadi mahasiswa, prestasi mahasiswa, jadwal dosen, evaluasi dosen, pengisian KRS, pengumuman hasil nilai. Kemudian Hot Spot yaitu lewat HP bisa melihat nilai, KRS Online yaitu bisa dilakukan dari rumah, internet dan dimanapun saja tidak harus di Semarang asal syarat administrasinya sudah terpenuhi.

Menurut informan 1, untuk keamanan sistem informasi ini dipercayakan kepada petugas akademik yang bisa dipercaya. Adapun Struktur Organisasi SIMAWEB sebagai berikut:

Penanggung Jawab : Dekan (Dr. HM. Chabachib, M.Si, Akt.)
Koordinator : Pembantu Dekan I (Prof. Dr. H. Arifin S,
M.Com (Hons), Akt
Ketua : Drs. Basuki HP, MSAcc, MBA, Akt
Wakil Ketua : Drs. H. Mustofa Kamal, MM
Anggota : 1. Puji Sutrisno
2. Triyono

Di Fakultas Ekonomi, informan 1 merupakan salah seorang Top manajemen yang berperan ikut membangun sistem informasi/Simaweb Fakultas Ekonomi dan dalam struktur organisasi Simaweb beliau adalah sebagai koordinator.

Sebelum adanya sistem informasi, segala sesuatunya dilakukan secara manual semuanya, kesulitan jika ada permohonan informasi/laporan dari pihak luar/steakholder yang harus segera tentunya fakultas masih kerepotan. Setelah adanya sistem informasi tentu banyak keuntungannya, antara lain jika ada permintaan informasi dan laporan dari pihak luar dengan segera dapat cepat dipenuhi.

Untuk terbangunnya sistem tentunya perlu kebersamaan dan harus ada pioneernya serta *manajer maintenance* (pemeliharaan). Karyawan harus menguasai *hardware* dan *software* dari sistem

informasi tersebut. Untuk karyawan non akademik belum merasakan manfaatnya tetapi yang akademik sudah merasakannya, misalnya presensi.

Pelayanan dengan adanya sistem informasi sangat terbantu, misalnya bila ada orang tua mahasiswa yang mencari anaknya maka karyawan bisa membantu mencarinya anaknya tersebut melalui NIM atau nama mahasiswa, dan bila sudah ditemukan maka mahasiswa tersebut sedang kuliah berada di ruang mana bisa dicari.

Simaweb merupakan:

- kesadaran
- kebersamaan
- komitmen

semua pihak, pimpinan, karyawan, mahasiswa, dosen wali untuk betul-betul menyadari manfaat sistem tersebut. Sistem Informasi merupakan alat untuk membantu, jadi yang penting '*behind the computer*' (orang-orang yang ada di belakang komputer tersebut) karena data yang dimasukkan harus benar karena Simaweb hanya sebagai alat. Meskipun sudah adanya sistem informasi namun Dosen Wali masih ada, fungsi dosen wali sudah digantikan oleh sistem informasi tetapi dosen wali tetap bekerja karena pengarahan, pengambilan SKS dan pelaporan KHS tetap ada hanya pencatatan kinerja mahasiswa sudah tidak ada.

Subyek 1 menyampaikan secara rinci mengenai sistem informasi yang dimiliki Fakultas Ekonomi UNDIP bernama Simaweb yang didirikan atas dasar sangat banyaknya mahasiswa karena Fakultas Ekonomi termasuk fakultas terbesar di Universitas Diponegoro sehingga perlunya menyusun data secara sistematis sehingga mengefisienkan waktu dan tenaga, yang saat ini sudah dapat dirasakan manfaatnya baik oleh dosen, karyawan maupun mahasiswa. Awalnya pendirian sistem informasi menghususkan bidang akademik, perpustakaan, keuangan dan kepegawaian, umum dan perlengkapan dan SDM. Namun yang masih dapat berjalan sampai saat ini baru bidang akademik atau yang dinamakan Simaweb yaitu sistem akademik berbasis internet. Simaweb Fakultas Ekonomi UNDIP ini merupakan kesadaran, kebersamaan dan komitmen baik pihak pimpinan, dosen, karyawan dan mahasiswa. Sebelum adanya sistem informasi memang dirasakan kegiatan administrasi akademik dilakukan secara manual, sehingga ada kesulitan jika dari pihak luar meminta data ataupun informasi secara mendadak dan segera, bagian administrasi akademik kerepotan mencari data ataupun informasi tersebut dengan cepat. Diakui bahwa dengan adanya sistem informasi sangat membantu meskipun pada awalnya mengalami kegagalan dan melalui proses yang panjang serta berbagai cara sampai pada penunjukan konsultanpun sampai

tiga kali namun akhirnya bisa ketemu konsultan yang handal karena sampai sekarang sistem informasi tersebut dapat berjalan dengan baik dan dapat dirasakan oleh semua pihak di lingkungan Fakultas Ekonomi UNDIP.

Menurut beliau pelayanan dengan adanya Simaweb sangat terbantu, antara lain dapat membantu orang tua mahasiswa mencari putranya dengan mengentri data NIM atau nama mahasiswa maka orang tua mahasiswa tersebut dapat menemukan putranya sedang kuliah di salah satu ruang. Dengan melihat kecanggihan sistem informasi di Fakultas Ekonomi maka tidak mengherankan apabila nilai Akreditasi yang diperoleh program S1 Fakultas Ekonomi UNDIP adalah A, hal ini merupakan point bahwa salah satunya Simaweb nya bagus. Bahkan pada pemeriksaan Irjen, melihat kecanggihan sistem informasi yang dimiliki Fakultas Ekonomi UNDIP maka Irjen tidak banyak menemukan temuan di bidang akademik tetapi hanya yang sifatnya administratif saja.

ii) Subyek penelitian / Informan 2

Informan 2 baru adalah kepala sub bagian Akademik pada Fakultas Ekonomi yang pada tahun 2002 baru saja dirotasi ke Fakultas Ekonomi, setahun kemudian Fakultas Ekonomi menggunakan Simaweb. Sebagai Kepala sub Bagian Akademik

tentu saja beliau mempunyai peranan penting dalam penggunaan Simaweb karena setiap harinya bergelut dalam urusan akademik sehingga mengetahui tentang Simaweb, dengan segala keuntungan maupun kerugiannya. Menurut beliau Sistem informasi yang dijalankan di Fakultas Ekonomi merupakan integrasi dari seluruh bagian yang ada di fakultas, hal tersebut merupakan nilai positif karena selalu *up to date* dan langsung dapat dimanfaatkan oleh sub bagian lain. Contohnya peminjaman buku di perpustakaan dapat dijadikan prasyarat KRS, pembayaran di BNI langsung bisa dilihat dan di *cross link* dengan akademik (KRS) dan lain-lain. Hal tersebut tidak dapat dilakukan sebelum ada Simaweb karena sebelum ada Sim data antara sub bagian selalu berbeda dan tidak *up to date*.

Menurut beliau ada beberapa keuntungan yang diperoleh dengan adanya Simaweb antara lain bahwa data yang selalu *up to date*, pencarian dan pelacakan data yang cepat dengan tingkat akurasi yang tinggi dan memiliki sekuritas data yang terstruktur rapi untuk dimungkinkan pengembangan sistem yang lebih baik. Keuntungan lain yang dapat dirasakan adalah monitoring kinerja bawahan oleh pimpinan lebih baik, dapat menaikkan soft skill pegawai kemudian dimanapun dan kapanpun mahasiswa bisa mengakses dan memperoleh data yang *up to date* melalui internet, SMS, Hotspot dan lain-lain. Disamping keuntungan yang diperoleh

tentu saja ada kerugiannya, menurut beliau kerugiannya adalah bahwa untuk Simaweb di Fakultas Ekonomi ini membutuhkan dana yang cukup besar kemudian juga membutuhkan SDM yang memenuhi kapabilitas tinggi di bidang Teknologi Informasi dan kerugian lainnya karena terintegritas secara menyeluruh maka satu berbuat kesalahan atau keterlambatan maka banyak pihak yang merasakannya.

Selanjutnya Simaweb di Fakultas Ekonomi yang pengoperasiannya dilakukan oleh karyawan administrasi maka secara tidak langsung karyawan mempunyai andil yang cukup besar karena tanpa mereka Simaweb tidak akan berjalan dengan baik. Kinerja karyawan setelah adanya Simaweb dikatakan oleh kasubag Akademik ini jelas lebih baik, karena dengan adanya Sim ini mau tidak mau semua karyawan harus berhadapan dengan komputer yang berbasis internet, sehingga secara langsung maupun tidak langsung *soft skill* karyawan meningkat. Kemudian tanggung jawab masing-masing tugas setiap karyawan semakin jelas karena bila ada aplikasi yang kosong berarti karyawan tersebut tidak melakukan aktivitas pekerjaan, juga monitoring pimpinan kepada karyawan lebih jelas dan setiap karyawan bisa melayani mahasiswa dengan lebih baik dengan sumber data dari SIM.

iii) Subyek penelitian / Informan 3

Informan 3 adalah seorang kepala perpustakaan Fakultas Ekonomi yang telah mengabdikan sejak akhir tahun 1999. Subyek 3 mengawali karier sebagai staf administrasi honorer di perpustakaan, kemudian diangkat sebagai calon pegawai negeri sipil dan sejak tahun 2005 diangkat menjadi kepala perpustakaan Fakultas Ekonomi sampai dengan sekarang. Dipandang dari pengalaman yang dimiliki, subyek 3 banyak mengetahui tentang sistem informasi yang berhubungan dengan perpustakaan, mengingat subyek 3 dulu karyawan yang terjun langsung menangani perpustakaan, dapat dikatakan bahwa subyek 3 ini yang turut memajukan perpustakaan Fakultas Ekonomi.

Menurut informan 3 ini bahwa Simaweb di Fakultas Ekonomi yang sudah ada sejak tahun 2003 sampai saat ini untuk lima tahun berjalan mengalami peningkatan yang cukup signifikan, terbukti dari awalnya sebatas online untuk akademik namun demikian sudah dikembangkan ke bidang-bidang yang lain termasuk perpustakaan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Mengenai perpustakaan ini antara lain semenjak adanya Simaweb, sistem administrasi baik inventaris bahan pustaka yang meliputi judul eksemplar, jenis koleksi bahan dapat diketahui sangat cepat. Dikatakan oleh informan 3 sebagai contohnya ketika ada akreditasi

jurusan, kemudian untuk pembuatan Buku Pedoman dan juga setiap ada kunjungan dari universitas atau fakultas lain, maka dari bagian perpustakaan dapat menunjukkan secara langsung tanpa membuka-buka arsip atau berkas seperti pada waktu masih manual. Mengenai statistik kunjungan juga dari bagian perpustakaan bisa mengetahui berapa frekuensi kunjungan mahasiswa dari Diploma Tiga sampai S3 per jurusan untuk setiap bulannya dan laporan untuk setiap tahunnya tersedia, sehingga dengan demikian dapat diketahui jurusan mana yang paling banyak pinjaman. Diungkapkan juga oleh Informan 3 bahwa selain jumlah pengunjung juga jumlah koleksi yang sering digunakan, hal ini dipergunakan untuk mengetahui seberapa jauh minat pengguna dalam hal ini mahasiswa dalam menggunakan koleksi tersebut. Misalnya untuk koleksi Akuntansi dari karangan siapa sampai siapa yang sering digunakan sehingga dari itu bisa diketahui dan dipergunakan untuk mengambil kebijakan dalam seleksi penambahan koleksi buku. Hal tersebut tidak dapat dilakukan sebelum ada Simaweb atau masih manual, tapi dengan adanya Simaweb sangat membantu, seperti untuk administrasi keterlambatan peminjaman atau denda kalau dulu waktu masih manual masih bisa tawar menawar tetapi sekarang sudah online dapat mengetahui atau mengcover secara otomatis siapa-siapa yang meminjam buku dan jumlahnya berapa pada hari itu. Hal tersebut

online dengan link akademik sehingga sewaktu KRS online segala sesuatunya yang berkaitan dengan transaksi perpustakaan baik itu peminjaman, administrasi pembayaran di perpustakaan dan lain-lain itu beres maka mahasiswa dapat melakukan KRS.

Dengan melihat beberapa kecanggihan yang ada dalam Simaweb diatas tidak hanya dalam bidang akademik tetapi juga dalam bidang perpustakaan yang sangat membantu kegiatan belajar mengajar, hal tersebut dapat dikatakan Fakultas Ekonomi berhasil dalam hal pengembangan sistem informasi manajemen yang berbasis internet.

iv) Subyek Penelitian/Informan 4

Informan 4 adalah seorang pejabat ketua jurusan Manajemen, alumnus Fakultas Ekonomi UNDIP tahun 1986 yang mengawali kariernya sebagai Staf Ahli Deputy Bidang I Bidang Akademik Program Magister Manajemen UNDIP pada tahun 1993. Selaku ketua jurusan Informan 4 beliau sudah barang tentu banyak terjun langsung melakukan aktifitas akademik sehingga dapat mengetahui persis kegunaan Simaweb khususnya penggunaan Simaweb di jurusan. Menurut Informan 4 bahwa tujuan dibentuknya Simaweb untuk meningkatkan informasi akademik bukan hanya untuk mahasiswa tetapi juga untuk dosen sangat penting, karena dengan

begitu dosen bisa tahu persis terutama mengenai jadwal mengajar kemudian juga dapat memperoleh informasi lebih jauh mengenai mahasiswa. Sejah ini untuk dosen selain itu penting juga terutama untuk komunikasi dengan mahasiswa secara langsung yaitu dengan mengeluarkan *Hot Messages* untuk memberikan pengumuman, karena kalau pengumuman yang ditempel bisa jadi tidak banyak yang tahu atau yang membacanya. Lebih jauh dikatakan oleh Informan 4 bahwa dengan adanya Simaweb sekarang ini bagus sekali dan sangat membantu karena dari pihak jurusan bisa mengingatkan apabila ada dosen yang tidak pernah mengajar sehingga ketua jurusan dapat melakukan teguran kepada dosen hal tersebut merupakan salah satu keuntungan dari Simaweb.

Menurut Informan 4 dengan adanya Simaweb selain ada keuntungannya juga ada kerugiannya, antara lain diungkapkan bahwa dengan adanya Simaweb tugas dosen wali tergantikan. Dulu sewaktu masih manual dosen wali harus menulis satu persatu mata kuliah yang diampu tetapi sekarang tidak lagi karena sekarang sudah ada sistem bahkan informasi mengenai mahasiswa yang sudah pernah mengambil mata kuliah apa saja kemudian yang gagal apa saja dapat dilihat, sehingga dengan adanya sistem informasi tersebut mahasiswa merasa tidak perlu bertemu dengan dosen karena semua informasi mengenai jadwal kuliah dsb sudah ada di Simaweb.

Hal tersebut merupakan kejelekan bagi mahasiswa, untuk dosen juga ada kejelekannya antara lain karena semua informasi ada dalam Simaweb maka dosen merasa tidak perlu berhubungan langsung dengan mahasiswa sehingga peran dosen wali menjadi tidak ada maka dosen wali banyak yang tidak kenal dengan mahasiswanya karena fungsi dosen wali hanya diminta tanda tangan KRS yang akan diserahkan ke Universitas. Selain itu dengan adanya Simaweb bisa mengcover mengenai presensi dosen dan apabila dosen mempunyai kinerja buruk akan muncul dalam *Hot Messages* tentang keluhan mahasiswa terhadap dosen yang tidak pernah mengajar.

Sedangkan pandangan Informan 4 mengenai pegawai administrasi bahwa pegawai administrasi dalam Simaweb kinerjanya bagus, hanya pernah beberapa kali ada kesalahan dalam plotting dosen misalnya dosen yang sama di plot di dua tempat kemudian ada juga mata kuliah di semester yang sama jadwalnya barengan. Hal tersebut seharusnya tidak boleh dilakukan namun hal tersebut beberapa kali masih terjadi.

v) **Subyek Penelitian/Informan 5**

Informan 5 ini adalah salah seorang sekretaris jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi yang telah mengabdikan sejak tahun 1993. Informan 5 mengawali karier sebagai staf pengajar kemudian diangkat menjadi sekretaris jurusan pada tahun 2004. Sebagai sekretaris jurusan Informan 5 sangat bertanggung jawab penuh kegiatan yang ada di jurusan dan sangat dekat dengan mahasiswa. Menurut pandangan Informan 5 tentang Simaweb yang ada di fakultas Ekonomi yang sudah berlangsung selama 5 semester sebetulnya masih harus ada pembenahan karena Simaweb yang mengadopsi dari kecanggihan teknologi tetapi sarana dan prasarananya kurang mencukupi. Untuk pelaksanaannya sendiri secara teknis menguntungkan karena mahasiswa tidak perlu antri jauh-jauh ataupun ke warnet karena dapat dilakukan di rumah jadi bisa langsung akses mengisi KRS. Namun demikian dalam menangani pengisian KRS melalui Simaweb ini terjadi benturan sehingga mau tidak mau dan suka tidak suka sekretaris jurusan selama pengisian KRS harus *standby* di jurusan, karena banyak mahasiswa yang selalu komplain terutama dalam keterbatasan kapasitas. Dengan keterbatasan kapasitas tersebut maka akan mengakibatkan mahasiswa terlambat yang berarti akan menyulitkan, sehingga disini memang harus diperkirakan sarananya, misalnya

kelas harus tersedia untuk satu mata kuliah tertentu dimana mahasiswa itu mengambil sesuai dengan sekwen mata kuliah yang telah diambil itu harus tersedia sekian kelas yang kapasitasnya sesuai dengan jumlah mahasiswa.

Selanjutnya Informan 5 mengemukakan kejelekan dari penggunaan Simaweb antara lain bahwa karena mahasiswa akses sendiri tanpa konsultasi dengan dosen wali karena dosen wali hanya formalitas sebagai penandatangan saja padahal KRS yang ditandatangani itu berubah maka akan menjadi problem sendiri. Selama ini sekretaris jurusan merangkap menjadi dosen wali karena mahasiswa sering minta pendapatnya mau mengambil mata kuliah apa atau mau mengambil mata kuliah ini kok sudah penuh lalu sebaiknya mengambil mata kuliah apa. Hal tersebut tentunya membenani tugas sekretaris jurusan karena mahasiswa kadang ingin cepat apalagi sulit ketemu dosen walinya. Namun begitu Informan 5 mengatakan mengenai kemanfaatan Simaweb bagi dosen bahwa Simaweb bagi dosen memudahkan, artinya dengan Simaweb tersebut membuat komunikasi dengan mahasiswa. Misalnya tentang absensi atau pengumuman, memberi pengumuman karena dosennya sedang keluar kota atau pengumuman untuk memberi tugas kepada mahasiswa maka hal tersebut akan memudahkan. Selanjutnya Informan 5 menuturkan hanya saja apakah mahasiswa bisa

mengakses semua sehingga tidak ketinggalan informasi, harapannya memang kemajuan jaman seperti sekarang ini masalah internet sudah tidak asing lagi bagi mahasiswa sehingga semua yang ada di Simaweb mahasiswa selalu dapat mengaksesnya.

vi) Subyek Penelitian/Informan 6

Informan 6 adalah seorang ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNDIP pernah menjadi staf ahli Pembantu Rektor I UNDIP, menyikapi adanya Simaweb dengan positif. Hal tersebut terbukti dengan apa yang diungkapkan mengenai penggunaan Simaweb di Fakultas Ekonomi ini bahwa keuntungannya terbantu dari mulai plotting mata kuliah, dengan jadwal itu untuk hari dan jamnya menjadi lebih pasti kemudian pengambilan mata kuliah oleh mahasiswa yang bisa langsung di akses dimana dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa langsung memilih kelas A atau kelas yang lainnya. Selanjutnya Informan 6 mengatakan bahwa dengan adanya Simaweb keuntungan yang dapat dirasakan, yang pertama adalah ketepatan waktu, kedua adalah perencanaan dan ketiga adalah bisa mendeteksi kinerja dosen secara tidak langsung. Dengan Simaweb ini menjadi ada kepastian waktu, lewat dari itu mahasiswa sendiri yang akan menerima konsekuensinya tanpa menyalahkan orang karena dia lalai jadwalnya sendiri.

Mengenai peran dosen wali lebih lanjut Informan 6 mengatakan bahwa dengan adanya Simaweb dosen wali ngontrolnya menjadi tidak terlalu pelik, seperti halnya apabila ada mahasiswa yang salah nulis KRS mengenai kode mata kuliah karena mungkin dia tidak hafal, maka dengan Simaweb ini apabila terjadi salah kode akan ditolak oleh sistem. Keuntungan lain yang dapat dirasakan dalam Simaweb adalah fasilitas dalam Simaweb yang namanya *Hot Messages* yaitu salah satu media yang bisa digunakan untuk memberikan pengumuman disamping media biasa yang ditempel di pengumuman. Jadi hal ini juga memberikan tambahan media informasi.

vii) Subyek Penelitian/Informan 7

Informan 7 adalah lulusan Universitas Gajah Mada tahun 1977 dan mengabdikan sebagai staf pengajar di Fakultas Ekonomi UNDIP sampai sekarang. Jabatan yang pernah disandangnya antara lain sebagai staf ahli Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi dan saat peneliti mewawancarai beliau menjadi ketua Program Diploma Tiga Fakultas Ekonomi dan menjadi salah satu pengelola Simaweb sebagai wakil ketua. Menurutnya mengenai sebelum dan sesudah adanya Simaweb di fakultas Ekonomi, bahwa ada sesuatu yang baru pasti ada min plusnya. Sebagai contohnya Informan 7 mengungkapkan

bahwa bagi personil-personil yang sudah terbiasa dengan sistem lama kadang-kadang agak kesulitan untuk mengikuti, tetapi kalau yang sudah merasakan mencari data itu cepat maka ya ada baiknya walaupun secara keseluruhan dikatakan banyak manfaat positifnya.

Mengenai peran dosen wali sejak adanya Simaweb menurut Informan 7 sebetulnya sama saja sebelum adanya Simaweb karena untuk manualnya seperti KRS tetap ada karena administrasi tetap minta manual yang disimpan sebagai arsip. Sebetulnya secara sistem sudah cukup dan peran dosen wali yang dikhawatirkan tidak ada ternyata masih tetap dijalankan karena mahasiswa masih butuh untuk konsultasi. Selanjutnya Informan 7 mengatakan bahwa konsultasi antara dosen wali dengan mahasiswa itu tergantung kedua belah pihak, karena ada dosen yang rajin pada setiap periode awal atau waktu-waktu tertentu mereka janji untuk ketemu. Jadi mahasiswa harus aktif menemui dosen wali, tetapi kalau keduanya tidak aktif ya sama saja.

Kendala yang dihadapi dengan adanya Simaweb menurut Informan 7 adalah tentang personil yang apabila ada sesuatu yang baru kadang-kadang agak males, misalnya pekerjaan bagian akademik tapi diserahkan kepersonil SIM kemudian dari bagian keuangan yang seharusnya menangani tapi ternyata diserahkan ke SIM walaupun pada akhirnya saat ini sedikit demi sedikit sudah bisa

ditangani mereka sendiri-sendiri. Untuk mengatasi kendala-kendala yang ada selama ini dari pihak pimpinan belum melakukan pelatihan secara konsisten, sehingga semua pegawai belum dapat mengerjakan sepenuhnya pekerjaan yang seharusnya menjadi pekerjaannya padahal untuk *hardware* dan *software*nya sudah cukup tersedia.

Menurut informan 7 mengenai kinerja karyawan yang ada di Fakultas Ekonomi dengan adanya Simaweb, bahwa karyawan secara keseluruhan belum dapat dikatakan mengerjakan secara penuh atau *full* kecuali untuk karyawan di bagian perpustakaan dan Lab Komputer sudah dapat mengerjakan dengan penuh selain karyawan yang berada di ruang SIM. Dikatakan oleh beliau bahwa untuk karyawan yang berada di ruang SIM merupakan orang-orang terpilih yang kinerjanya baik, kejujurannya dan disiplin.

Keuntungan dengan adanya Simaweb menurut informan 7, menurutnya banyak yang dapat dirasakan antara lain untuk melihat data yang diminta khususnya data akademiksaja cepat sekali. Untuk mahasiswa sendiri menjadi lebih cepat setelah dihubungkan dengan internet, efisien karena tidak perlu harus ke kampus tetapi cukup dilakukan dirumah ataupun melalui internet dimanapun mereka berada kecuali ada masalah yang harus diselesaikan dikampus. Jadi dengan adanya Simaweb banyak kemudahan-kemudahan yang didapat bagi mahasiswa, bagi dosen sendiri bisa lebih cepat memberi

pengumuman ataupun tugas yang sifatnya penting kepada mahasiswa melalui Simaweb.

viii) Subyek Penelitian/Informan 8

Subyek atau informan 8 ini seorang staf pengajar jurusan akuntansi yang sangat besar andilnya terhadap Simaweb di Fakultas Ekonomi UNDIP karena beliau adalah ketua Tim yang setiap hari menangani perkembangan Simaweb. Mengenai penggunaan Simaweb di Fakultas Ekonomi khususnya di bidang akademik, informan 8 mengatakan bahwa Simaweb akademik dari awal sudah dipikirkan mengenai kebutuhan pengembangan sistem informasi manual ke sistem komputer sangat mendesak sekali. Berawal dari kebutuhan yang sangat mendesak tersebut maka para pengelola melakukan polling kepada mahasiswa, dosen dan karyawan dan akhirnya sistem informasi akademik dengan menggunakan komputer sekarang sudah dijalankan dan sangat membantu.

Dengan melihat bahwa semua proses di bidang akademik membaik, yaitu terbukti dengan data membaik mulai dari sistem perencanaan KRSnya, nilai, ketepatan waktu ujian, dan ketepatan pengumpulan soal ujian semakin baik, hal tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi atau Simaweb ini bermanfaat dan karyawan mendukung menjalankannya dengan baik. Sedang untuk

sosialisasi penggunaan Simaweb menurut informan 8, sudah dilakukan berkali-kali baik kepada dosen, karyawan dan mahasiswa sebagai pengguna dan untuk setiap ada karyawan dan mahasiswa baru selalu dilakukan sosialisasi penggunaan Simaweb.

Sebagai ketua pengelola atau tim Simaweb, informan 8 menjelaskan cara mengatasi beberapa respon yang muncul dari berbagai pihak, bahwa selama ini Fakultas Ekonomi bekerjasama dengan pihak konsultan dalam menggunakan Simaweb, antara lain bahwa setiap ada masalah yang timbul bukan hanya masalah di sistem/aplikasinya tetapi juga di sistem secara besar. Dengan begitu secara prosedur yang harus dilakukan secara manual diluar aplikasi, sehingga bila ada komplain yang menyangkut Simaweb pengelola diminta pendapatnya baru bila perlu ke konsultan akan minta bantuan konsultan.

ix) Subyek Penelitian/Informan 9

Selanjutnya subyek atau informan 9 ini adalah seorang karyawan administrasi yang sangat menguasai komputer dan merupakan tulang punggung sistem informasi di Fakultas Ekonomi Undip. Informan 9 mengutarakan mulanya dibangunnya sistem informasi di fakultas Ekonomi ini untuk memperbaiki sistem yang sangat rawan antara lain adanya kebocoran, perubahan dan

sebagainya. Sekarang ini setelah adanya sistem, benar-benar dapat memonitor securitas nilai termasuk didalamnya mengenai kriteria pengambilan mata kuliah oleh masing-masing mahasiswa. Sekarang mahasiswa tidak bisa sembarangan mengambil mata kuliah, contohnya waktu dulu semuanya diserahkan kepada dosen wali yang kadang-kadang dosen wali tidak bisa mengontrol cara-cara prasyarat mata kuliah. Dengan adanya sistem secara otomatis mata kuliah yang ada prasyaratnya sudah langsung ke filter sehingga mahasiswa tidak dapat sembarangan mengambil mata kuliah.

Keuntungan lain dengan adanya sistem dikatakan oleh informan 9 ini bahwa bagian data bisa integrasi dengan bagian keuangan kemudian dengan pihak bank terutama bank BNI dan bagian perpustakaan. Hal tersebut dapat dirasakan saat ini mahasiswa pada saat KRS an masih mempunyai pinjaman di perpustakaan maka otomatis mahasiswa tersebut tidak bisa KRS an dan persyaratan lain seperti kalau belum membayar SPP di BNI juga tidak bisa KRS an. Hal-hal tersebut di atas merupakan salah satu keuntungan yang dapat dinikmati fakultas Ekonomi melalui Simaweb yang dimiliki yang sangat besar manfaatnya baik bagi mahasiswa dosen dan karyawan.

Selanjutnya informan 9 menambahkan bahwa Simaweb yang dimiliki oleh fakultas Ekonomi waktu demi waktu berkembang pada

bentuk sistemnya, seperti sistem *SMS* kemudian *Hot Spot* akademik akan diterapkan, itu semua dari sisi *cost*nya sangat tinggi tetapi dari segi keuntungan bagi mahasiswa dan dosen sangat banyak. Dengan adanya sistem yang sekarang berjalan tersebut EWMP yang merupakan form yang harus diisi setiap dosen pada setiap awal semester, sudah dapat langsung diketahui bahwa dosen mempunyai beban kredit/tugas itu sudah memenuhi syarat atau kelebihan dsb. Hal tersebut merupakan salah satu sistem keuangan dan kepegawaian yang sedang dijalankan, meskipun diakui oleh informan 9 bahwa hal itu belum maksimal karena dari sisi dosen belum familiar menggunakan sistem ini tetapi ada beberapa yang memang sudah OK layak. Sebagai contohnya ada dosen yang memasukkan beberapa jurnal ilmiah, karya-karya ilmiahnya ke sistem sehingga dapat di *view* secara nasional dan dapat dilihat oleh mahasiswa juga.

Selanjutnya dikatakan oleh informan 9 mengenai kinerja pegawai dengan adanya Simaweb bahwa pada awalnya menerapkan sistem memang banyak yang berpikiran menentang, dengan adanya sistem nanti akan mengurangi banyak tenaga administrasi sehingga fakultas akan menerapkan sulit sekali dan banyak yang menentang. Ternyata setelah dijalankan dengan adanya sistem yang sekarang ada, integrasi itu jelas, bisa terarah, lebih *enjoy* dan pimpinan dapat

memonitoring ke masing-masing pegawai lebih akuntabilitas. Keuntungan lain yang dapat diperoleh dengan adanya sistem adalah ketelitian, dengan adanya sistem ini data atau semua informasi yang diminta universitas, semuanya dapat di *cover* oleh seluruh pemegang login terutama administrasi. Menurut informan 9 dulu sebelum adanya sistem apabila universitas minta data untuk laporan tahunan dsb, yang dapat menjelaskan atau memberikan data tersebut hanya kasubbag dan kabag, tetapi setelah adanya sistem bagian ruang data, bagian akademik dan pemegang login semua dapat memberikan informasi atau data yang diminta. Kalau dulu sebelum ada sistem antara subbag akademik dan kemahasiswaan apabila ditanya jumlah mahasiswa yang lulus berapa kalau dikroskan akan berbeda, tetapi sekarang hal tersebut tidak bisa terjadi karena dengan adanya sistem bersumber pada satu *database* sehingga apa yang dibaca atau diutarakan itu sama jumlahnya.

x) Subyek Penelitian/Informan 10

Informan 10 seorang karyawan administrasi yang masih berstatus tenaga kontrak tetapi sudah lama mengabdikan di fakultas Ekonomi dan dipercaya untuk duduk sebagai Tim Pengelola Simaweb karena informan 10 sangat menguasai komputer dengan baik. Pandangan informan 10 tentang penggunaan Simaweb di

fakultas Ekonomi yang telah diadakan sejak tahun 2003, banyak sekali kemudahan-kemudahan bagi mahasiswa terlebih untuk mahasiswa aktif dapat melakukan berbagai aplikasi dimana dia berada dengan menggunakan internet. Berkaitan dengan Simaweb di fakultas Ekonomi ini ada beberapa sub yang dibagi yaitu dapat dilihat soal pembayaran, nilai dan pengajuan KRS pada waktu yang ditentukan sesuai dengan Kalender Akademik.

Selanjutnya dikatakan oleh informan 10 mengenai pengajuan KRS bahwa untuk pengajuan KRS harus ada batasannya yang juga menyangkut IP semester. Menurut informan 10, meskipun pada awal masuk Fakultas Ekonomi sudah ada sosialisasi mengenai Simaweb tetapi ternyata masih banyak mahasiswa yang belum mengetahui tentang hal itu karena mahasiswa selama ini *'nggampangke'* sehingga tidak mengikuti perkembangan sistem yang ada. Khusus angkatan 2004 sudah ada sosialisasi mengenai sistem ini bagaimana mengaplikasikan dan mahasiswa sudah diberi login untuk bisa akses KRS, sebelumnya mereka mencoba untuk mengisi biodata pribadi secara komplit di Simaweb. Diharapkan dengan mengisi biodata yang nantinya dipakai sampai mereka lulus atau diwisuda, apabila ada orang tua atau keluarganya mencari mahasiswa maka cukup membuka nama atau NIM mahasiswa yang dicari maka dengan mudah dapat ditemukan. Demikian salah satu kemudahan-

kemudahan yang dapat dirasakan dengan adanya sistem di Fakultas Ekonomi yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa dan tentunya orang tuanya yang dengan mudah dapat mencari dan bertemu putranya.

Kemudahan lain yang berhubungan dengan karyawan menurut informan 10 bahwa salah satu contohnya cetak presensi lebih mudah dengan catatan mahasiswa juga sudah melakukan sesuai aturan pengisian KRS di bagian akademik. Sebetulnya dengan sistem ini kalau digunakan secara maksimal maka akan terasa sekali kemudahan-kemudahannya.

xi) Subyek Penelitian/Informan 11

Informan 11 adalah seorang karyawati yang dipercaya untuk duduk pada ruang data dan mengetahui perkembangan Fakultas Ekonomi sebelum dan sesudah menggunakan Simaweb karena informan 11 telah bekerja di Fakultas Ekonomi selama 10 tahun. Menurut informan 1 sebelum menggunakan Simaweb bagian Akademik masih manual, mahasiswa masih menggunakan KRS manual untuk pengambilan mata kuliah. Dalam proses KRS manual harus melalui bagian tata usaha, jumlah sks yang diambil oleh seorang mahasiswa baru akan tahu jumlah sks nya setelah diambilkan pastinya oleh bagian tata usaha dikonsultasikan dosen

wali untuk melihat IP kemudian jatah sks yang harus diambil.

Setelah menggunakan Simaweb salah satu keuntungannya oleh informan 11 diungkapkan bahwa nilai langsung bisa di *online*, dalam arti mahasiswa dapat secara *online* melalui komputer nilai yang dimilikinya. Selain itu mahasiswa setiap saat bisa melihat perkembangan IP dan IPK nya dan mahasiswa juga dapat melihat mata kuliah apa yang dapat diambil selanjutnya, salah satunya jatah KRS yang semester depan sudah tahu tanpa harus konsultasi terlebih dahulu ke dosen wali. Informasi lainnya adalah tentang jadwal bisa juga langsung dilihat baik jadwal kuliah maupun jadwal ujian kemudian dosen pengampu, mengenai ruang dan juga dapat melihat sampai semester ini mahasiswa sudah menempuh berapa sks. Semua itu dapat dilihat melalui layanan internet yang sudah disediakan juga layanan lewat SMS, jadi mahasiswa kalau mau melihat SMS saja ada alamat khususnya yang dapat diakses tiap saat akan diberi informasi dan itu akan sangat membantu mahasiswa pada saat di luar kota, dimanapun dia membutuhkan informasi tentang perkembangan hasil pendidikannya.

Selanjutnya dikatakan oleh informan 11 bahwa di kampus fakultas Ekonomi disediakan anjungan yang saat KRS an dinuka selama duapuluh empat jam kemudian diberikan fasilitas hotspot jadi mahasiswa yang mempunyai fasilitas laptop bisa dibawa dan

daftar dahulu di bagian Simaweb untuk mendapat nomor id nya baru laptopnya bisa dipakai di kampus dengan fasilitas bisa melihat Simaweb dengan gratis tanpa harus antri di anjungan.

Mengenai keberadaan dosen wali setelah adanya Simaweb lebih lanjut informan 11 mengatakan bahwa dosen wali masih tetap ada hanya kalau dulu sebelum ada Simaweb mahasiswa harus antri untuk konsultasi dulu melihat nilai dan juga IP nya biasanya tidak seketika itu. Setiap ada perkembangan nilai yang masuk yang diambil mata kuliah semester saat itu, mahasiswa bisa mengetahui tanpa konsultasi sementara bisa, namun untuk mahasiswa yang yang IP nya terbatas tetap konsultasi ke dosen wali. Dengan penggunaan Simaweb menurut informan 11 tugas dosen wali agak berkurang, dulu dosen wali menjadi orang yang sangat penting karena KRSnya harus ditandatangani dosen wali lebih dahulu agar KRSnya dianggap sah. Sementara saat ini KRS manual untuk dosen wali saja sedang untuk fakultas belum perlu karena sudah ada bukti dari Simaweb yang bisa langsung dicetak, begitu mahasiswa KRS an bisa langsung dicetak dan itu bisa menjadi alat bukti bahwa dia sudah mengambil mata kuliah yang ada di *online*.

Keuntungan dengan adanya Simaweb, menurut informan 11 bahwa mahasiswa tidak perlu repot-repot datang untuk melihat nilai karena bisa melihat lewat internet, kemudian apabila tidak

menghadapi komputer bisa SMS melihat nilai apa saja yang sudah keluar dan IP semesternya selain itu bisa melihat jadwal kuliah, dosennya siapa, ruangnya dimana dan sebagainya. Namun begitu selain ada keuntungan yang dapat dirasakan ada juga kerugiannya. Hal itu diungkapkan oleh informan 11 bahwa selama ini mahasiswa pada jam sibuk KRS an bersama kadang input KRS dari internet dia lupa merekam dan ngeklik atau mencetak, ternyata setelah dicek di kampus dia belum merekam KRS nya sehingga selama mahasiswa tidak merekam maka sama saja dia belum melakukan KRS. Hal inilah yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa karena selama dia melakukan KRS an tetapi belum merekam atau mencetak sebagai tanda bukti kalau dia sudah melakukan KRS maka dianggap belum KRS.

Untuk penggunaan Simaweb selama ini disamping ada keuntungan dan kerugiannya bagi mahasiswa, lebih lanjut informan mengungkapkan segi positif dan negatifnya bagi karyawan. Positifnya adalah memudahkan dimana setiap saat bisa tahu mahasiswa angkatan berapa, misalnya mahasiswa angkatan 2000 harusnya mahasiswa yang KRS jumlahnya ada 100% setelah dicek ternyata yang melakukan KRS baru 50%nya sedangkan kapasitas kelasnya sudah habis sehingga bisa tahu apa yang perlu ditambahkan dan dikurangi. Segi positif yang lain adalah memudahkan memantau

pembayaran SPP karena sebelum KRS mahasiswa harus sudah membayar SPP dan pembayaran lainnya. Kemudian nilai apa yang menjadi prasyarat yang mestinya keluar tidak usah repot-repot mencari satu-satu, jadi untuk kesulitan mahasiswa yang menjadi masalah besar bisa kita ketahui lebih dulu. Negatifnya bahwa karyawan butuh ketelitian segala hal dalam bekerja, namun karena sarana prasaranya tidak memadai jadi cukup kesulitan untuk menyesuaikan karena hal inilah yang dibutuhkan.

Selama ini untuk penggunaan Simaweb menurut informan 11 ada plusnya dalam arti untuk pelatihan yang dibutuhkan untuk orang-orang di ruang data agak leluasa, jadi kalau ada pelatihan yang dianggap penting dari ruang data mengajukan ke pimpinan dan bila hal itu dianggap relevan dengan kebutuhan maka akan diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan tersebut.

xii) Subyek Penelitian/Informan 12

Informan 12 adalah seorang mahasiswi angkatan 2004 jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Undip yang akan menyelesaikan skripsinya, menurutnya mengenai penggunaan Simaweb di Fakultas Ekonomi bagus karena untuk percontohan bagi fakultas-fakultas lain. Dengan Simaweb mahasiswa dapat mengisi KRS *online* tanpa harus ke kampus tetapi dapat dilakukan di rumah

karena memang sudah dapat dari internet langsung.

Dikatakan oleh informan 12 fasilitas dari Simaweb antara lain KRS *online*, dapat mengetahui nilai, jadwal, dosen, ruang, mata kuliahnya apa jam berapa dimana ruangnya dan dosennya siapa, terus kalau mahasiswa mau tahu dosen ada di kampus jam berapa, tentang kegiatan dosen ada juga, pesan mahasiswa, kemudian perpustakaan juga ada misalnya kalau mau mencari buku, report yang kita pinjam, buku apa yang kita cari semuanya lengkap.

Keuntungan yang dapat dirasakan dengan penggunaan Simaweb oleh informan 12 dijelaskan, yang pertama karena Simaweb tersebut *online* jadi dapat dilakukan dimana saja jadi lebih cepat kalau akan melihat nilai keluar, mengisi KRS atau melihat buku mudah dari rumah juga bisa tidak perlu antri, terutama yang rumahnya luar kota tidak harus pulang ke kampus. Meski begitu informan 12 mengatakan bahwa disamping ada keuntungan ada juga kerugiannya, antara lain karena KRS *online* jadi pertemuan antara dosen wali dan mahasiswa menjadi berkurang, misalnya kalau mau mengambil mata kuliah tertentu kalau dulu masih jamannya KRS manual harus dilakukan dosennya boleh apa tidak mengambil mata kuliah tersebut. Kalau sekarang rata-rata dengan KRS dibuka mahasiswa tinggal mau mengambil mata kuliah apa saja tinggal klik, OK, apabila salah tinggal diganti karena ada tenggang waktunya

sampai kapan batasnya. Pada pokoknya sosialisasi dengan dosen wali dengan KRS online agak berkurang karena penggunaan KRS manual sudah jarang walaupun mahasiswa masih mengambil struk KRS manualnya di Universitas hanya sudah jarang menumpuk KRS ke dosennya masing-masing. Kerugian yang lain diungkapkan oleh informan 12 adalah kekurangan waktu atau kurang linknya, seperti dicontohkan ketika akan KRS tanggal 16 pada jam 00.00 WIB sudah *stand by* didepan komputer tetapi setelah dibuka lagi pada jam 00.10 atau 00.15 mata kuliahnya sudah habis, nah disini mahasiswa harus berebut untuk mendapatkan mata kuliah yang akan diambilnya.

Selanjutnya Informan 12 menjelaskan mengenai perpustakaan yang ada di fakultas Ekonomi juga sudah *online* sehingga untuk mencari buku yang ada di perpustakaan bisa dilakukan, juga apabila meminjam buku harus dikembalikan kapan kemudian mengenai pembayaran-pembayaran di perpustakaan seperti denda yang harus dibayar. Sedang mengenai pelayanan administrasi di Fakultas Ekonomi informan 12 merasakan bahwa Fakultas Ekonomi agak disiplin dan pelayanannya baik dibandingkan dengan fakultas lain.

Pengalaman mengenai penggunaan Simaweb disampaikan oleh informan 12 adalah pengalaman yang dilakukan oleh teman-temannya antara lain mengenai temannya ada yang iseng karena tahu

password teman kemudian mengirim pesan yang ada di Simaweb memakai *password* temannya untuk menjelek-jelekan dosen atau teman lainnya. Pengalaman lain adalah mengenai nilai, sebetulnya nilai temannya adalah A tetapi yang keluar nilai B, untuk masalah tersebut biasanya komplain ke dosennya dulu. Informan 12 sendiri pernah nilainya hilang kemudian komplain ke dosennya dulu akhirnya bisa keluar nilainya. Yang sering terjadi masalah jadwal kuliah, pada waktu Semester Pendek teman-temannya tahunya jadwal kuliahnya jam 10.00 WIB ternyata dari ruang data memberi jadwal ke dosennya jam 13.00 WIB, hal ini terjadi kemungkinan operatornya dalam memasukkan jam jadwal kuliah sehingga terjadi kesalahan.

Harapan informan 12 untuk Simaweb Fakultas Ekonomi kedepan untuk KRS secara Fakultas Ekonomi sudah *online* informan 12 berharap untuk KRS secara manual tidak perlu dilakukan lagi karena harus naik ke Tembalang kemudian turun lagi. Menurutnya jika Fakultas Ekonomi sudah bisa *online* ada baiknya kalau misalnya dari Fakultas ke atasnya juga bisa *online* jadi bisa sekalian tidak setengah-setengah, setengah *online*-setengah manual, karena untuk KRS manualnya mahasiswa juga sudah jarang yang memakainya. Berbicara tentang Simaweb di Fakultas Ekonomi selama ini untuk percontohan karena Simawebnya paling bagus, informan 12

mengatakan bahwa hal ini yang dapat dibanggakan dari fakultas Ekonomi meskipun teman-temannya dari fakultas lain suka mengejek kalau di fakultas Ekonomi tidak punya AC untuk ruang kuliahnya seperti fakultas lain yang seluruh ruang kuliahnya memakai AC semua, paling tidak banyak yang suka dengan keunggulan Simawebnya Fakultas Ekonomi yang tidak dimiliki fakultas lain.

xiii) Subyek Penelitian/Informan 13

Informan 13 juga merupakan salah satu mahasiswa Fakultas Ekonomi yang sudah tingkat akhir pada jurusan Akuntansi yang masuk Fakultas Ekonomi pada tahun 2003 sehingga sangat mengetahui persis dengan penggunaan Simaweb karena informan 13 mahasiswa angkatan lama sehingga mengetahui awal mulanya ada Simaweb. Menurutnya dengan adanya Simaweb yang jelas mahasiswa jelas terbantu karena kalau ada teman-teman mahasiswa yang dari luar daerah mengaksesnya bisa dari internet, tidak harus ke kampus untuk akses.

Informan 13 sendiri masuk fakultas Ekonomi sebelum ada Simaweb kemudian menginjak semester dua dikenalkan dengan sistemnya tetapi belum mapan. Pada waktu itu ada pengenalan dan masih ada sedikit masalah waktu awalnya dan informan 13 menambahkan bahwa sekarang sistemnya sudah bagus. Waktu awal sebetulnya karena mungkin sistemnya belum mapan, jadi jadwal kuliah masih agak rancu tetapi sekarang sistemnya sudah rapi jadi sudah lancar dan sudah sangat bagus bisa membantu teman-teman mahasiswa karena dengan sistem manual dulu ribet banget tapi sekarang kalau KRS tinggal ngeklik dan sudah bisa terbantu sekali. Selanjutnya mengenai perpustakaan informan 13 mengungkapkan bahwa untuk masalah buku di perpustakaan lalu peminjaman buku setiap mahasiswa pinjam berapa buku bisa diketahui. Dari Simaweb bisa tahu meminjam buku jadi paling tidak diingatkan kapan buku tersebut harus dikembalikan.

Didalam Simaweb ada pesan yang disampaikan oleh dosen untuk mahasiswa yang jarang pergi kekampus, dari pesan tersebut mahasiswa dapat informasi mungkin juga melihat jadwal dosen sehingga mahasiswa bisa menyesuaikan datang ke kampus untuk ketemu dengan dosen. Hal tersebut sungguh sangat membantu bagi mahasiswa yang sudah bekerja ataupun sedang dinas keluar kota maka mahasiswa tersebut bisa menyesuaikan jadwal untuk menemui

dosen seperti yang sedang dialami informan 13 sendiri yang saat ini sudah hampir selesai kuliahnya dan sudah bekerja.

Harapan informan 13 untuk pengembangan Simaweb di Fakultas Ekonomi adalah viturnya ditambah, tidak hanya seputar akademik saja mungkin bisa ditambah link untuk mencari pekerjaan bagi mahasiswa yang sudah hampir lulus, hal ini juga dapat menambah informasi untuk para alumni yang belum bekerja. Jadi harapannya selain itu juga ada *link* website yang menyediakan lowongan bagi pencari kerja.

xiv) Subyek Penelitian/Informan 14

Informan 14 adalah seorang mahasiswi angkatan 2004 jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Undip yang akan menyelesaikan skripsinya, menurutnya mengenai penggunaan Simaweb di Fakultas Ekonomi bahwa Simaweb merupakan sarana yang diberikan untuk mahasiswa untuk pengisian KRS, informasi mengenai jadwal kuliah, jadwal ujian, mengenai biodata mahasiswa dan mengenai dosen-dosennya dan lain-lain.

Dikatakan oleh informan 14 dengan adanya Simaweb tersebut mahasiswa tidak perlu harus datang ke kampus dan harus antre, tetapi dapat melakukan akses di rumah ataupun di warnet dimana mereka berada. Meskipun pada awalnya penggunaan

Simweb kadang-kadang sering error tetapi sekarang sudah baik, seperti pengalaman informan 14 yang kurang menyenangkan yang pernah dialami pada waktu awal penggunaan Simaweb ketika akan mengisi KRS harus menunggu berjam-jam didepan komputernya dan setelah *online* juga harus menunggu proses yang lama.

Keuntungan yang dapat dirasakan dengan penggunaan Simaweb oleh informan 14 dikemukakan bahwa dengan adanya Simaweb yang dimiliki Fakultas Ekonomi informan 14 pada waktu mengisi KRS tidak perlu susah-susah seperti teman-temannya yang di fakultas lain, mereka harus bolak balik ke kampus untuk mengisi KRS dan karena masih manual mereka juga harus menemui dosen walinya. Sedang untuk KRS *online* di fakultas Ekonomi yang penting cukup dengan ngeklik dan untuk KRS manual tergantung dosen wali karena sebagian sudah tidak perlu menggunakan KRS manual.

Kerugian pemakaian Simaweb menurut informan 14 tidak ada yang berarti jadi yang dirasakan informan 14 untuk kerugian ataupun kekurangan dari Simaweb menurutnya tidak ada karena yang dirasakan hanya kesalahan-kesalahan kecil yang masih bisa diperbaiki apabila mahasiswa komplain seperti misalnya yang dialami oleh temannya mengenai absensi yang tidak sesuai tetapi setelah diurus hal tersebut dapat diperbaiki.

Selanjutnya dikatakan oleh informan 14 tentang pelayanan karyawannya selama ini baik dan membantu meskipun kadang ada yang kurang ramah, sementara itu untuk karyawan yang di perpustakaan seringnya mereka selalu ada ditempat dan melayaninya dengan baik. Untuk Simaweb kedepan harapan informan 14 ini untuk ditambah fasilitasnya dan pelayanannya di tata usaha untuk tidak dipersulit bagi mahasiswa yang akan mengurus administrasi.

xv) Subyek Penelitian/Informan 15

Informan 15 adalah seorang mahasiswi angkatan 2004 jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi yang tinggal menunggu ujian skripsinya. Mahasiswi asal Purwokerto ini sering menggunakan Simaweb karena menurutnya Simaweb merupakan salah satu fasilitas yang diberikan untuk mahasiswa guna membantu kelancaran kegiatan perkuliahan.

Fasilitas yang ada dalam Simaweb antara lain dijelaskan informan 15, bisa mengisi KRS secara *online*, bisa melihat jadwal dosen, bisa memberi komentar kinerja dosen, bisa melihat nilai, yang semua dapat dilakukan dimana saja mahasiswa berada tanpa harus pergi ke kampus. Informan 15 sendiri sering menggunakan untuk mengisi KRS, melihat nilai kemudian melihat jadwal kuliah dan melihat jadwal dosen kalau akan bimbingan karena saat ini

informan 15 sedang skripsi sehingga sering melihat jadwal dosen agar tidak sia-sia ke kampus menemui dosen pembimbingnya.

Berbicara mengenai Simaweb pada waktu awal informan 15 sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dengan keadaan saat ini, menurutnya sudah ada kemajuannya. Kalau dulu pernah ada demo yang menentang dibangunnya Simaweb kemudian saat ini dengan melihat fasilitas yang ada sangat membantu dan usaha perbaikan-perbaikan yang terus dilakukan, Simaweb sudah banyak kemajuannya.

Dengan adanya Simaweb di Fakultas Ekonomi menurut informan 15 banyak keuntungannya, antara lain mahasiswa tidak perlu antri ke kampus berjam-jam untuk mengisi KRS tetapi bisa melakukan di rumah ataupun di warnet. Selain itu mahasiswa bisa memantau perkembangan nilainya buat orang tua di rumah sehingga orang tua tidak perlu susah-susah menanyakannya ke kampus. Kemudian juga dengan adanya Simaweb mahasiswa bisa memberi masukan kepada dosen-dosen.

Selain keuntungan yang diperoleh dari Simaweb, informan 15 menuturkan kelemahan dari Simaweb yang dialami selama ini bahwa dengan adanya Simaweb mahasiswa jarang bertemu dan konsultasi dengan dosen wali, dalam pengisian KRS mata kuliah yang diambil tidak pernah dikonsulkan ke dosen wali sehingga tugas

dosen wali berkurang hanya sebatas menandatangani KRS manual yang sudah diisi mahasiswa.

Untuk pelayanan karyawan ke mahasiswa selama ini menurut informan 15 baik meskipun kadang-kadang pelayanan karyawan di tata usaha suka di lempar-lempar atau dipersulit kalau sedang ada urusan administrasi. Informan 15 menyadari bahwa urusan di universitas negeri mungkin prosedurnya seperti itu sering berbelit-belit meskipun begitu karyawan melayani dengan baik hanya satu dua yang tidak ramah dan pelayanannya tidak bisa cepat.

xvi) Subyek Penelitian/Informan 16

Informan 16 adalah seorang mahasiswi berasal dari Semarang angkatan 2004 ini mengambil jurusan Akuntansi dan hampir menyelesaikan kuliahnya, mengatakan bahwa Simaweb di Fakultas Ekonomi adalah fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa untuk mengisi KRS, untuk melihat jadwal kuliah, untuk melihat jadwal dosen, untuk melihat pengumuman yang disampaikan oleh dosen dan untuk melihat nilai pada akhir kuliah.

Meskipun fasilitas di Simaweb sangat lengkap dan banyak tetapi informan 16 hanya sering menggunakan Simaweb kalau mengisi KRS dan melihat jadwal kuliah, seperti mengisi messages yang ada informan 16 tidak pernah dilakukan. Menurutnya dengan

adanya Simaweb di Fakultas Ekonomi banyak keuntungannya, antara lain bahwa mahasiswa tidak perlu antri ke kampus kalau mau mengisi KRS kemudian untuk melihat nilai juga dapat dilakukan dari rumah dan bila akan bimbingan dengan dosen dapat melihat dulu jadwal dosen agar bias mwnwmuinya.

Disamping keuntungan yang dapat dirasakan, menurut informan 16 ada juga kerugiannya, yang pertama informan 16 menjelaskan karena pernah mengalami sendiri ketika akan mengisi KRS. Untuk melakukan pengisian KRS syaratnya harus membayar SPP dan pembayaran-pembayaran lain, padahal ketika itu informan 16 sudah membayar tetapi di Simaweb tertulis belum membayar sehingga informan 16 tidak dapat mengakses KRS. Pengalaman pahit yang pernah dialami lainnya adalah nilainya hilang padahal nilai sudah keluar tapi ketika informan 16 melihat tiga minggu kemudian nilainya kosong. Kerugian lain adalah dalam pengisian KRS waktu awal-awalnya ada Simaweb tidak ditentukan jadwalnya sehingga mahasiswa bila akan mengakses KRS harus menunggu semalaman kemudian juga harus berebut mata kuliah.

Semua pengalaman dan kekurangan atau kelemahan Simaweb akhirnya dapat diatasi dengan baik, seperti ketika akan mengakses KRS tidak bisa karena dinyatakan belum membayar dan nilainya yang sempat hilang dapat diurus dan bisa keluar sedangkan

untuk pengisian KRS dikatakan informan 16 sekarang sudah bagus karena sudah terjadwal tanggal dan jamnya sudah pasti sehingga tidak harus menunggu lagi.

Selanjutnya mengenai pengisian KRS saat ini mahasiswa jarang bertemu dengan dosen walinya apalagi konsultasi, bertemu dengan dosen wali hanya pada saat meminta tanda tangan saja, hal ini karena tugas dosen wali sudah tergantikan dengan adanya Simaweb.

Berbicara mengenai pelayanan karyawan selama ini informan 16 mengatakan bahwa pelayanannya baik, tetapi menurut informan 16 kadang-kadang ada karyawan yang kurang ramah dalam memberikan pelayanan. Harapan informan 16 yang namanya Tata Usaha melayani mahasiswa paling tidak mereka ramah dan memberi prosedur atau keterangan yang jelas, jangan hanya dengan omongan saja agar mahasiswa tidak bingung dan dipersulit. Yang terakhir harapan informan 16 untuk pengembangan Simaweb yang akan datang untuk ditambah dengan pengumuman lowongan kerja untuk mahasiswa yang sudah lulus.

xvii) Subyek Penelitian/Informan 17

Subyek Penelitian 17 adalah seorang mahasiswi angkatan 2005 mengatakan bahwa keuntungan dengan adanya Simaweb di Fakultas Ekonomi yang dirasakan hanya ketika mengisi KRS, kalau dahulu pengisian KRS nya masih manual tetapi sekarang untuk mengisi KRS bias langsung online hanya untuk pelayanannya agak kurang, maksudnya waktu mengisi KRS harus menunggu lama dan nilainya keluarnya sering terlambat. Sedang untuk pengisiannya selama ini informan 17 mengisi sendiri tanpa konsultasi ke dosen wali, untuk itu informan 17 bertanya kepada teman-temannya atau bahkan kepada kakak kelasnya mengenai mata kuliah yang akan diambilnya.

Kelebihan lainnya dari Simaweb menurut informan 17, bahwa dalam Simaweb ada seperti pesan yang disampaikan untuk dosen, disitu mahasiswa dapat menyampaikannya langsung pesan untuk dosen mungkin mengenai pelajarannya bagaimana dan lain-lain.

Selama ini informan 17 mengemukakan bahwa dalam Simaweb sudah ada filternya karena selama lima semester kuliah informan 17 merasakan belum pernah mengalami ruang kuliah yang bentrok, jadi waktu mengisi KRS kalau mata kuliahnya bentrok tidak bias ngeklik atau di input. Sedangkan mengenai menu-menu di

Simaweb yang sering di akses informan 17 selain KRS dan perpustakaan, adalah mengenai daftar hadir, presentase kemudian SMS dan melihat IP.

J.3. Analisa Domain

i) Sistem Informasi

Menurut teori Sistem Informasi dari John F. Nasbit dan Martin B. Robert dalam Leidner (1994), bahwa sistem informasi sebagai kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur, dan pengendalian yang dimaksudkan untuk menata jaringan komunikasi yang penting. Selain itu pengolahan atas transaksi-transaksi tertentu rutin akan membantu manajemen, pemakai intern dan ekstern serta menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat (*intelligent*).

Menurut M. Fakhri Husein dan Amin Wibowo (1999:8) sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang fungsinya mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Selain mendukung pembuatan keputusan, koordinasi dan pengawasan, sistem informasi dapat membantu manajer dalam menganalisa masalah, membuat masalah-masalah kompleks dan menciptakan

produk-produk baru.

Tujuan utama sistem informasi adalah untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh semua penggunanya, baik internal maupun eksternal. Wilkinson (1992) mengemukakan ada tiga sasaran utama yang ingin dicapai organisasi dalam pengembangan sistem informasi. Ketiga sasaran tersebut adalah:

1. menyediakan informasi untuk mendukung operasional harian,
2. menyediakan informasi yang menunjang pengambilan keputusan pihak internal,
3. menyediakan informasi untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan kekayaan organisasi.

Sistem informasi manajemen pendidikan tinggi di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro terbentuk dari integrasi berbagai subsistem yang ada meliputi sub sistem Akademik, Alumni, Perpustakaan, Keuangan dan Kepegawaian, Umum dan Perlengkapan. Disamping pembangunan sistem pada masing-masing sub bagian, fakultas juga mengembangkan Portal Fakultas Ekonomi yang diluncurkan pada tahun 2005 semua fasilitas tersebut dapat diakses melalui anjungan yang telah disediakan disekitar lokasi Fakultas Ekonomi maupun menggunakan internet. Hal ini merupakan kebanggaan tersendiri yang dimiliki Fakultas Ekonomi UNDIP apalagi sistem informasi yang dimiliki Fakultas

Ekonomi menjadi percontohan bagi fakultas lain di lingkungan Universitas Diponegoro Semarang.

Secara administratif mahasiswa yang telah memenuhi semua persyaratan mempunyai hak untuk login. Dengan hak login yang diberikan, mahasiswa akan langsung diarahkan pada aplikasi SIMAWEB yang didalamnya memuat beberapa informasi, antara lain:

- Informasi Umum, yang meliputi:
 - Jadwal Dosen
 - Info Kurikulum
 - Kalender Akademik
 - Hot Messages
- Catatan Akademik Mahasiswa, yang meliputi:
 - KHS (Kartu Hasil Studi)
 - Daftar Nilai (Sejarah Nilai)
 - Jadwal Kuliah
 - Pengajuan KRS
 - Evaluasi Perkuliahan (Kuesioner)
 - Keuangan Mahasiswa
 - Perpustakaan

Sistem Informasi yang ada di fakultas Ekonomi dinamakan Simaweb karena merupakan sistem informasi dengan menggunakan internet. Dengan Simaweb dapat mengisi KRS *online* tanpa harus datang ke kampus tetapi cukup dapat dilakukan di rumah ataupun di internet dimanapun mahasiswa berada.

Hal tersebut dapat diketahui dari pendapat beberapa responden, baik dosen, karyawan dan mahasiswa dalam petikan wawancara sebagai berikut :

”Nah isi dari Simaweb ini adalah akademik, keuangan, SDM sampai pencarian perpustakaan dan juga mengenai keberadaan alumni apa itu dimana alumni. Namun ya memang yang belum sampai tahun ini adalah keuangan yang masih kurang bagus didalam pengoperasiannya karena memerlukan sumber daya yang mengetahui keuangan dan juga *Alumni Key*, karena biasanya mahasiswa kalau sudah lulus kan terus menghilang. Terus mengenai akademik, Alhamdulillah kita sendiri sudah lengkap, memang untuk pengisian database ini dua tahun baru selesai, untuk apapun kita bisalah. Untuk pencarian data mahasiswa, pribadi mahasiswa sampai prestasi mahasiswa didalam kelas ada grant nya dan pula untuk jadwal dosen, evaluasi dosen sampai pengisian-pengisian KRS, untuk melihat pengumuman hasil nilai, apalagi saat ini kita sudah melengkapinya dengan *Hot Spot*, jadi lewat *Handphone* mahasiswa dimanapun berada bisa melihat nilai. KRS online itu dimanapun mereka berada tidak harus ke Semarang asal kelengkapan administrasinya sudah dipenuhi”. (Informan 1)

”Semenjak diadakan sistem ini mulai semester genap 2003, banyak sekali kemudahan-kemudahan berkaitan dengan mahasiswa lebih-lebih untuk mahasiswa aktif bisa melakukan berbagai macam aplikasi dimana dia berada dengan menggunakan internet. Yang berkaitan dengan ini Simaweb Fakultas Ekonomi ada beberapa sub yang dibagi, dapat dilihat soal pembayaran, nilai, pengajuan KRS pada waktu yang ditentukan sesuai dengan Kalender Akademik”. (Informan 10)

”O itu bagus bu, di Fakultas Ekonomi soalnya kayaknya buat percontohan untuk fakultas-fakultas lain. Soalnya dengan Simaweb itu kita dapat mengisi KRS online tanpa harus ke kampus tapi dapat dilakukan di rumah dan karena memang sudah dapat dari internet langsung”. (Informan 12)

“Dengan adanya Simaweb yang jelas kita terbantu ya, kalau ada teman-teman yang dari luar daerah mengaksesnya bisa dari internet, secara umum teman-teman yang dari luar daerah/Semarang aksesnya tidak terkumpul di kampus saja tapi bisa di internet”. (Informan 13)

Sebagian besar informan mendukung adanya Simaweb di Fakultas Ekonomi terbukti dengan ungkapan kata-kata hasil wawancara diatas, para informan merasakan kemudahan-kemudahan setelah adanya Simaweb, bahwa dengan menggunakan Simaweb banyak kemudahannya dan tidak perlu datang di kampus tetapi dapat dilakukan dirumah ataupun dimana saja melalui internet.

Fasilitas yang ada dalam Simaweb antara lain: KRS online, informasi jadwal kuliah, informasi mengenai kegiatan dosen, ruang kuliah, perpustakaan, nilai dan lain-lain.

Dengan hak login yang diberikan, mahasiswa akan langsung diarahkan pada aplikasi SIMAWEB yang didalamnya memuat beberapa informasi, antara lain: informasi Umum, yang meliputi Jadwal Dosen, Info Kurikulum, Kalender Akademik dan Hot Messages. Kemudian Catatan Akademik Mahasiswa, yang meliputi

KHS (Kartu Hasil Studi), Daftar Nilai (Sejarah Nilai), Jadwal Kuliah, Pengajuan KRS, Evaluasi Perkuliahan (Kuesioner), Keuangan Mahasiswa, dan Perpustakaan.

Informan mahasiswa ternyata betul-betul mengetahui fasilitas yang ada dalam Simaweb karena mahasiswa menggunakannya dengan baik sesuai dengan kebutuhan sistem informasi yang ada di Fakultas Ekonomi tersebut, hal ini terbukti bahwa sistem informasi atau Simaweb banyak membantu mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa mendukung penuh keberadaan Simaweb tersebut:

”Fasilitasnya itu KRS Online, terus bisa tahu nilai, jadwal kuliah, jadwal dosen, ruang, mata kuliahnya apa jam berapa dimana ruangnya dosennya siapa, terus kalau kita mau tahu dosen ada di kampus jam berapa, tentang kegiatan dosen juga ada, pesan mahasiswa, perpustakaan juga ada, misalnya kalau kita mau cari buku, report yang kita pinjam, buku apa yang kita cari, lengkap”. (Informan 12)

“Ya dari perpustakaan, masalah buku terus peminjaman, dari situ kita tahu pinjam berapa buku, terus dari Simaweb kita tahu pinjam ini paling ga kita diingatkan hari ini harus dikembalikan. Dari pesan mahasiswa kita juga dapat informasi dari situ, dari dosen mungkin bagi kita yang jarang ke kampus mungkin bisa lihat jadwal dosen dan bisa menyesuaikan ke kampus untuk ketemu dosen, kalau mau bimbingan kita bisa tahu dosennya adanya hari senin, itu kan sangat membantu soalnya kalau mungkin kita pas ada job diluar kita bisa atur jadwal kita”. (Informan 13)

Simaweb banyak manfaat positifnya, Simaweb telah berjalan selama 5 (lima) semester, jadi masih harus ada pembenahan. Para

informan pada umumnya merasakan manfaat positif Simaweb dan kemudahan-kemudahan yang dapat dirasakannya. Pendapat tersebut dapat dilihat dalam petikan sebagai berikut:

”Sistem informasi yang dijalankan di Fakultas Ekonomi merupakan integrasi dari seluruh sebagian yang ada di FE. Hal ini merupakan nilai positif karena data selalu up to date dan langsung dapat dimanfaatkan oleh sub bagian lain. Contoh peminjaman buku di Perpustakaan dapat dijadikan prasyarat KRS, pembayaran di BNI langsung bisa dilihat dan dicross link dengan akademik (KRS), dll. Banyak nilai positif yang bisa diambil dan dimanfaatkan”. (Informan 2)

”Simaweb sudah berlangsung 5 semester, jadi sebetulnya masih harus ada pembenahan. Kalau pelaksanaannya sendiri secara teknis menguntungkan. Mahasiswa tidak perlu antri jauh-jauh ataupun ke warnet karena dapat dilakukan di rumah, jadi bisa langsung akses ngisi KRS. Namun yang jadi permasalahan disini di dalam menangani pengisian KRS melalui Simaweb ini terjadi benturan, artinya sekjur/pengelola disini harus standby selama pengisian KRS karena banyak mahasiswa yang selalu komplain terutama masalah keterbatasan kapasitas. Mereka berupaya masuk di kelas itu padahal kelasnya sudah tutup karena sudah maksimal”. (Informan 5)

”Yang namanya ada sesuatu yang baru mesti ada min plusnya. Bagi personil-personil yang sudah terbiasa dengan sistem lama kadang-kadang agak kesulitan untuk mengikuti, tapi kalau yang sudah merasakan cari data itu cepat ya ada baiknya. Namun secara keseluruhan banyak manfaat positifnya”. (Informan 7)

”Positifnya, memudahkan, dimana setiap saat kita bisa tahu mahasiswa angkatan berapa, misalnya angkatan 2000 harusnya mahasiswa yang KRS jumlahnya ada 100% setelah dicek ternyata yang melakukan KRS baru 50%nya sedangkan kapasitas kelasnya sudah habis, jadi kita bisa tahu apa yang perlu ditambahkan dan dikurangi. Itu dari segi pengutamaan mahasiswa di ruang perkuliahan. Selain itu memudahkan memantau pembayaran SPP karena sebelum KRS harus sudah membayar SPP dan lain-lainnya.

Kemudian nilai apa yang menjadi prasyarat yang mestinya keluar tidak usah repot-repot mencari satu-satu, jadi untuk kesulitan mahasiswa yang menjadi masalah besar bisa kita ketahui lebih dulu. Permasalahannya disini, karena kalo ada mahasiswa komplain kok saya gak bisa mengambil KRS padahal ternyata dia kena prasyarat ternyata nilainya belum ada”. (Informan 11)

Simaweb memberikan kemudahan-kemudahan dalam pelayanan mahasiswa, Pendapat karyawan dan mahasiswa tersebut dapat dipetik dalam hasil wawancara:

”Jadi kita sangat membantu, jadi jadwal juga bisa keluar kemudian kita bisa tahu bahkan kalau lupa bisa tinggal aja buka komputer tidak harus ketemu kasubbag Akademik yang mungkin disana datanya ditumpuk dimana karena kesibukan. Ini menurut saya banyak kemudahannya”. (Informan 5).

”Semenjak diadakan sistem ini mulai semester genap 2003, banyak sekali kemudahan-kemudahan berkaitan dengan mahasiswa lebih-lebih untuk mahasiswa aktif bisa melakukan berbagai macam aplikasi dimana dia berada dengan menggunakan internet”. (Informan 10)

Keuntungan dan Kerugian Simaweb

- Keuntungan Simaweb antara lain :
 - *Online* dan dapat dilakukan di mana saja
 - Pelayanan lebih cepat, pengisian KRS tidak antri
 - Kecepatan mencari data
 - Banyak kemudahan-kemudahan
- Kerugiannya antara lain :

- Frekuensi pertemuan dosen wali dan mahasiswa berkurang
- Pilihan mata kuliah tidak terpenuhi karena keterbatasan sarana & prasarana

Hal tersebut di atas dapat tercermin dalam beberapa pendapat sebagaimana berikut:

”Kelebihannya itu tadi dengan cepat dapat melihat informasi, evaluasi, nilainya juga. Dengan adanya Simaweb ini nilai kita batas 2-3 minggu dosen harus segera masuk karena tanpa itu KRS tidak bisa dilaksanakan”. (Informan 1)

”.....kemudian ada juga kerugiannya, dengan adanya Simaweb memang tugas dosen wali tergantikan. Dosen wali dulu harus menulis satu persatu mata kuliah yang diampu, sekarang tidak lagi karena semua itu sudah ada sistem bahkan informasi mengenai mahasiswa sudah pernah ambil mata kuliah apa saja, yang gagal apa saja juga bisa. Cuma dengan sistem informasi ini mahasiswa merasa tidak perlu bertemu dengan dosen karena semua informasi mengenai jadwal kuliah apa itu sudah ada di Simaweb - bagi mahasiswa kejelekannya. Bagi dosen juga ada kejelekannya, karena semua informasi sudah ada disitu dosen merasa tidak perlu berhubungan langsung dengan mahasiswa sehingga peran dosen wali jadi tidak ada, maka dosen wali kita banyak yang tidak kenal dengan mahasiswanya karena fungsi kita hanya diminta tanda tangan KRS yang itu akan diserahkan ke Undip karena Fakultas Ekonomi sudah tidak perlu, sudah ditumpuk di meja dan nanti ada yang mengambil. Jadi jarang sekali mahasiswa perlu bertemu tatap muka dengan dosen wali, mereka mencari dosen wali pada waktu minta tanda tangan dan mengambil KRS saja yang itu semua dapat dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan jadi itu mengurangi tatap muka”. (Informan 4)

”.....keuntungannya bahwa kita dibantu mulai dari vloting mata kuliah, jadwal itu hari dan jam lebih pasti, kemudian pengambilan mata kuliah oleh mahasiswa karena mahasiswa mengisi langsung ke Simaweb, kita memberikan kesempatan kepada mahasiswa langsung memilih kelas A atau kelas yang lainnya, lalu kita juga bisa ngeset

kalau harus ada kelas dua ruang itu satu mata kuliah dua ruang maksud saya itu jumlah antar ruangnya bisa relatif sama karena satu ruangan penuh, mahasiswa diharapkan berpindah ke ruang yang lain dan kita bisa tahu sebetulnya mana dosen favorit dan tidak dari situ, karena dengan ruang yang satu penuh itu berarti kan animo mahasiswa terhadap dosen yang mengampu di ruangan itu tinggi. Lha biasanya dosen yang kurang favorit jumlahnya sedikit pesertanya, yang lain biasanya penuh ini beberapa keuntungannya”. (Informan 6)

”Keuntungannya pertama, karena dia kan online jadi dapat dilakukan dimana. jadi lebih cepat, jadi kalau mau lihat nilai keluar, ngisi KRS, atau mau lihat buku gampang dari rumah juga bisa. Ga harus antri, kadang biasanya kalau kita mau mengisi KRS kan antri tapi sekarang kita kan gak, walaupun harus antri di anjungannya tapi kita dapat mengisi di tempat lain juga bisa”. (Informan 12)

”Ya keuntungannya banyak juga, untuk lihat data cepat sekali, data apa saja dan data akademik. Kalau dari mahasiswa sendiri jadi lebih cepat setelah dihubungkan dengan internet, jadi misalnya saja mereka liburan seperti sekarang ini cukup memantau dari rumah, jadi misalnya tidak ada masalah apa-apa tidak ada ganjalan itu cukup di rumah lihat internet mengenai nilainya kemudian di rumah bisa setor ke bank jadi langsung sudah bisa dibuka. Begitu KRS dibuka dia bisa KRS dari rumah tidak perlu datang ke kampus asal tidak ada masalah”. (Informan 7)

”Nah disini Simaweb mengadob dari kecanggihan teknologi tapi sarana dan prasarananya tidak bisa/kurang mencukupi. Artinya kalau seperti contohnya : mahasiswa bebas memilih mata kuliah yang diinginkan sesuai IPK yang dimiliki tapi ketika ada batasan kapasitas dia terbentur tidak dapat memilih mata kuliah itu padahal sesuai dengan sekwen mata kuliah yang harus diambil, itu harus mengambil mata kuliah yang bersangkutan tapi tidak bisa karena keterbatasan kapasitas atau dia terlambat sehingga itu menyulitkan juga. Jadi disini memang harus diperkirakan sarana misalnya kelas harus tersedia untuk satu mata kuliah tertentu dimana mahasiswa itu mengambil sesuai dengan sekwen mata kuliah yang telah diambil itu harus tersedia sekian kelas, kapasitasnya ya sesuai dengan jumlah mahasiswa”. (Informan 5)

“.....kemudian setelah menggunakan simaweb, salah satu keuntungannya, nilai langsung bisa di online, dalam artian mahasiswa, kita hanya menyiapkan perangkat yang bisa dilihat mahasiswa secara online melalui komputer nilai. Kemudian mahasiswa setiap saat bisa melihat perkembangan IP dan IPK nya, kemudian mahasiswa juga dapat melihat mata kuliah apa yang dapat diambil selanjutnya salah satunya jatah KRS yang semester depan sudah tahu tanpa harus konsultasi terlebih dahulu ke dosen wali. IP nya yang 3 juga bisa langsung 24 tanpa harus menunggu-nunggu ke dosen wali. Kemudian informasi lainnya jadwal juga bisa langsung dilihat, dosen pengampu, kemudian jadwal ujian, ruangan, sampai semester ini sudah menemuk berapa SKS”. (Informan 11)

“Keuntungan yang diperoleh adalah:

Data yang selalu up to date

Pencarian dan pelacakan data yang cepat dengan tingkat akurasi yang tinggi

Tidak tergantung pada individu

Memiliki sekuritas data yang terstruktur rapi untuk dimungkinkan pengembangan sistem yang lebih baik

Monitoring kinerja bawahan oleh pimpinan lebih baik

Menaikkan soft skill pegawai

Dimanapun dan kapanpun mahasiswa bisa mengakses dan memperoleh data yang up to date (via waret, SMS, Hotspot, dll)

Dan kerugiannya:

Membutuhkan dana yang cukup besar untuk membangun sebuah sistem

Membutuhkan SDM yang memenuhi kapabilitas tinggi di bidang Teknologi Informasi

Karena terintegrasi secara menyeluruh satu berbuat kaesalahan atau keterlambatan banyak pihak yang merasakannya”. (Informan 2)

ii) **Kinerja Pegawai**

A.A Anwar Prabu Mangkunegoro (2000) mendefinisikan Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan

tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Pengertian kinerja lainnya adalah yang dikemukakan oleh Casio (1992) yang lebih menekankan bahwa yang dinilai adalah job relevant strengths and weaknesses, yaitu kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan yang relevan dengan pekerjaannya.

Kinerja pegawai berkaitan dengan Simaweb di Fakultas Ekonomi

Sebelum ada Simaweb antara lain:

- Kesulitan memberikan data maupun informasi secara tepat dan cepat
- Laporan yang diminta oleh Universitas tidak dapat segera dipenuhi
- Sangat rumit, karena mahasiswa tidak dapat segera melihat nilai
- Dalam memberikan denda keterlambatan peminjaman perpustakaan masih tawar-menawar

Sesudah ada Simaweb antara lain

- Ada kemudahan sedikit dibanding dengan sistem manual
- Cetak presensi mahasiswa lebih mudah
- Kinerja karyawan lebih jelas, tanggung jawab masing-masing tugas karyawan semakin jelas
- Karyawan dapat melayani mahasiswa dengan baik
- Monitoring pimpinan terhadap karyawan lebih mudah dilakukan.

- Sistem administrasi baik inventaris bahan pustaka, koleksi bahan dapat diketahui dengan cepat
- Dapat untuk mengambil kebijakan didalam seleksi penambahan koleksi buku perpustakaan.

Petikan pendapat dosen dan mahasiswa tersebut dapat diungkapkan dalam kata-kata berikut:

”Hubungannya dengan kinerja karyawan jelas lebih baik, karena dengan adanya pemberlakuan SIM ini mau tidak mau semua karyawan harus berhadapan dengan komputer dengan kase internet. Sehingga secara langsung maupun tidak langsung *soft skill* karyawan meningkat. tanggung jawab masing-masing tugas setiap karyawan semakin jelas (dimana ada aplikasi yang kosong berarti karyawan tersebut tidak melakukan aktivitas pekerjaan). monitoring pimpinan kepada karyawan lebih jelas. setiap karyawan bisa melayani mahasiswa dengan lebih baik dengan sumber data dari SIM”. (Informan 2)

”Karyawan keseluruhan atau Simaweb? Kalau dihubungkan dengan Sim belum, tapi khusus karyawan Sim seperti dipaksa untuk bisa mengerjakan tapi yang lainnya belum full ya sedikit-sedikit. Yang sudah bisa penuh perpustakaan kemudian Lab Komputer sudah bisa penuh kalau yang lainnya boleh dikatakan ga”. (Informan 7)

”Ada kemudahan sedikit daripada dibanding sistem manual. Karena apa, salah satu contoh untuk akses yang berhubungan dengan karyawan yang sistem ini salah satunya cetak presensi lebih mudah dengan catatan mahasiswa juga sudah melakukan sesuai aturan pengisian KRS di Akademik”. (Informan 10)

”Dulu awal kita menerapkan sistem memang banyak yang berpikiran/menentang, dengan adanya sistem nanti akan mengurangi

banyak tenaga administrasi, seperti itu dulu sehingga kita akan menerapkan sulit sekali, banyak yang menentang. Tapi ternyata setelah kita jalankan, dengan adanya sistem yang sekarang ada di Fakultas Ekonomi, integrasi itu jelas. Mereka lebih enjoy, bisa terarah dan kita monitoring dari sisi pimpinan, monitoring ke masing-masing pegawai lebih akuntabilitas. Kapan karyawan melakukan login sudah dapat dilihat oleh pimpinan: dekan, pembantu dekan 1, pembantu dekan 2, meskipun itu seluruhnya belum ok, belum maksimal tapi ini merupakan salah satu keuntungan sistem yang diterapkan di bidang lain. Yang berikutnya adalah ketelitian, dengan adanya sistem ini data atau semua informasi yang diminta universitas itu semua dapat di cover oleh seluruh pemegang login terutama administrasi. Kalau dulu sebelum adanya sistem universitas minta laporan tahunan dsb, itu hanya 1 - 2 orang saja yang bisa menjelaskan yaitu kasubbag dan kabag. Tetapi dengan adanya sistem ini, ruang data, bagian akademik, pemegang login itu bisa memberikan informasi dan itu akan sama tidak berbeda-beda. Kalau dulu sebelum ada sistem antara subbag akademik dan kemahasiswaan ditanya mahasiswa yang lulus jumlahnya berapa dan kalau dikroskan dengan bagian akademis akan berbeda, tetapi sekarang tidak bisa karena dengan adanyasistem bersumber pada satu database sehingga apa yang dia baca/utarakan untuk universitas itu sama jumlahnya. Lha itu merupakan bentuk keuntungan yang kita dapat dari sistem yang sudah berjalan". (Informan 9)

"Kemudian kemanfaatan dari Simaweb ini karena saya bekerja di perpustakaan, maka akan kami ceriterakan mengenai perpustakaan ini antara lain semenjak adanya Simaweb, sistem administrasi baik inventaris bahan pustaka yang meliputi judul eksemplar, jenis koleksi bahan dapat diketahui sangat cepat. Misalnya ada akreditasi jurusan, ada pembuatan Buku Pedoman, kemudian ada kunjungan dari Universitas atau Fakultas lain itu kami dapat menunjukkan secara langsung tanpa membuka-buka arsip/berkas seperti itu. Kemudian mengenai statistik kunjungan itu kita juga bisa mengetahui berapa frekuensi kunjungan mahasiswa dari D3 sampai S3 per jurusan setiap bulan dan laporan setiap tahun juga ada, sehingga bisa diketahui jurusan mana yang paling banyak pinjaman. Selain jumlah pengunjung juga jumlah koleksi yang sering digunakan, ini dipakai untuk mengetahui seberapa jauh minat pengguna dalam hal ini mahasiswa dalam menggunakan koleksi tersebut. Kita bisa mengetahui misalnya koleksi Akuntansi dari

karangan siapa sampai siapa yang sering digunakan dan yang kurang itu bisa tahu sehingga untuk mengambil kebijakan didalam seleksi penambahan koleksi, sehingga didalam pengadaan itu sesuai kebutuhan. Dulu sebelum ada Simaweb kita belum dapat seperti itu, masih manual, tapi dengan adanya Simaweb sangat membantu. Kemudian juga untuk administrasi keterlambatan peminjaman atau denda, kalau dulu waktu manual masih bisa tawar menawar, sekarang sudah online sehingga siapa pinjam buku berapa hari itu sudah tercover otomatis sehingga masuk login melalui NIM nya dan passwordnya dari rumah dari manapun bisa, misalnya o saya masih ada pinjaman sehingga secara tidak langsung kan mengingatkan.”(Informan 3)

Untuk pelayanan mahasiswa/kepuasan mahasiswa setelah ada Simaweb di Fakultas Ekonomi antara lain:

- Semakin lebih obyektif, tepat waktu dan keputusannya menjadi konsisten
- Dapat dilakukan dimana saja dan tidak harus antri, lebih cepat melihat nilai, mengisi KRS, melihat koleksi dan peminjaman buku perpustakaan.
- Memudahkan dan bangga dengan keunggulan Simaweb yang dimiliki fakultas Ekonomi.

Pendapat beberapa responden yang mengatakan hal tersebut:

”Kalau yang saya rasakan Fakultas Ekonomi agak disiplin dibanding yang lain. Kata teman-teman saya di fakultas lain gak kayak di Ekonomi. Kalau di bidang Simaweb karyawannya biasa aja. Ya pokoknya agak disiplin, kalau misalnya jam berapa buka, ya buka. Terus kalau di perpustakaan itu misalnya tutup jam 12.00 buka jam 13.00 ya jam 13.00 tepat sudah buka, memang mereka disiplin. Terus mereka yang di bagian loket-loket, TU, itu juga. Ya walaupun

kadang-kadang ada 1-2 orang seharusnya sudah buka tapi belum ada, yang ditutup bukan TUNYA tapi orangnya belum ada 1 atau 2 orang, tapi orangnya lagi pergi, ya sekarang sudah baik”. (Informan 12)

”Seperti misal ketepatan waktu, lalu subyektifitas menjadi lebih baik artinya semakin lebih obyektif, tepat waktu dan juga keputusannya menjadi konsisten karena sistemnya dibangun dari sebuah mekanisme yang pasti berbeda dengan orang per orang kadang-kadang memerlukan bugdesment jadi kadang-kadang kasihan segala macam jadi mundur. Tapi dengan sistem Simaweb jadi ada kepastian, waktunya pasti, lewat dari itu ya mahasiswa sendiri menerima konsekuensinya tanpa menyalahkan orang karena dia lalai jadwalnya sendiri. Jadi hal-hal seperti ini menurut saya baik kemudian tingkat kesalahan juga bisa diturunkan sedemikian rupa berbeda dengan orang yang mungkin pekerjaannya banyak”. (Informan 6)

”.....karena dia kan online jadi dapat dilakukan dimana, jadi lebih cepat, jadi kalau mau lihat nilai keluar, ngisi KRS, atau mau lihat buku gampang dari rumah juga bisa. Ga harus antri, kadang biasanya kalau kita mau mengisi KRS kan antri tapi sekarang kita kan gak, walaupun harus antri di anjungannya tapi kita dapat mengisi di tempat lain juga bisa.....

Teman-teman kadang sukanya ngejek kalau di Ekonomi tidak punya AC beda dengan Fakultas lain yang seluruh kelasnya AC semua. Tapi kalau saya bisa bantah dan yang dapat dibanggakan dari Fakultas Ekonomi itu Simawebnya, jadi istilahnya paslah bayar Enampuluh Delapan Ribu untuk Simaweb. Ya sudah lumayanlah kita punya seperti itu sudah memudahkan, walaupun mungkin kelasnya yang ada AC nya masih satu – dua ya ga apa-apa. Saya lihat memang baru Fakultas Ekonomi yang bisa seperti itu, kalau Teknik Lingkungan waktu itu sudah dapat untuk internetan langsung. Kalau kita kan sudah berbentuk Simawebnya yang kita masukin login NIM atau password kalau di Teknik saya melihatnya komputernya itu ada 2 komputer PC dipakai langsung buat internetan disitu. Ga tahu programnya masih gede belum terkhususkan, kalau Ekonomi kan sudah terkhususkan. Paling ga ya banyak yang suka dengan keunggulan Simaweb”.(Informan 12)

Harapan untuk pengembangan Simaweb di Fakultas
Ekonomi kedepan antara lain:

bahwa beberapa responden mengharapkan Simaweb akan lebih berkembang atau semakin baik, antara lain dengan menambah fitur atau fasilitasnya sehingga lebih komplit dan dapat memenuhi keinginan semua pengguna, baik dosen maupun mahasiswa. Para responden sebagian besar memberikan harapan untuk pengembangan Simaweb kedepan. Harapan responden tersebut dapat dilihat dari petikan berikut:

“Ini usul ya, bisa enggak di simaweb memunculkan istilahnya satu mata kuliah itu berapa mahasiswa yang tidak lulus dan di mungkinkan untuk mengambil mata kuliah itu lagi pada semester yang akan datang, sehingga itu sudah diperhitungkan untuk satu mata kuliah yang ada itu berapa kapasitasnya. Jadi jangan sampai seperti yang saya lihat mahasiswa itu intinya mengambil semaksimal mungkin asal akses, asal klik dalam Simaweb padahal belum tentu mata kuliah itu sesuai dengan sekwen sebelumnya. Sehingga mengakibatkan itu tadi, perubahan, penambahan kapasitas, pengurangan kapasitas, itu yang selalu terjadi tiap semester seperti itu”.(informan 5)

“Harapannya mungkin fitur nya ditambah, tidak hanya seputar akademik saja mungkin dari kita yang sudah mau istilahnya alumni, kalau kita mau akses disitu ditambah link untuk mencari pekerjaan kan bisa dapat menambah informasi ke alumni yang belum bekerja, disamping ya ada link website-website yang menyediakan lowongan bagi pencari kerja”. (informan 13)

“Harapannya ini, kita kan untuk KRS secara Ekonomi sudah online, tapi kita suka males untuk KRS secara manual, kita harus naik ke atas minta KRS manualnya nanti turun lagi ke bawah. Kalau menurut saya jika Ekonomi sudah bisa online ya ada baiknya kalau misalnya dari Ekonomi ke atasnya bisa online begitu jadi sekalian aja ga setengah-setengah, setengah online setengah manual jadi kita juga males lagi di Ekonomi KRS manualnya anak-anak juga sudah jarang yang pakai. Kayaknya percuma bu, kita cuma memenuhi

persyaratan administrasi di atas saja”. (informan 12)

Sedang sebagian responden yang lain tidak memberikan tambahan untuk pengembangan Simaweb karena dirasakan bahwa Simaweb sudah cukup memberikan banyak manfaat sehingga tidak perlu ditambah fasilitasnya.

K. DISKUSI

Pada era globalisasi ini, para akademisi dan manajemen (praktisi) memandang sistem informasi sebagai *enabler* bagi perusahaan untuk memperoleh keunggulan kompetitif. Sistem informasi mampu mengubah bentuk organisasi, mampu mengubah cara perusahaan dalam beroperasi dan mampu mengubah perusahaan dalam bersaing (Alter, 1996)

Tujuan utama sistem informasi adalah untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh semua penggunanya, baik internal maupun eksternal. Wilkinson (1992) mengemukakan ada tiga sasaran utama yang ingin dicapai perusahaan dalam pengembangan sistem informasi. Ketiga sasaran tersebut adalah:

1. menyediakan informasi untuk mendukung operasional harian,
2. menyediakan informasi yang menunjang pengambilan keputusan pihak internal,
3. menyediakan informasi untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan kekayaan perusahaan.

Pengembangan sistem informasi seringkali membutuhkan investasi yang relatif besar, sehingga perlu mendapat perhatian serius dari pihak manajemen. Seperti halnya Simaweb di Fakultas Ekonomi telah dibangunnya dengan biaya yang tinggi, meskipun beayanya tinggi namun hal tersebut merupakan komitmen, kerja keras dan kerjasama antara para pimpinan dan bawahan yang baik. Hal tersebut seperti apa yang telah diungkapkan oleh salah satu informan yang merupakan pimpinan di Fakultas Ekonomi.

Menurut Porter (1985) bahwa agar suatu perusahaan lebih unggul dari para pesaingnya, perusahaan harus mampu memproduksi barang atau jasa sejenis seperti yang diproduksi oleh para pesaingnya dengan biaya yang lebih murah. Untuk dapat tetap mempunyai keunggulan dibandingkan perusahaan lain maka perusahaan tersebut harus mempunyai nilai lebih dibanding dengan perusahaan lain. Hal tersebut telah dilakukan pimpinan Fakultas Ekonomi dalam membuat fakultasnya lebih unggul dibandingkan dengan fakultas lain dengan membuat Simaweb yang belum dimiliki fakultas lain meskipun biaya yang dipergunakan untuk Simaweb tidak lebih murah. Hal ini terbukti dengan ungkapan responden yang begitu bangga kuliah di Fakultas Ekonomi karena mempunyai Simaweb yang tidak dimiliki fakultas lain, karena pada waktu KRS an teman-temannya mengeluh harus datang ke kampus untuk mencari dosen wali konsultasi pengambilan mata kuliah yang akan diambilnya. Sedang untuk mahasiswa fakultas Ekonomi dapat melakukan pengisian KRS di rumah ataupun di internet

dimanapun mereka berada, tidak harus datang ke kampus untuk antre ataupun menunggu konsultasi dengan dosen wali.

Selain untuk pengisian KRS yang dapat dilakukan di rumah atau lewat internet, fasilitas yang ada di Simaweb sangat lengkap sehingga sangat memudahkan baik bagi dosen, mahasiswa dan karyawan. Seperti yang dikatakan oleh beberapa responden mengenai manfaat, kemudahan-kemudahan yang dirasakan ataupun keuntungannya Simaweb ini. seperti apa yang diungkapkan responden karyawan berikut bahwa:

”Positifnya, memudahkan, dimana setiap saat kita bisa tahu mahasiswa angkatan berapa, misalnya angkatan 2000 harusnya mahasiswa yang KRS jumlahnya ada 100% setelah dicek ternyata yang melakukan KRS baru 50%nya sedangkan kapasitas kelasnya sudah habis, jadi kita bisa tahu apa yang perlu ditambahkan dan dikurangi. Itu dari segi pengutamaan mahasiswa di ruang perkuliahan. Selain itu memudahkan memantau pembayaran SPP karena sebelum KRS harus sudah membayar SPP dan lain-lainnya. Kemudian nilai apa yang menjadi prasyarat yang mestinya keluar tidak usah repot-repot mencari satu-satu, jadi untuk kesulitan mahasiswa yang menjadi masalah besar bisa kita ketahuan lebih dulu. Permasalahannya disini, karena kalo ada mahasiswa komplian kok saya gak bisa mengambil KRS padahal ternyata dia kena prasyarat ternyata nilainya belum ada”. (Informan 11)

Informan mahasiswa ternyata betul-betul mengetahui fasilitas yang ada dalam Simaweb karena mahasiswa menggunakan Simaweb dengan baik sesuai dengan kebutuhan sistem informasi yang ada di Fakultas Ekonomi. Hal ini terbukti bahwa sistem informasi yang dimiliki Fakultas Ekonomi tersebut banyak membantu mahasiswa, sebaliknya mahasiswa mendukung penuh keberadaan Simaweb tersebut.

“Ya dari perpustakaan, masalah buku terus peminjaman, dari situ kita tahu pinjam

berapa buku, terus dari Simaweb kita tahu pinjam ini paling ga kita diingatkan hari ini harus dikembalikan. Dari pesan mahasiswa kita juga dapat informasi dari situ, dari dosen mungkin bagi kita yang jarang ke kampus mungkin bisa lihat jadwal dosen dan bisa menyesuaikan ke kampus untuk ketemu dosen, kalau mau bimbingan kita bisa tahu dosennya adanya hari senin, itu kan sangat membantu soalnya kalau mungkin kita pas ada job diluar kita bisa atur jadwal kita". (Informan 13)

Selain mahasiswa, informan karyawan juga sangat mendukung dengan keberadaan Simaweb, karena dengan adanya Simaweb karyawan merasa terbantu dengan administrasi akademik yang harus dilakukan, sehingga Simaweb mempunyai banyak kegunaannya yang dapat dirasakan, diantaranya yang diungkapkan oleh salah seorang responden bahwa Simaweb mempunyai keuntungan dan ada juga segi pisitif yang sangat membantu administrasi akademik dan bagian keuangan untuk memantau pembayaran SPP karena bagian atau ruang data terintegrasi dengan bagian keuangan dan Bank BNI serta perpustakaan seperti ungkapan responden dibawah ini:

"Keuntungan yang lain adalah kita bisa integrasi dengan bagian keuangan, dengan perbankan terutama BNI, perpustakaan. Seperti yang dirasakan sekarang kalau ada mahasiswa yang pinjam perpustakaan dia KRS an ga bisa, dan kalau mahasiswa belum bayar SPP di BNI dan kewajiban yang lain KRS an ga bisa. Itu semua merupakan salah satu keuntungan yang dapat kita nikmati."(informan 3)

Responden lainnya seorang staf pengajar juga merasakan keuntungannya Simaweb seperti berikut:

"Maksudnya keuntungannya bahwa kita dibantu mulai dari vloting mata kuliah, jadwal itu hari dan jam lebih pasti, kemudian pengambilan mata kuliah oleh mahasiswa karena mahasiswa mengisi langsung ke Simaweb, kita memberikan kesempatan kepada mahasiswa langsung memilih kelas A atau kelas yang lainnya, lalu kita juga bisa ngeset kalau harus ada kelas dua ruang itu satu mata

kuliah dua ruang maksud saya itu jumlah antar ruangnya bisa relatif sama karena satu ruangan penuh, mahasiswa diharapkan berpindah ke ruang yang lain dan kita bisa tahu sebetulnya mana dosen favorit dan tidak dari situ, karena dengan ruang yang satu penuh itu berarti kan animo mahasiswa terhadap dosen yang mengampu di ruangan itu tinggi. Lha biasanya dosen yang kurang favorit jumlahnya sedikit pesertanya, yang lain biasanya penuh ini beberapa keuntungannya.” (informan 5)

”Jadi pertama adalah waktu, kedua adalah perencanaan dan ketiga bisa mendeteksi kinerja dosen secara tidak langsung, itu kemudian ada feedback dari mahasiswa karena dengan Simaweb ada polling dari mahasiswa juga mengenai kinerja dosen, kinerja jurusan, itu beberapa keunggulan yang bisa kita rasakan.”(informan 5)

Dengan melihat keuntungan, kemudahan dan segi positif yang dimiliki Simaweb tersebut maka hal tersebut berarti keberadaan Sistem informasi sangat penting untuk mendukung para pemakai dalam melaksanakan tugasnya. Upaya Fakultas Ekonomi dalam meningkatkan proses belajar mengajar dan meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat dalam hal ini mahasiswa dan dosen, dapat dirasakan manfaatnya dan berhasil. Dengan demikian sistem informasi yang dimiliki Fakultas Ekonomi tersebut telah banyak terbukti dan sudah dirasakan manfaatnya oleh semua pihak baik mahasiswa, dosen maupun karyawan bahkan orang tua mahasiswa juga telah ikut merasakan kegunaannya ketika mencari putranya ke fakultas. Hal tersebut diungkapkan oleh responden yang didatangi oleh salah satu orang tua mahasiswa berikut:

”.....pelayanan sebagai fungsi kita sebagai penyedia pendidikan tetap kita berusaha semaksimal mungkin. Dulu sudah kita lakukan seperti itu tapi dari hari ke hari semakin baik, lebih cepat, sehingga menambah kepuasan stakeholder, mahasiswa, karyawan kita sendiri maupun orang tua. Untuk pelayanan KRS dan macam-macam memang sangat terbatas, contoh yang merupakan suatu hal yang membanggakan kita karena pujian dari pihak luar karena ada orang tua yang datang ingin ketemu anaknya, dia datang menemui kami dan tahu nama anaknya,

kita entry kan langsung tahu bahwa pada jam 11.00 WIB, hari apa, mahasiswa anak yang bersangkutan ada dan kuliah di ruang X dan kita menganjurkan orang tua tersebut untuk menemui anaknya dan akhirnya memang ketemu. Jadi dengan informasi yang cukup jelas kita akan tahu mahasiswa itu dimana, atau dosen ini dimana.”(informan 1)

Dengan melihat ungkapan-ungkapan yang telah disampaikan beberapa responden mengenai keuntungan, kemudahan dan segi positif yang dimiliki Simaweb, jelas bahwa apa yang disampaikan oleh Davis dan Olson dalam Leidner (1994), sistem informasi sebagai suatu sistem yang tersusun atas elemen mesin-orang yang terintegrasi untuk menghasilkan informasi yang dapat mendukung fungsi-fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi, telah terbukti karena semua itu harus ada kesadaran, komitmen dan kebersamaan antara baik itu pimpinan, karyawan maupun dosen maupun mahasiswa yang bersama-sama menyadari pentingnya sistem. Hal itu merupakan konsekuensi, komitmen bersepakat bersama, sehingga dengan satu komitmen tersebut maka persoalan-persoalan yang muncul akan dapat diselesaikan bersama dengan musyawarah dan mufakat untuk kesulitan-kesulitan itu dipikul bersama.

Selanjutnya Simaweb di Fakultas Ekonomi yang pengoperasiannya dilakukan oleh karyawan administrasi maka secara tidak langsung karyawan mempunyai andil yang cukup besar karena tanpa mereka Simaweb tidak bisa berjalan dengan baik. Kinerja karyawan setelah adanya Simaweb jauh lebih baik karena dengan sistem informasi mau tidak mau semua karyawan harus berhadapan dengan komputer yang berbasis internet sehingga secara baik

langsung maupun tidak langsung. soft skill karyawan meningkat, tanggung jawab masing-masing tugas setiap karyawan semakin jelas karena bila ada aplikasi yang kosong hal tersebut berarti karyawan tersebut tidak melakukan aktivitas pekerjaan. Kemudian yang lebih penting monitoring pimpinan kepada karyawan lebih jelas dan setiap karyawan dapat melayani dosen dan mahasiswa dengan lebih baik dengan sumber data dalam Simaweb.

Peningkatan lainnya yang dapat dirasakan adalah bidang perpustakaan karena dengan adanya Simaweb sistem administrasi baik inventaris bahan pustaka yang meliputi judul eksemplar, jenis koleksi bahan dapat diketahui sangat cepat. Selain itu dengan adanya Simaweb sangat membantu seperti untuk administrasi keterlambatan peminjaman atau denda yang dulu ketika masih manual masih bisa tawar menawar tetapi sekarang sudah online dapat mengetahui atau mengcover secara otomatis siapa saja yang meminjam buku dan jumlahnya berapa pada hari itu.

Meskipun Simaweb yang telah dibangun selama hampir lima tahun banyak keuntungan, kemudahan dan segi positifnya namun masih ada kendalanya yang dirasakan oleh pemakai, baik mahasiswa, dosen dan karyawan. Hal tersebut terbukti dengan pernyataan responden berikut:

”Selama ini, mahasiswa kalo jam sibuk KRSan bersama kadang input KRS dari Internet, kemudian pas jam sibuk semua KRS an dia lupa ngrekam dan lupa. Itu dia yang merasa udah KRSan ternyata setelah dicek dikampus ternyata belum, mahasiswa komplain, dia merasa sudah KRS kok dicek ternyata belum. Sebetulnya kalau mahasiswa itu cerdas bisa diprint, jadi kalo di Internet luar atau di rumah sebaiknya diprint sehingga ketika dia komplain ke kampus ni lo saya sudah KRSan tanggal sekian. Namanya juga KRSan pas jam sibuk secara gak

sengaja atau apa lupa ngrekam setelah dicek gak ada/kosong, ternyata mereka belum KRSan padahal batas waktunya sudah habis. Mungkin dari segi mahasiswa merasa dirugikan meskipun dia sudah melakukan, tapi kalo gak ada bukti kan kita juga gak bisa melacak. Ya mungkin kekurangannya yang perlu diperhatikan mungkin itu”. (informan 11)

”Kalau kerugiannya sih kalau saya itu mungkin karena KRS online, jadi pertemuan antara dosen wali dan mahasiswa menjadi berkurang. Misalnya kalau kita mau mengambil mata kuliah tertentu kalau dulu masih jamannya KRS manual kan harus dilakukan dosennya boleh apa ga. Kalau sekarang rata-rata dengan KRS dibuka kita tinggal mau ambil mata kuliah apa tinggal diklik, ok. Nanti kalau salah bisa tinggal diganti kan ada tenggang waktunya sampai kapan batasnya. Pokoknya sosialisasi dengan dosen wali dengan KRS online ini agak berkurang, soalnya penggunaan KRS manual sudah jarang walaupun kita masih mengambil struk KRS manualnya di atas cuman kita sudah jarang menumpuk ke dosennya masing-masing”. (informan 12)

”.....kerugiannya, dengan adanya Simaweb memang tugas dosen wali tergantikan. Dosen wali dulu harus menulis satu persatu mata kuliah yang diampu, sekarang tidak lagi karena semua itu sudah ada sistem bahkan informasi mengenai mahasiswa sudah pernah ambil mata kuliah apa saja, yang gagal apa saja juga bisa. Cuma dengan sistem informasi ini mahasiswa merasa tidak perlu bertemu dengan dosen karena semua informasi mengenai jadwal kuliah apa itu sudah ada di Simaweb - bagi mahasiswa kejelekannya. Bagi dosen juga ada kejelekannya, karena semua informasi sudah ada disitu dosen merasa tidak perlu berhubungan langsung dengan mahasiswa sehingga peran dosen wali jadi tidak ada, maka dosen wali kita banyak yang tidak kenal dengan mahasiswanya karena fungsi kita hanya diminta tanda tangan KRS yang itu akan diserahkan ke Undip karena Fakultas Ekonomi sudah tidak perlu, sudah ditumpuk di meja dan nanti ada yang mengambil. Jadi jarang sekali mahasiswa perlu bertemu tatap muka dengan dosen wali, mereka mencari dosen wali pada waktu minta tanda tangan dan mengambil KRS saja yang itu semua dapat dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan jadi itu mengurangi tatap muka”. (informan 7)

Kinerja yang semakin tinggi melibatkan kombinasi dari peningkatan efisiensi, peningkatan efektivitas, serta peningkatan produktivitas dan/atau peningkatan kualitas kerja. Kinerja yang lebih baik akan tercapai jika karyawan

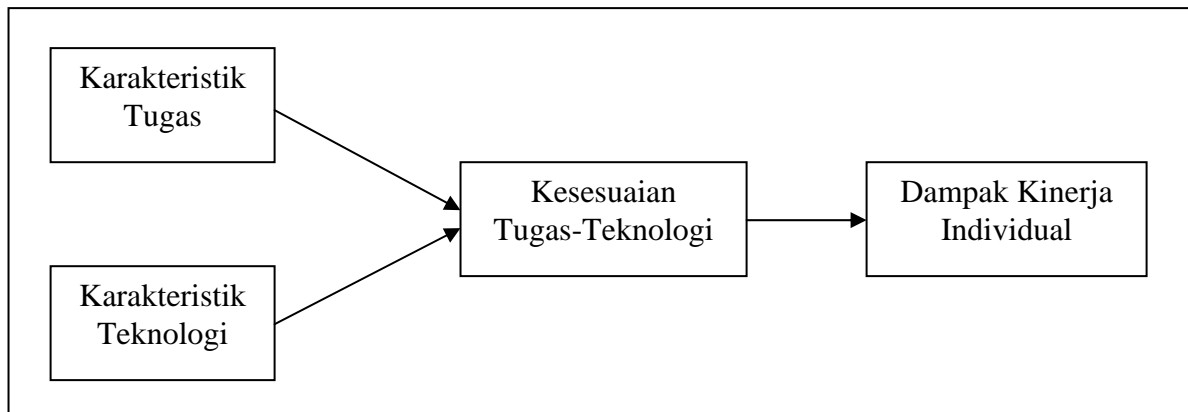
dapat memenuhi kebutuhan individual dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas. Agar suatu sistem informasi dapat memberikan dampak yang positif terhadap kinerja karyawan, maka teknologi tersebut harus dimanfaatkan dengan tepat dan harus mempunyai kecocokan dengan tugas yang didukungnya.

Bergantinya sistem administrasi berbasis manual menjadi berbasis komputer menyebabkan berubah pula pengendalian intern, metode pencatatan, metode penyimpanan, metode penelusuran dan fungsi-fungsi lainnya. Perubahan tersebut perlu diikuti berubahnya kompetensi dan kualifikasi karyawan agar mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan dapat beradaptasi dengan perubahan sistem informasi untuk menunjang pekerjaannya.

Goodhue dan Thompson (1995) dalam penelitiannya yang berjudul "Task-Technology Fit and Individual Performance" menjelaskan bahwa hubungan antara faktor kesesuaian tugas-teknologi terhadap kinerja individual didasarkan pada penelitian-penelitian yang berfokus pada kesesuaian tugas-teknologi. Dalam penelitian tersebut, pemanfaatan teknologi informasi merupakan sesuatu yang sudah diasumsikan. Aliran yang berfokus pada kesesuaian tugas-teknologi ini berargumentasi bahwa dampak kinerja akan dihasilkan dari kesesuaian tugas-teknologi, yaitu pada saat teknologi menyediakan sarana dan dukungan yang sesuai atau cocok dengan yang diperlukan oleh tugas yang didukungnya. Artinya jika teknologi yang diterapkan dalam suatu perusahaan dapat memberikan banyak kemudahan dalam penyelesaian tugas/pekerjaan, maka kinerja individu karyawan pada perusahaan tersebut meningkat. Pandangan aliran penelitian yang berfokus

pada tugas-teknologi ini ditunjukkan pada gambar 4.2

Gambar 4.2
Model Hubungan Teknologi dan Kinerja Individual yang Berfokus
pada Kesesuaian Tugas-Teknologi



Dengan adanya sistem informasi di Fakultas Ekonomi jelas sangat mempengaruhi kinerja karyawan, hal tersebut karena Simaweb setiap hari yang pengoperasiannya oleh karyawan administrasi secara tidak langsung maka karyawan mempunyai andil yang sangat besar karena tanpa mereka Simaweb tidak akan berjalan dengan baik. Kinerja karyawan setelah adanya Simaweb jelas lebih baik, karena dengan adanya Simaweb mau tidak mau semua karyawan harus berhadapan dengan komputer yang berbasis internet, sehingga secara langsung maupun tidak langsung soft skill karyawan meningkat. Kemudian tanggung jawab masing-masing tugas setiap karyawan semakin jelas karena bila ada aplikasi yang kosong berarti karyawan tersebut tidak melakukan aktivitas pekerjaan, dan sangat penting bahwa monitoring pimpinan kepada karyawan lebih jelas dan karyawan

bisa melayani mahasiswa dengan lebih baik dengan sumber data dalam Simaweb.

Beberapa responden memberikan tanggapan mengenai kinerja karyawan dengan adanya Simaweb, seperti berikut:

”..... tapi ternyata setelah kita jalankan, dengan adanya sistem yang sekarang ada di Fakultas Ekonomi, integrasi itu jelas. Mereka lebih enjoy, bisa terarah dan kita monitoring dari sisi pimpinan, monitoring ke masing-masing pegawai lebih akuntabilitas”. (informan 9)

”Kendalanya, sebetulnya kalau hardware dan software sudah cukup, hanya personil itu ya biasa kalau ada sesuatu kadang-kadang agak males-males. Kadang-kadang ini misalnya bagiannya Akademik kerja tapi diserahkan ke personil Sim, lalu misalnya dari bagian keuangan harusnya mereka menangani tapi ternyata diserahkan Sim. Tapi hal ini pelan-pelan sedikit-sedikit sudah bisa ditangani mereka sendiri-sendiri”. (informan 7)

”Ya sekarang alat ukurnya saja kita melihatnya apakah semua proses di akademik ini membaik atau tidak. Hal ini terbukti dengan data membaik mulai dari sistem perencanaan KRS nya sendiri, nilai, ketepatan waktu ujian, soal dsb semakin baik. Hal ini menunjukkan bahwa harusnya mengidentifikasi sistem ini bermanfaat, Simaweb bermanfaat. Kalau tadi disebut dari pihak karyawan, kita masih banyak komplain tapi terbukti makin baik, hal itu masih dalam batas positif. Jadi karyawan mendukung menjalankannya dengan baik”. (informan 8)

Menurut Parasuraman, et.al (1988) Service Quality dapat didefinisikan sebagai seberapa jauh perbedaan antara kenyataan dan harapan para pelanggan atas layanan yang mereka terima/peroleh. Harapan para pelanggan pada dasarnya sama dengan layanan seperti apakah yang seharusnya diberikan oleh perusahaan kepada mereka. Harapan para konsumen ini didasarkan pada informasi yang disampaikan dari mulut kemulut, kebutuhan pribadi, pengalaman di masa lalu dan komunikasi eksternal (iklan dan berbagai bentuk promosi perusahaan lainnya).

Faktor-faktor yang mempengaruhi harapan konsumen:

1. *Word of mouth* merupakan pengaruh yang timbul dari apa yang didengar oleh konsumen dari konsumen lain. Dengan demikian perusahaan diharapkan memiliki citra atau *image* yang baik, sehingga apa yang akan dikatakan oleh konsumen terdahulu merupakan dorongan bagi konsumen yang akan datang.
2. *Personal need*, harapan konsumen akan sesuatu hal dipengaruhi oleh kebutuhan pribadinya, yang biasanya tergantung pada karakteristik dan keadaan pribadi.
3. *Past experiences*, pengalaman pada waktu sebelumnya juga berpengaruh pengharapan konsumen. Pada umumnya semakin berpengalaman konsumen semakin rendah harapannya akan keramahan atau kesantunan, tetapi semakin tinggi harapannya atau kompetensi dan efektivitas kerja perusahaan.
4. *External communication* berperan dalam membentuk pengharapan konsumen, misalnya iklan, selebaran atau janji-janji

Di dalam usahanya memberikan kepuasan kepada pelanggan tidak lepas dari segi kualitas, baik kualitas produk atau jasa yang ditawarkan maupun dari segi pelayanan yang diberikan. Kualitas pelayanan tersebut akan dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari sisi internal (lembaga perguruan tinggi) dan sisi eksternal (pelanggan/mahasiswa). Faktor internal tersebut antara lain adalah kepuasan kinerja karyawan, tingkat kompetensi, dan kemampuan menyesuaikan diri. Kepuasan kerja karyawan tersebut meliputi kepuasan terhadap atasan,

pekerjaan, pembayaran/pengupahan, kesempatan berkembang, teman sekerja dan pelanggan (Hartline & Fornell, 1996:1). Kualitas pelayanan internal akan mendorong terwujudnya kepuasan karyawan (sebagai pelanggan internal) dan tumbuhnya 'rasa memiliki' diantara mereka. Kepuasan karyawan akan mendorong tumbuhnya loyalitas karyawan organisasi. Selanjutnya loyalitas karyawan akan mengarah pada peningkatan produktivitas. Produktivitas karyawan mendorong penciptaan nilai layanan eksternal, yang kemudian menentukan kepuasan pelanggan eksternal.

Karyawan administrasi di Fakultas Ekonomi selama ini dirasakan sudah baik, disiplin dibandingkan dengan karyawan di fakultas lain. Hal tersebut terbukti dengan tanggapan responden berikut:

"Kalau yang saya rasakan Fakultas Ekonomi agak disiplin dibanding yang lain. Kata teman-teman saya di fakultas lain gak kayak di Ekonomi. Kalau di bidang Simaweb karyawannya biasa aja. Ya pokoknya agak disiplin, kalau misalnya jam berapa buka, ya buka. Terus kalau di perpustakaan itu misalnya tutup jam 12.00 buka jam 13.00 ya jam 13.00 tepat sudah buka, memang mereka disiplin. Terus mereka yang di bagian loket-loket, TU, itu juga. Ya walaupun kadang-kadang ada 1-2 orang seharusnya sudah buka tapi belum ada, yang ditutup bukan TU nya tapi orangnya belum ada 1 atau 2 orang, tapi orangnya lagi pergi, ya sekarang sudah baik".(informan 12)

Karyawan administrasi selain dinilai responden selalu baik, disiplin dalam pekerjaannya dan bertanggung jawab tetapi juga masih ada yang menyatakan kurang bertanggung jawab, hal tersebut dapat diketahui masih sering adanya karyawan yang pada saat melayani mahasiswa saling melempar tugas ke karyawan lain dan karyawan kurang ramah sehingga mahasiswa merasa kurang

puas dengan pelayanan karyawan yang mempersulit mahasiswa dan tidak memberikan prosedur pelayanan yang jelas. Hal tersebut tercermin pada tanggapan responden sebagai berikut:

”Untuk pelayanannya ya baik. Kalau di tata usaha pelayanannya suka di lempar-lempar, dipersulit kalau pas ada urusan apa gitu. Ya mungkin kan ini universitas negeri jadi prosedurnya seperti itu. Ya karyawan melayaninya baik sih, ramah, hanya satu dua yang ga ramah. Cuma kadang-kadang lama ga bisa cepet”. (informan 15)

”.....baik sih, tapi kadang-kadang ada yang nggak ramah. Kalau saya pengennya atau harapannya yang namanya TU kan melayani mahasiswa paling tidak mereka ramah terus yang kedua paling tidak ngasi prosedur yang jelas jangan hanya dengan omongan saja sih. Kalau minta tanda tangan ini harus kesini dulu terus kesini, paling tidak ada prosedur/keterangannya lah jadi mahasiswa itu tidak bingung dan dipersulit”. (informan 17)

Dari apa yang disampaikan beberapa responden mengenai pelayanan yang diberikan oleh karyawan administrasi tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa karyawan administrasi selama ini dirasakan kurang memberikan pelayanan seperti yang diharapkan oleh pelanggan/konsumen yang dalam hal ini adalah mahasiswa meskipun karyawan tersebut sudah memberikan pelayanan dengan baik dan ada sebagian yang ramah.

Uraian Analisa Domain yang panjang lebar di atas dapat dilihat secara garis besar apa yang terjadi sebelum dan sesudah adanya Simaweb di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang sebagai berikut:

SEBELUM	SESUDAH	+ / - / =
---------	---------	-----------

MAHASISWA		
- Mencari data mahasiswa lama	- Untuk pencarian data mahasiswa sampai prestasi mahasiswa	+
- Sangat rumit karena mahasiswa tidak dapat segera	- Untuk melihat pengumuman hasil nilai	+
- KRS secara manual, mahasiswa harus datang ke kampus	- KRS <i>online</i> sehingga mahasiswa tidak harus datang ke kampus tetapi dapat dilakukan dimana saja	+
- Mahasiswa tidak bisa melakukan aplikasi dengan internet	- Mahasiswa bisa melakukan berbagai macam aplikasi dimana dia berada dengan menggunakan internet	+
- Untuk melihat koleksi buku perpustakaan harus datang ke perpustakaan	- Dapat melihat koleksi buku perpustakaan melalui internet	+
- Tidak dapat mengetahui jadwal dosen	- Mengetahui jadwal dosen sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan ke kampus bila ingin ketemu dosen	+
- Setiap KRS mahasiswa harus ketemu dosen wali untuk pengambilan mata kuliah	- Mahasiswa tidak perlu ketemu dosen wali dalam KRS	+
- Karena setiap KRS harus ketemu dosen wali, maka mahasiswa dekat dengan dosen wali	- Mahasiswa jarang sekali ketemu dosen wali, karena dosen wali sudah tergantikan	-

SEBELUM	SESUDAH	+ / - / =
- Mahasiswa tidak dapat data akademik dengan cepat	- Mahasiswa dapat melihat berbagai data akademik dengan cepat	+
DOSEN		
- Untuk melihat informasi evaluasi tidak bias cepat	- Cepat melihat informasi evaluasi	+
- Nilai keluarnya lama sampai satu bulan bahkan lebih	- Nilai dapat segera keluar karena dibatasi 2 – 3 minggu	+
- Jadwal sering berubah	- Jadwal untuk hari dan jamnya lebih pasti	+
- Vloting mata kuliah lama karena dilakukan manual	- Dibantu vloting mata kuliah, sehingga cepat	+
- Tugas dosen wali benar-benar	- Tugas dosen wali tergantikan	-

berjalan	karena ada SIMAWEB	
- Tidak bisa mengetahui dosen favorit	- Bisa mengetahui dosen favorit melalui animo mahasiswa terhadap dosen yang mengampu diruangan tersebut tinggi	+
- Tidak bisa mengetahui kinerja dosen	- Kinerja dosen dapat diketahui melalui poling dari mahasiswa	+
- Dalam memberikan tugas dan pengumuman kepada mahasiswa agak kesulitan	- Dalam memberikan tugas dan pengumuman kepada mahasiswa lebih mudah dan cepat dilakukan	+
KARYAWAN		
- Kinerja karyawan tidak dapat diketahui dengan jelas	- Kinerja karyawan lebih jelas	+
- Tanggung jawab masing-masing karyawan kurang begitu jelas	- Tanggung jawab masing-masing karyawan semakin jelas	+
- Karyawan dalam melayani mahasiswa kurang begitu cepat karena mencari arsip yang kurang rapi	- Karyawan dapat melayani mahasiswa dengan baik dan cepat karena tinggal membuka data melalui SIMAWEB	+
- Karyawan dalam mencetak presensi agak lama dan sulit karena harus menghitung manual	- Karyawan dalam mencetak presensi mahasiswa lebih mudah melalui catatan mahasiswa yang melakukan pengisian KRS di akademik	+

SEBELUM	SESUDAH	+ / - / =
- Dalam melayani mahasiswa, karyawan sering melempar-lempar dan mempersulit	- Ketepatan pelayanan yang dilakukan karyawan baik	+
- Dalam memberikan denda keterlambatan peminjaman perpustakaan masih tawar menawar	- Dalam memberikan denda keterlambatan peminjaman perpustakaan pasti	+
- Karyawan kesulitan memberikan data maupun informasi secara cepat dan tepat	- Karyawan dapat memberikan data maupun informasi secara cepat dan tepat	+
- Karyawan dalam memberikan laporan ke Universitas tidak dapat segera dipenuhi	- Laporan yang diminta oleh Universitas dapat segera diberikan segera oleh karyawan	+

- Dalam memberikan data dan informasi yang diminta Univeritas hanya dilakukan oleh kepala bagian dan kepala sub bagian saja	- Dalam memberikan data dan informasi yang diminta Universitas dapat dilakukan oleh setiap karyawan karena data sudah jelas ada di SIMAWEB	+
---	--	---

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kehadiran teknologi komputer, meskipun demikian tidak sepenuhnya diterima secara positif oleh setiap individual. Keberadaan komputer belum tentu dapat dirasakan manfaatnya oleh setiap pemakainya (Thompson et.al, 1991). Teknologi tersebut dinilai tidak secara otomatis dapat memenuhi kebutuhan pemakai, karena penggunaannya untuk pengolahan data kemungkinan tidak selalu mendatangkan kemudahan bagi pemakainya. Bahkan sebaliknya, keberadaan teknologi komputer dapat mendatangkan kesulitan bagi pemakai.

Teknologi dipandang sebagai alat yang digunakan oleh individu dalam menjalankan tugasnya. Dalam konteks penelitian sistem informasi, teknologi menunjukkan sistem komputer (perangkat lunak, perangkat keras, data) dan layanan pendukung bagi pemakai yang tersedia untuk membantu pemakai menjalankan tugasnya. Goodhue dan Thompson (1995) mendefinisikan kesesuaian tugas-teknologi sebagai suatu derajat seberapa tinggi teknologi membantu individu dalam menjalankan serangkaian tugas-tugasnya.

Dengan berjalannya sistem informasi di Fakultas Ekonomi yang dikenal dengan Simaweb banyak membantu proses belajar mengajar, tidak hanya bagi karyawan yang menjalankan administrasi akademiknya tapi juga bermanfaat baik bagi dosen maupun mahasiswa. Dengan adanya Simaweb yang pada awalnya

menerapkan sistem, dengan proses yang panjang dan banyak menimbulkan pro dan kontra baik dari karyawan, dosen maupun mahasiswa namun akhirnya saat ini sistem informasi tersebut dapat dirasakan manfaatnya oleh semua pihak di lingkungan Fakultas Ekonomi.

Dibentuknya Simaweb tujuannya adalah untuk meningkatkan informasi akademik tidak hanya bagi mahasiswa tetapi juga sangat penting untuk dosen, dengan adanya Simaweb dosen bisa tahu persis terutama mengenai jadwal mengajar dan juga mengetahui lebih jauh mengenai mahasiswa, yaitu dengan komunikasi secara langsung dengan mengeluarkan *Hot Messages* untuk memberikan pengumuman kepada mahasiswa. Selain itu dengan adanya Simaweb bisa mengcover mengenai presensi dosen dan apabila dosen mempunyai kinerja buruk maka akan muncul dalam Hot messages tentang keluhan mahasiswa terhadap kinerja dosen yang tidak pernah mengajar. Kemudian dengan adanya Simaweb membantu plotting mata kuliah, dengan jadwal tersebut untuk hari dan jamnya menjadi lebih pasti dan pengambilan mata kuliah oleh mahasiswa yang bisa langsung diakses, dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa langsung memilih kelas A atau kelas yang lainnya.

Keuntungan dengan adanya Simaweb banyak yang dirasakan antara lain untuk melihat data yang diminta khususnya data akademik cepat sekali, untuk mahasiswa sendiri menjadi lebih cepat karena dihubungkan dengan internet, efisien karena tidak perlu datang ke kampus tetapi cukup dilakukan dirumah ataupun melalui internet dimanapun mereka berada kecuali mereka mempunyai

masalah yang harus diselesaikan dikampus. Keuntungan yang lain bahwa nilai langsung bisa di online, artinya mahasiswa dapat secara online melalui komputer nilai yang dimilikinya, kemudian mahasiswa setiap saat bisa melihat perkembangan IP dan IPK nya dan mahasiswa juga dapat melihat mata kuliah apa yang dapat diambil selanjutnya, salah satunya jatah KRS semester depan sudah tahu tanpa harus konsultasi terlebih dahulu ke dosen wali.

Dengan adanya Simaweb tidak hanya bermanfaat bagi dosen, mahasiswa dan karyawan tetapi bagi organisasi atau Fakultas Ekonomi sangat banyak manfaatnya, antara lain bahwa sistem perencanaan KRSnya, nilai, ketepatan waktu ujian dan ketepatan pengumpulan soal ujian semakin baik. Dengan dibangunnya sistem informasi tersebut yang mulanya untuk memperbaiki sistem yang sangat rawan antara lain adanya kebocoran, perubahan dan sebagainya. Sekarang ini setelah adanya sistem, benar-benar dapat memonitor securitas nilai termasuk didalamnya mengenai kriteria pengambilan mata kuliah oleh masing-masing mahasiswa. Selain itu dengan sistem yang sekarang berjalan tersebut EWMP yang merupakan form yang harus diisi setiap dosen pada setiap awal semester, sudah dapat langsung diketahui bahwa dosen mempunyai beban kredit/tugas itu sudah memenuhi syarat atau kelebihan dan sebagainya.

Dengan adanya Simaweb sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan dosen, pada awalnya menerapkan sistem memang banyak yang berpikiran menentang, dengan adanya sistem nanti akan mengurangi banyak tenaga administrasi sehingga fakultas akan menerapkan sulit sekali dan banyak yang

menentang. Tetapi setelah sistem tersebut dijalankan sampai sekarang, integrasi itu jelas dan bisa terarah, karyawan lebih enjoy dan pimpinan dapat memonitor masing-masing pegawai. Karena sifat dari Simaweb itu memudahkan, banyak keuntungannya dan manfaatnya maka sangat menunjang tugas-tugas karyawan dalam melayani dosen, mahasiswa pihak luar yang membutuhkan. Dalam menyediakan informasi yang segera diminta ataupun dibutuhkan, bisa dengan cepat tanpa harus menunggu lama seperti sebelum menggunakan Simaweb.

B. SARAN-SARAN

Penggunaan sistem informasi bagi perguruan tinggi sudah menjadi keharusan untuk membantu proses belajar mengajar, Simaweb di Fakultas Ekonomi yang telah berjalan baik kiranya perlu untuk lebih dikembangkan dengan melihat hal-hal sebagai berikut:.

1. Melakukan pembenahan sarana dan prasarananya yang kurang mencukupi, dengan keterbatasan kapasitas tersebut akan mengakibatkan mahasiswa terlambat yang berarti akan menyulitkan, sehingga harus diperkirakan sarananya, misalnya kelas harus tersedia untuk satu mata kuliah tertentu dimana mahasiswa tersebut mengambil sesuai dengan sekwen mata kuliah yang telah diambil itu harus tersedia sekian kelas yang kapasitasnya sesuai dengan jumlah mahasiswa.
2. Perlu sosialisasi terus menerus agar penggunaan Simaweb berjalan lebih baik tanpa menyulitkan ataupun merugikan semua pihak, khususnya mahasiswa

sebagai pengguna yang sangat penting karena Simaweb sebagai alat yang dipersiapkan untuk membantu kelancaran kegiatan perkuliahan.

3. Selain Simaweb tentunya karyawan sebagai alat yang menggunakannya perlu diberikan pelatihan tambahan dalam pengoperasiannya. Hal ini sangat penting karena alat secanggih apapun kalau yang menjalankannya kurang terampil maka akan membuat kesan kurang sempurna, penting kiranya orang dibelakang komputer tersebut seperti yang dikatakan oleh salah satu responden bahwa Simaweb itu hanya alat yang membantu, alat manajemen untuk macam-macam, ya perencanaan, proses dan mengevaluasi, tapi yang memenuhi syarat yang paling penting '*the man behind the computer*' .
4. Tidak kalah penting memberikan pelatihan kepada karyawan mengenai pelayanan yang baik agar karyawan dalam memberikan pelayanan kepada *user*, baik kepada mahasiswa maupun pihak luar, seperti apa yang diharapkan mahasiswa, dengan ramah, cepat dan tidak berbelit-belit ataupun mempersulit.

DAFTAR PUSTAKA

-----, 2004, Buku Pedoman Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

A. A. Anwar Mangkunegoro, 2000, *Manajemen Sumberdaya Manusia*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Alex S, Nitisemito, 1982, *Manajemen Personalia*, Ghalia Indonesia, Jakarta.

Azwar, Saifuddin, 2003. *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Bodnar, G.H & Hopwood, William S, 1995, *Accounting Information Systems*, Prentice Hall International, 6th Ed.

Cronin, J J dan Steven A. Taylor, 1994, “SERVPERF Versus SERVQUAL : Reconciling Performance-Based and Perceptions Minus Expectations Measurement of Service Quality”, *Journal of Marketing* Vol. 58, January 125-131.

Chung, Kae H and Leon C Megginsons, 1981, *Organizational Behavior Developing Managerial Skills*, Haper & Row, Publisher, New York.

Davis K. & Newstorn, J.W., 1995. *Human Behavior at Work, Organizational Behavior*, Mc Graw Hill, Singapore.

Dessler, G, 1997, *Hukum Resource Management*, Prenhallindo Jakarta.

Flippo B Edwin, 1987, *Personal Management*, Mc Graw Hill, New York.

Flippo, B Edwin, 1993, *Manajemen Personalia (terjemahan)*, Edisi keenam, Erlangga, Jakarta.

Gaspersz, Vincent M. St, CIQA, CPIM, 1997, *Manajemen Kualitas Dalam Industri Jasa*, Penerjemah Sampara Lukman (1999), GM Indonesia, Jakarta.

Gaspersz, Vincent M. St, CIQA, CPIM, 1997, *Membangun Tujuh Kebiasaan Kualitas Dalam Praktek Bisnis Global*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Gibson, H.L, 1977, *Determining User Involvement*, Journal of System Management, August, 20-21.

Gibson L James, 1987, *Perilaku Organisasi*, Erlangga, Jakarta.

Goodhue, Dale L, dan Ronald Thompson, 1995, *Task-Technology Fit and Individual*

Performance, MIS Quarterly, Juni, p 213-232.

Husein, Muhammad Fakhri dan Wibowo, Amin, 2002, *Sistem Informasi Manajemen*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta .

Keen, P.G.W, 1981, *Information System and Organization Change*, Communication the ACM, vol 14 (1) January, 24-33.

Lau, Elfreda Aplonia, 2004, *Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Kepuasan dalam Pengembangan Sistem Informasi dengan Lima Variabel Moderating*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol.7, No.1 Januari, hal 23-43.

Lucas, H.C, Jr, 1974, *Systems Quality, User Reaction, and the Use of Information System*, Management Informatics, vol 3 (4), 207-212.

Luthans F, 1995, *Organisasi Behavior*, th, ed. Mc. Graw Hill, Singapore.

Mathreu J.E, Tannenbaum S.I, Salas E, 1992, *Influences of Individual and Situational Characteristics on Measures of Training Effectiveness*, Academy of Management Journal, 35, 828-847.

McKeen D, James, Gumaraes, Tor dan Waterbe, James D, 1994, *The Relationship*

User Participation and User Satisfaction : An Investigation of Four Contingency Factors, Management Information Systems Quarterly, Desember.

Moenir. HAS, 1995, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, PT Bumi Aksara, Jakarta.

Mulyadi dan Johny Setiawan, 1999, *System Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*, Edisi 1, Aditya Media, Yogyakarta.

Parasuraman, A, Valerie A. Zethaml, dan Leonard Berry, 1994. "Reassessment of Expecttations as A Comparison Standard in Measuring Service Quality: Implicacations for Futher Research", Journal of Marketing Vol. 58, January, 111-124.

Poerwadarminta, W.J.S, 1986, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.

Robbins Stephen P., 2002, *Perilaku Organisasi, Konsep Kontroversi Aplikasi*, Prenhallindo, Jakarta..

Robbins Stephen P, 1989, *Organization Behavior, Concepts, Controversies, Application, Eighth Edition*, Prentice Hall Inc. Upper Saddle River, New

Jersey 07458. (Edisi Bahasa Inggris).

Robey, D and Farrow, D.L, 1982, *User Involvement in Information System Development : A Conflict Model and Empirical Test*, Management Science, vol. 28 (1) January, 73-85.

Saleem, Navved, 1996, *An Empirical Test of the Contingency Approach to User Participation Systems Development*, Journal of Management Systems, Summer, vol.13.

Sampara, Lukman, 1999, *Manajemen Kualitas Pelayanan*, STIA LAN, Jakarta.

Shodiq Muhammad dan Muttaqien Imam, 2003, *Dasar Dasar Penelitian Kualitatif, Tata langkah dan Teknik teknik Teoritisasi Data*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta.

Siagian, Sondang P., *Sistem Informasi Manajemen*, 2002, Sinar Grafika Offset, Jakarta.

Strauss Anselm dan Corbin Juliet, *Basics of Qualitative Research, Grounded Theory Procedure and Techniques*, (Judul Asli).

Thoha Miftah, 1994, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Tjiptono, Fandy, 1997, *Prinsip prinsip Total Quality Service*, Andi Yogyakarta.

Tjiptono, Fandy dan Diana Anastasia, 2000, *Total Quality Management*, Andi Offset, Yogyakarta.

Wahyusumidjo, 1994, *Kepemimpinan dan Motivasi*, Ghalia Indonesia ,Jakarta.

Warella Y, 1997, *Administrasi Negara dan Kualitas Pelayanan Publik*, Pidato Pengukuhan sebagai Guru Besar Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, Semarang.

-----, 2004, *Kualitas Pelayanan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Tinggi*, Makalah dalam rangka Seminar Quality Assurance Undip 22-23 September, Semarang.

Winarno, Wing Wahyu, 2004, *Sistem Informasi Manajemen*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Yusrawati, 2003, *Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Kepuasan Pemakai dalam*

Pengembangan Sistem Informasi Dengan Lima Faktor Kontijensi Sebagai Variabel Moderating, Tesis, Universitas Diponegoro, 2003.

Zeithaml Valarie A. *et. al.*, 1990, *Delivering Quality Service*, The Free Press, New York.